

► Mencegah kebocoran kekayaan negara.

► Pengutamaan program ekonomi kerakyatan.

► Berjanji membangun sejumlah infrastruktur seperti 3.000 km jalan raya, 4.000 rel kereta api, 8 pelabuhan.

► Membangun bank, pertanian, dan lembaga tabung haji.

► Mencetak 2 juta hektar lahan pertanian.

► Menargetkan pendapatan masyarakat Indonesia rata-rata meningkat 2,5 kali lipat dari sekarang menjadi Rp 6 juta per bulan.

Prabowo Abaikan Tim Sukses

■ Dukung Jokowi Soal Ekonomi Kreatif

JAKARTA - Debat capres tahap dua antara Prabowo Subianto dan Joko Widodo tak melulu saling adu argumen. Ada kalanya ketika salah satu pihak sepakat dan mendukung program dari kandidat lainnya.

Situasi itu terjadi ketika keduanya memasuki tahap debat yang membahas mengenai ekonomi kreatif. Prabowo lebih dulu memberikan penjelasan, menekankan pada adanya potensi naluri seni di berbagai wilayah di Indonesia.

Bersambung ke hal 7 kol 3

► Pembangunan ekonomi suatu negara adalah membangun sumber daya manusia yang lebih baik

► Berjanji menjunjung pemerataan ekonomi.

► Pembangunan koperasi, UMKM, pasar tradisional, ekonomi maritim dan industrinya, pembangunan yang dimulai dari daerah, serta pembangunan infrastruktur

► Menyerukan perlunya revolusi mental, kesehatan dan pendidikan yang lebih terjamin, dengan Kartu Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Sehat.

► Membangun SDM sehingga Indonesia bisa punya SDM yang produktif.

Prabowo

Joko Widodo

Pertegas Kandidat Juara

SALVADOR - Jerman bakal menegaskan status sebagai salah satu kandidat kuat juara di Piala Dunia 2014 ini jika berhasil menaklukkan Portugal, Senin (16/6) malam ini. Dan sejarah memang berpihak kepada Jerman yang menjadi pemenang di tiga pertemuan terakhir melawan Portugal. Cristiano Ronaldo dkk juga patut ekstra waspada jika melihat catatan positif Jerman lainnya. Der Panzer hanya sekali kalah di 17 laga pembuka Piala Dunia saat takluk 2-1 dari Aljazair di tahun 1982.

Pelatih Jerman, Joachim Loew sadar benar akan kualitas serangan balik Portugal.

gal. Karenanya dalam beberapa kesempatan Loew mengatakan ingin bermain dengan tempo cepat sejak menit awal guna menguras tenaga lawan di tengah panasnya Salvador, Brazil.

Jerman sendiri sudah melakukan simulasi beradaptasi dengan cuaca panas di Salvador. Setidaknya skema serangan ini yang dipraktekkan pada sesi latihan terakhir Lukas Podolski dkk. Berhasrat tampil menyerang, Jerman malah terancam kehilangan salah satu gelandang terbaiknya, Bastian Schweinsteiger yang kondisinya ti-

Bersambung ke hal 7 kol 1

JERMAN

Weidenfeller, Boateng, Mertesacker, Hummels, Howedes, Khedira, Lahm, Schurrle, Reus, T.Kroos, Muller.

PORTUGAL

Patricio, Coentrao, Pepe, Alves, Pereira, Moutinho, Carvalho, Meireles, Ronaldo, Almeida, Varela.

Head To Head

10 Jun 2012: Jerman 1-0 Portugal
20 Jun 2008: Portugal 2-3 Jerman

Pertandingan Terakhir Jerman:
07 Jun 2014 : Jerman – Armenia
02 Jun 2014 : Jerman 2-2 Kamerun
14 Mei 2014 : Jerman 0-0 Polandia
06 Mar 2014 : Jerman 1-0 Chile
20 Nov 2013 : Inggris 0-1 Jerman

Pertandingan Terakhir Portugal:
10 Jun 2014 : Rep. Irlandia – Portugal
07 Jun 2014 : Meksiko – Portugal
01 Jun 2014 : Portugal 0-0 Yunani
06 Mar 2014 : Portugal 5-1 Kamerun
20 Nov 2013 : Swedia 2-3 Portugal

Live ANTV/TVOne
Senin (16/6) pukul 23.00 WIB
Handicap 0 : 1/4

Pentas Musik Slankers Ricuh

SOLO - Keriuhan mewarnai pentas musik yang digelar Slankers Club Solo di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Kota Surakarta, menyusul munculnya bentrok anggota komunitas penggemar grup band Slank dengan sekelompok orang beratribut ormas Islam, Minggu (15/6). Keterangan yang dihimpun menyebutkan keriuhan dalam suasana *Car Free Day* terjadi pada akhir penyelenggaraan pentas musik di depan selter Batik Solo Trans (BST) kawasan Sriwedari. Ketika itu ratusan orang beratribut Jamaah Ansharut Tauhid (JAT) mendatangi lokasi pentas dan sebagian di antara mereka mendesak agar

kegiatan dihentikan. Alasannya, mereka menemukan ada minuman keras (miras) di lokasi pentas musik. Tak hanya itu mereka langsung merangsek ke arah kerumunan penonton, karena pihak penyelenggara menolak tuduhan tersebut.

Tak hanya itu sejumlah orang yang mengenakan atribut JAT juga melakukan pemukulan terhadap penonton. Para penonton pun menjauh dari lokasi. Keributan mereda setelah petugas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) dan Linmas Kota Surakarta turun tangan. Munculnya petugas membuat massa kembali ke

arah Bundaran Gladag. Kesempatan ini digunakan anggota Slankers Solo Club mengemasi peralatan pentasnya.

Sementara itu Kholil Nur Rohman salah seorang anggota Slankers Solo Club menuturkan, dirinya tidak mengetahui alasan massa melakukan pembubaran pentas. Yang terjadi mereka datang dan meminta agar acara dihentikan. "Ketika pentas dihentikan, salah seorang yang mengenakan atribut meludahi adik saya. Mereka justru melancarkan pukulan manakala saya bertanya kepada adik perihwal wajahnya

Bersambung ke hal 7 kol 1

Rangkul Rustri, Dongkrak Jokowi



KELILING KOTA: Ratusan tukang becak berpawai keliling kota sebagai bentuk dukungan terhadap pasangan capres dan cawapres nomor urut 2, Joko Widodo-Jusuf Kalla di Semarang, Minggu (15/6).

■ Foto: Weynes

SEMARANG - PDI Perjuangan akan kembali merangkul mantan Wagub Jateng, Rustriingsih untuk mendongkrak suara Jokowi-JK pada pilpres 9 Juli mendatang. Ketua Tim Pemenangan Pusat pasangan capres Jokowi-JK, Tjahjo Kumolo menyatakan akan menemui kader PDIP Rustriingsih. Tjahjo tak menampik Rustri masih tercatat sebagai anggota senior banteng moncong putih.

"Kemarin Bu Mega juga berpesan kepada saya kalau saya pulang ke Semarang, kader yang lama supaya dirangkul kembali. 'Rustri itu bagaimana kabarnya, kalau ke Semarang tolong ditengok,'" ujar Tjahjo me-

Bersambung ke hal 7 kol 1

Tim Prabowo Optimistis Hapus Mitos

SEMARANG - Tim Pemenangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa di Jawa Tengah optimistis dapat menghapus mitos Jateng sebagai basis Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada pilpres 2014. Hal itu dibuktikan dengan derasnya dukungan relawan yang terus menggelar sosialisasi untuk kemenangan Prabowo-Hatta di provinsi yang diidentikkan sebagai kandang banteng itu. Wakil Ketua Bidang Data dan Informasi Pemenangan Prabowo-Hatta di Jateng Khafid Sirotudin mengatakan hingga saat ini data yang masuk sebanyak 70 persen relawan di 35 kabupaten/kota sudah terus bergerak. Relawan berasal dari berbagai la-

Bersambung ke hal 7 kol 1



SIMPATISAN PRABOWO: Aktris dan aktor, Camelia Malik dan Raffi Ahmad turut serta pada olahraga pagi bersama simpatisan pendukung calon presiden (Capres), Prabowo Subianto di lokasi *Car Free Day* di sekitar Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat, Minggu (15/6).

■ Foto: Antara

Keberatan Audit Kasus Nyatnyono, Mantan Staf Ahli Gubernur Gugat BPKP

SEMARANG - Priyantono Djarot Nugroho, mantan staf ahli Gubernur Jateng menggugat Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jateng, menyusul keberatan terhadap hasil audit kasus ruislag (tukar guling) tanah Pemprov Jateng di Desa Nyatnyono Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

Dalam persidangan di Pengadilan Negeri Semarang, akhir pekan lalu, kuasa hukum Djarot, Arif Faisol mengungkapkan, perkara ini telah diproses dan dalam sidang pemeriksaan kemarin dilakukan pe-



Foto: Dok

Djarot Nugroho

meriksaan jaksa penyidik Jateng. Djarot yang merupakan terdakwa kasus korupsi tersebut telah dijatuhi pidana 4 tahun 6 bulan penjara oleh majelis hakim Pengadilan Tipikor Semarang. "Kami meminta ganti rugi materiil dan imateriil, klien kami keberatan terhadap hasil audit," ujar Arif.

Salah satu kuasa hukum BPKP Jateng, Mufti Marga Santoso menuturkan, pihaknya menyatakan siap menghadapi gugatan dan akan menghadirkan sejumlah saksi-saksi. "Gu-

Bersambung ke hal 7 kol 3

GEBYAR

Tampil Seksi

SEBAGAI artis dan publik figur, **Anita Hara** ternyata sangat memperhatikan bentuk tubuhnya. Anita mengaku telah menyedikan waktu khusus demi untuk mendapatkan bentuk tubuh dan penampilan yang menarik.



Pengrajin Batu Gamping Riwayatmu Kini

Panasnya Tungku Tak Lagi Membakar Semangat

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi nasib pengrajin batu kapur kian terpuruk. Hampir semua komponen bangunan kini tak lagi membutuhkan campuran batu kapur. Praktis nasib pengrajin kapur tidak bisa meraup keuntungan dari aktivitas menambang batu kapur. Kalau pun ada yang membutuhkan batu kapur hanya untuk bahan urug.

PENGRAJIN batu kapur di sejumlah desa di wilayah Kecamatan Tanggunharjo yang merupakan sentra tambang ba-



tu kapur di Kabupaten Grobogan kondisinya kini benar-benar memprihatinkan. Di satu sisi kemajuan Iptek di bidang konstruksi bangunan telah mengakibatkan mereka kehilangan banyak konsumen. Se-

BATU KAPUR: Sejumlah pengrajin batu kapur di Desa Kapung, Kecamatan Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan tengah menghancurkan bongkahan batu kapur sebelum dimasukkan ke dalam tobong pembakar. ■ Foto : Sugeng Ariatmodjo.

mentara sekarang ini mereka harus bersaing dengan para penambang lain yang mengempur bukit bebatuan di wilayah mereka untuk dijual sebagai tanah urug kepada siapa pun yang membutuhkan.

Umar (66), salah seorang dengkot pengrajin batu kapur di Desa Kapung, Kecamatan Tanggunharjo, benar-benar merasakan hal itu. Hingga sekitar tahun 90-an, katanya usaha membakar batu kapur untuk dijadikan komponen bahan

Bersambung ke hal 7 kol 3



SUKARELAWAN: Kaum lelaki Irak yang secara sukarela bergabung melawan serangan kelompok jihadis di Irak utara naik truk tentara ketika mereka meninggalkan pusat perekrutan mereka di ibukota Baghdad. Pasukan Irak bentrok dengan militan yang telah mencapai kota Baquba, hanya 60 kilometer di utara Baghdad. ■ Foto: afp

Iran Bantu Irak Kerahkan 2.000 Tentara

TEHERAN - Pejabat senior Irak mengatakan kepada surat kabar *the Guardian*, Iran telah mengirimkan 2.000 tentaranya ke Irak untuk membantu melawan pasukan ISIS yang sudah menguasai sejumlah kota penting di Irak.

Menurut *Guardian*, sekitar 500 tentara Iran sudah melewati perbatasan Kota Khanaqin di Provinsi Diyala dua hari lalu. Sekitar 500 lainnya masuk melalui wilayah Badra Jassan di Provinsi Wasat pada malam hari, seperti dilansir stasiun televisi Al Arabiya, Sabtu (14/6).

Berita itu sudah terkonfirmasi setelah dua hari lalu Mayor Jenderal Garda Revolusioner Iran dari Pasukan Quds tiba di Ibu Kota Baghdad untuk meninjau operasi pertahanan di kota itu.

Presiden Iran Hassan Rouhani mengumumkan, negaranya siap membantu Irak untuk memerangi kelompok ekstrem Sunni cabang Al-

Qaidah di Irak, ISIS.

Rouhani juga menegaskan Iran akan bergabung dengan tentara Amerika Serikat buat memerangi kelompok militan ISIS.

“Kami akan pertimbangkan bergabung dengan tentara Amerika untuk melawan kelompok teroris di Irak atau di mana pun,” kata Rouhani ketika ditanya wartawan apakah Teheran akan bekerja sama dengan Washington dalam menangani masalah ini.

Sementara itu Perdana Menteri Irak Nuri al-Maliki menyerukan rakyatnya mengangkat senjata untuk mempertahankan negara melawan para perusuh. Sejumlah pemimpin

Syiah juga menyerukan warga melawan dan bertahan.

■ Teroris Terkaya

Sementara itu kelompok militan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) semakin merajalela dengan menguasai hampir sepertiga wilayah Irak. Mereka juga mengosongkan isi bank di kota Mosul. Ditambah rampasan perang lainnya, ISIS kini menjadi kelompok teroris paling kaya di seluruh dunia.

Diberitakan *Washington Post*, ISIS yang menguasai kota Mosul sejak Selasa lalu berhasil merampas uang dari bank pusat kota sebesar 500 miliar dinar Irak atau lebih dari Rp50,2 triliun.

Tidak hanya itu, menurut Gubernur Provinsi Nineveh, Atheel al-Nujaifi, ISIS juga berhasil menggasak uang dari beberapa bank di kota tersebut, termasuk emas-emas batangan di dalam brankas.

Selain itu, kelompok ini juga berhasil merampas tank-tank buatan Amerika Serikat, helikopter Blackhawk, kendaraan Humvee, pesawat kargo dan persenjataan lainnya.

Perangkat tempur yang direbut tersebut adalah sumbangan dari AS yang telah keluar kocek US\$14 miliar untuk membantu militer Irak.

Selain dari rampasan perang, ISIS juga mendapatkan banyak dana dari berbagai tindak kriminal, seperti perampokan bank, pemerasan dan juga donasi dari sponsor yang tersebar di seluruh jazirah Arab.

Tidak heran Media International *Business Times* menjuluki ISIS “Terroris Paling Kaya di Dunia”.

Berdasarkan daftar kekayaan kelompok teror seperti dimuat Money Jihad, ISIS juaranya. Anggaran operasional Taliban selama setahun senilai antara Rp827 miliar hingga Rp4,7 triliun, masih jauh dari jumlah uang yang dimiliki ISIS saat ini. ■ *mdk/voa-Ct*

Israel Tangkap 80 Warga Palestina

TEL AVIV-Militer Israel mengatakan telah menangkap 80

warga Palestina di Tepi Barat, termasuk para anggota kelompok



BERPELUKAN: Siswa Yahudi Israel berpelukan sebelum berdoa di sinagog tempat dua dari tiga remaja Israel yang hilang belajar. ■ Foto: ap

militan Hamas, dalam upaya untuk menemukan tiga remaja.

Para pejabat mengatakan ketiga remaja Israel itu, termasuk seorang yang juga memiliki paspor AS, diyakini telah diculik hari Kamis di daerah itu.

Palestina mengatakan para remaja itu hilang di daerah yang dikuasai Israel. Para pejabat Palestina juga mengatakan mereka bekerja sama dengan Israel untuk mencari para remaja yang hilang itu.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan kelompok Hamas Palestina adalah dalang di balik penculikan tiga remaja Israel di Tepi Barat kami lalu.

“Pagi ini saya bisa mengatakan apa yang ingin saya katakan kemarin. Mereka yang menculik anak-anak kita adalah anggota

Hamas,” ujar Netanyahu, seperti dilansir surat kabar the Times of Israel, Minggu (15/6). “Kejadian ini bisa berakibat buruk.”

Siswa asal Yeshiva, Eyal Yifrach, 19 tahun, Gil-ad Shaar, 16 tahun, dan Naftali Frenkel, 16 tahun, diculik saat sedang menumpang sebuah mobil di sebelah selatan Yerusalem Kamis lalu.

Tentara Israel sudah menangkap 80 orang warga Palestina, termasuk anggota senior Hamas dan Jihad Islam buat mencari ketiga remaja itu.

Namun pihak militer Israel tidak bisa memberikan penjelasan mengapa Hamas dituding menculik ketiga remaja itu.

Hamas kemarin “merayakan” penculikan itu namun seorang pejabat senior mereka membantah keterlibatan dalam penculikan itu. ■ *voa/mdk-Ct*

Pria Tuntut RS Gara-gara Alat Kelamin Berkurang 1 Inchi

KANADA - Seorang pria yang mengaku kehilangan satu inci dari alat kelaminnya karena kecelakaan, menuntut rumah sakit (rs) untuk membayar ganti rugi sebesar 90.000 poundsterling atau setara Rp 1,9 miliar atas kelalaian rumah sakit.

Dilansir dari *Mirror*, ia menjelaskan mengapa alat kelaminnya mengalami cedera. Pada Juli 2011, pria yang tidak disebutkan namanya itu mengalami cedera yang serius ketika bercinta dengan istrinya.

Ketika dilarikan ke rumah sakit, tiba-tiba suster di rumah sakit memberikan penjelasan visual tanpa melihat kondisi alat vital pria tersebut. Seorang urolog yang tidak berada di rumah sakit saat itu hanya dihubungi melalui sambungan telepon. Ia mengatakan jika pria itu men-

galami trauma minor. Alhasil pria tersebut disuruh pulang tanpa menjalani pengobatan.

Setelah tiga bulan, pria tersebut kembali dihubungi oleh pihak rumah sakit jika ia mengalami penis yang patah, sehingga tidak dapat berhubungan intim dengan istrinya. Untuk menyembuhkannya diperlukan operasi.

Ketika menjalani operasi tersebut, alat kelamin pria itu bukanlah pria itu bukan pria sembuh malah tidak dapat berfungsi dengan baik. Ukurannya berkurang satu inci dan ada bekas luka permanen di penisnya.

Pria asal Kanada itu menuduh pihak rumah sakit telah menyebabkan kerusakan pernikahannya. Ia menjadi tidak dapat berhubungan seks dengan istrinya selama dua tahun. ■ *von-Ct*

HIGHLIGHT

Gelar Ksatria



Foto: reuters

ANGELINA JOLIE kini bisa menambahkan satu gelar baru selain aktris, produser dan utusan khusus PBB. Aktris pemenang Oscar itu mendapat penghormatan sebagai ksatria perempuan oleh Ratu Inggris Elizabeth II. Utusan Khusus PBB itu menerima penghargaan itu karena kerja kerasnya memberantas aksi kekerasan seksual di zona perang.

Berbeda dengan aktor Daniel Day-Lewis yang bisa menggunakan “Sir” di depan namanya setelah mendapat penghargaan serupa untuk kerja kerasnya dalam drama, Angelina Jolie tidak dapat menggunakan gelar “ksatria perempuan” atau “dame” itu di depan namanya karena ia bukan warga negara Inggris atau Inggris Raya.

Tokoh Amerika lain yang pernah menerima penghargaan ini antara lain sutradara Steven Spielberg, pendiri Microsoft Bill Gates dan mantan presiden Ronald Reagan.

Angelina Jolie pekan ini sedang berada di Inggris untuk menjadi tuan rumah KTT tentang aksi kekerasan seksual.

Anugerah kehormatan itu diberikan oleh kerajaan Inggris tetapi para penerimaanya dipilih oleh sebuah komite yang mendapat nominasi dari pemerintah dan warga masyarakat. ■ *voa-Ct*

HOT SPOT

Cacing 2,5 Meter Ditemukan di Perut Wanita

BEIJING- Bagi Anda pecinta masakan daging sebaiknya berhati-hati bila mengonsumsi daging, atau nasib Anda akan seperti wanita Tiongkok satu ini, Mrs Li.

Dilansir *Mirror*, usai menikmati pesta makan daging bersama kerabatnya pada hari libur, ada parasit di dalam daging masuk ke tubuhnya. Namun naasnya dia tak menyadarinya. Hingga suatu hari dia menemukan cairan yang tak lazim di kursinya.

Saat memeriksakannya ke dokter, dia dinyatakan menderita teniasis. Teniasis sendiri yakni infeksi cacing pita yang berasal dari makanan. Usut punya usut, daging yang dikonsumsi Mrs Li ternyata telah terkontaminasi dengan telur cacing.

Jika ditelusuri, cacing pita telah bertelur di dalam daging yang dikonsumsi Li. Ketika daging tidak diolah dengan tepat, cacing akan mudahnya hidup di usus manusia.

Benar saja, ketika ditelusuri cacing pita itu sudah tumbuh besar di usus Li. Dokter yang menanganinya langsung berhasil mengeluarkan cacing sepanjang 2,5 meter dari wanita tersebut.

“Ini menjijikkan dan hampir membuatku pingsan,” ujarnya. ■ *von-Ct*

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikat Hilang) Nomor : 3342-33.75-100/VI/2014					
Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997, dengan ini diumumkan bahwa :					
No	Nama/Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis dan Nomor Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Desa / Kel b. Kec.
1	2	3	4	5	6
1	Wayah Yoga, selaku Kepala Sub Bagian Umum KPP Pratama Pekalongan Pekalongan Gang 29 No. 4 Kecamatan Kendungwuni Kab. Pekalongan	P.3	DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA, berkedudukan di Jakarta	15-02-1996	a. Kebulen b. Pekalongan Barat

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberabatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum, dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Pekalongan, 11 Juni 2014
KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA PEKALONGAN
td
Drs. G U N A W A N
NIP. 19591218 198503 1 002

PENGUMUMAN PAILIT dan UNDANGAN RAPAT KREDITUR PERTAMA	
Sehubungan dengan Permohonan Pailit yang diajukan oleh Redwan Poernama, beralamat Jl. Cendana 1278 RT 04 RW 14, Piamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, selaku Pemohon Pailit, terhadap Yohan Santoso, berkedudukan di Jl. Semeru VI No. 9, Kel. Karangrejo, Kec. Gajah Mungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah, selaku Termohon Pailit, Gedung Niaga Semarang memutuskan dalam putusannya No. 06/Pailit/2014/PN Niaga Smg tanggal 12 Juni 2014, dengan amarnya berbunyi sebagai berikut:	
1. Menerima dan mengabulkan permohonan pemohon pailit; 2. Menyatakan Termohon: Yohan Santoso, pailit dengan segala akibat hukumnya; 3. Menunjuk Sdr H. Dwiarso Budi Santiarito, SH, MHUm., Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang sebagai Hakim Pengawas; 4. Menunjuk dan mengangkat Sdr. Dedy A Prasetyo, SH., LL.M., dengan Surat Bukti Pendaftaran Kurator dan Pengurus No. AHU.AH.04.03-18, yang ber Kantor pada Kantor Kurator "DEDY ARDIAN & PARTNERS" Gedung Arva Lt. 3, Jl. Cikini Raya No. 60, Jakarta 10330 sebagai Kurator;	
Selanjutnya berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas No. 06/Pailit/2014/PN Niaga Smg, tanggal 12 Juni 2014, telah ditetapkan:	
1. Rapat Kreditur Pertama dilaksanakan pada: Tanggal/Waktu : Kamis, 26 Juni 2014/ 10.00 WIB Tempat : Pengadilan Niaga Semarang, Jl Siliwangi No. 512, Semarang.	
2. Batas akhir pengajuan tagihan Para Kreditur dan Kantor Pajak dilaksanakan pada: Tanggal/Waktu : Kamis, 10 Juli 2014/ 15.00 WIB Tempat : "DEDYARDIAN & PARTNERS" Gedung Arva Lt. 3, Jl. Cikini Raya No. 60, Jakarta 10330	
3. Rapat Verifikasi atau Pencocokan Piutang dilaksanakan pada: Tanggal/Waktu : Kamis, 14 Agustus 2014/ 10.00 WIB Tempat : Pengadilan Niaga Semarang, Jl Siliwangi No. 512, Semarang.	
Untuk itu kepada para Kreditur dapat mengajukan tagihannya kepada Kurator disertai bukti-buktiinya, dengan menyebutkan sifat dari tagihan atau keterangan mengenai ada-tidaknya hak istimewa atas tagihannya tersebut melalui alamat berikut: Kantor Hukum/Kurator "DEDY ARDIAN & PARTNERS" Gedung Arva Lt. 3, Jl. Cikini Raya No. 60, Jakarta 10330 (Telp/Fax: 021-390 3994 / 081510463095).	
Jakarta, 16 Juni 2014 Kurator Yohan Santoso (Dalam Pailit) Ttd Dedy A. Prasetyo, SH., LL.M.	

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN	
Menunjuk Pengumuman Lelang Ulang yang terbit di Harian Wawasan pada tanggal 28 Mei 2014 & Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996 PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Divisi SELF EMPLOYEE MASS MARKET (SEMM) Regional Head Solo/ Asset Liquidation Unit Rep. Solo, ber Kantor di Jl. Jend. Sudirman No. 5 lantai 4 Surakarta, akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan Perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang, atas barang tetap berupa:	
1. SANTOSO a. Sebidang tanah pekarangan sesuai dengan sertifikat Hak Milik No.832 seluas 1653 m2 yang terletak di Desa Timipik, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah atas nama Wirogijo. Harga Limit Rp. 70.000.000,- (Uang Jaminan Rp. 70.000.000,-) DSP Karanggede b. Sebidang tanah pekarangan diatasnya berdiri bangunan sesuai dengan sertifikat Hak Milik No. 824 seluas 1820 m2 yang terletak di Desa Timipik, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah atas nama Santoso. Harga Limit Rp. 80.000.000,- (Uang Jaminan Rp. 80.000.000,-) DSP Karanggede	
2. EKO ANDRIYANTO Sebidang tanah pekarangan diatasnya berdiri bangunan sesuai Sertifikat Hak Milik No. 453 seluas 180 m2 yang terletak di Desa Kopeng, Kecamatan Gelasan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah atas nama EKO ANDRIYANTO. Harga Limit Rp. 75.000.000,- (Uang Jaminan Rp. 75.000.000,-) DSP Pedan	
3. BADERUN Sebidang tanah sesuai Sertifikat Hak Milik No. 501 seluas 1225 m2 yang terletak di Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah atas nama Baderun. Harga Limit Rp. 40.000.000,- (Uang Jaminan Rp. 40.000.000,-) DSP Karanggede	
4. SURATNO a. Sebidang tanah sawah sebagaimana di maksud dalam Sertifikat Hak milik Nomor 27 seluas 1500 m2 yang terletak di Desa Jetis Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah atas nama Ruminah. Harga Limit Rp. 40.000.000,- (Uang Jaminan Rp. 40.000.000,-) DSP Karanggede b. Sebidang tanah pekarangan berdiri diatasnya bangunan permanen sebagaimana di maksud dalam Sertifikat Hak milik Nomor 712 seluas 874 m2 yang terletak di Desa Jetis Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah atas nama Wartono. Harga Limit Rp. 40.000.000 (Uang Jaminan Rp. 40.000.000,-) DSP Karanggede	
Yang akan di laksanakan pada : Hari, tanggal : Senin, 23 Juni 2014 Pukul : 10.00 WIB Tempat Lelang : KPKNL Semarang, Jl. Imam Bonjol Nomor 1d GKN II Lt. 2, Semarang.	
Syarat-syarat: 1. Peserta lelang diwajibkan menyertai uang jaminan ke Rekening KPKNL Semarang No.0325.01.001078.30.3 pada PT. BRI (persero) Cabang Semarang Pandanaran paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum lelang. 2. Peserta lelang wajib menunjukkan NPWP. 3. Bagi peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang, wajib melunasi paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang. 4. Bagi peserta lelang yang tidak ditunjuk sebagai pemenang lelang, uang jaminan dikembalikan dengan cek/tunai tanpa potongan. 5. Peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan. 6. Penawaran lelang dilakukan dengan cara lisan. 7. Bagi penyleur uang jaminan, tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang batal. 8. Untuk setiap pemenang lelang, akan diberikan sertifikat kepemilikan atas tanah yang di lelang. 9. Satu slip setoran jaminan hanya untuk satu penawaran sesuai dengan nilai uang jaminan. 10. Kondisi asset dapat dilihat ke lokasi jaminan yang akan dipandu oleh pihak Bank Danamon pada jam kerja (08.00 s/d 17.00 WIB) serta syarat-syarat lainnya ditentukan pada saat lelang. 11. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Jl. Jendral Sudirman No. 5 Solo (0271 - 6780200 ext. 3092) dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jalan Imam Bonjol No. 1d, Semarang.	
Surakarta, 16 Juni 2014 PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Divisi SEMM Regional Collection Head Solo/ Asset Liquidation Unit Ttd	



ARUS BARANG MENINGKAT: Ribuan truk mengantri di Pelabuhan Merak, Banten sebelum masuk ke kapal feri untuk menyeberang ke Pulau Sumatera, Minggu (15/6). Jumlah truk yang menyeberang ke Sumatera terus meningkat dari biasanya sekitar 350 unit menjadi 410 unit per hari seiring penambahan arus barang serta suplai bahan kebutuhan pokok menjelang puasa. ■ **Foto: antara**

306 Jasa Konstruksi Asing Sudah Masuk ke Indonesia

SEMARANG-Berdasarkan data Kementerian PU, pengusaha jasa konstruksi asing yang masuk dan sudah tercatat ada sekitar 306 perusahaan. Jumlah tersebut tentu akan makin bertambah, mengingat pangsa pasar dunia jasa konstruksi di Indonesia sangat besar.

Demikian dikatakan Kepala Pusat Usaha dan Kelembagaan Badan Pembinaan Konstruksi Kementerian PU, Dr Ir Masrianto MT, Sabtu (14/6), ketika mengunjungi tempat kegiatan pelayanan terpadu percepatan SBU di Hotel Patra Semarang. Menurut Masrianto, persaingan di dunia jasa konstruksi akan semakin ketat di antaranya dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2015 nanti. Pengusaha maupun tenaga kerja asing bisa masuk dan berusaha di Indonesia berbekal modal kuat serta SDM-nya yang handal. Oleh karena itu, kata Masrianto, sikap profesional harus ada di tiap pengusaha jasa konstruksi maupun tenaga kerja Indonesia kalau tidak ingin kalah bersaing dengan para pengusaha dan tenaga kerja

asing. Untuk itu melalui SBU yang dikonversi dari SBU ASMET menjadi SBU KBLI, sikap profesional akan bisa timbul dan ditingkatkan. Namun demikian, akan ada usaha dari pemerintah dengan membuat peraturan-peraturan demi melindungi para pengusaha bangsa sendiri, agar tetap dapat berusaha di tengah persaingan global.

■ **Antusias**
Sementara itu Badan Pembinaan Konstruksi Kementerian PU bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) memberikan kemudahan dalam mengajukan registrasi SBU,SKA dan SKTA yang diselenggarakan sejak Kamis (12/6) lalu di Hotel Patra Semarang. Para pengusaha jasa kon-

struksi benar-benar memanfaatkan, mengingat tenggat waktu pelelangan pekerjaan makin terbatas. “Sejak dibuka Kamis lalu, ratusan pengusaha jasa konstruksi maupun tenaga kerja konstruksi mendaftarkan sertifikatnya, baik sesuai dengan Perlem 10/2013 LPKN maupun Perlem, 02/2014 dan sebagainya,” kata Manajer Eksekutif Badan Pelaksana LPJKN Jateng, Muhadi ST. Kapus Usaha dan Kelembagaan BP Konstruksi Kementerian PU yang dalam kunjungannya disertai Wakil Ketua I LPJKN Dr H Putut Maharyudi menyatakan kegiatannya karena mendapatkan tanggapan baik serta antusias dari kalangan pengusaha jasa konstruksi. ■ **Ct**



DIALOG: (ki-ka) Ketua LPJKN Jateng Ir HM Satya Joewana, Kapus Usaha dan Kelembagaan BP Konstruksi Dr Ir Masrianto MT dan Manajer Eksekutif Bapel LPJKN Jateng Muhadi ST tengah berdialog tentang usaha percepatan konversi SBU. ■ **Foto: Ct**

Digelontor Penyertaan Modal, Perusda Purbalingga Siap Bersaing

PURBALINGGA- Bupati Purbalingga, Sukento Rido Marhaendrianto menyatakan dengan penyertaan modal maka perusahaan daerah (Perusda) akan lebih siap bersaing. Suntikan modal akan menambah kepercayaan bagi perusda dalam mengantisipasi perkembangan ekonomi daerah. Bupati menjelaskan di Kabupaten Purbalingga hingga saat ini terdapat tujuh perusda. Dari ketujuh perusda tersebut lima perusda sahamnya 100 % dimiliki Purbalingga, seperti PDAM, PD Puspahastama, PD BPR Artha Perwira, PD Purbalinga Ventura dan PD Owabong.

“Sedangkan untuk saham PD BPR BKK Purbalingga 61% provinsi, 39 % pemda dan PD BKK Kejobong 51,71% provinsi, 48,29% pemda,” ujarnya, Minggu (15/6). Sukento menambahkan ada lima perusahaan yang sekarang dalam kondisi sehat yaitu PDAM, PD Owabong, PD BPR Artha Perwira, PD BKK Purbalingga dan PD BKK Kejobong. Sedangkan untuk PD Purbalingga Ventura dalam kondisi cukup sehat serta untuk PD Puspahastama dalam konsisi kurang sehat. “Pada prinsipnya semua Perusda siap bersaing, hanya un-

tuk PD Puspahastama perlu adanya support perbaikan kinerja utamanya dalam pemasaran,” kata Sukento. Sedangkan perusda lainnya adalah PT BPRS Buana Mitra Perwira yang sahamnya 63,35 % pemda dan 36,65% Koperasi NU. Untuk PT Bank Jateng dan PT PRPP Jawa Tengah dalam bentuk share saham sebesar 0,83% untuk Bank Jateng dan 0,32% untuk PRPP. Guna mensupport PD Puspahastama, Bupati Purbalingga juga telah mengeluarkan surat edaran Nomor : 521.2 / 1614 tahun 2014, tanggal 3 Juni 2014. Kepala Bagian Humas, Rus-

mo Purnomo membenarkan adanya surat edaran tersebut. Rusmo mengatakan dalam surat edarannya bupati mengimbau kepada seluruh Pegawai Negeri Sipil di Purbalingga untuk membeli beras produk petani Purbalingga yang diproduksi oleh PD Puspahastama. “Dengan dibelinya beras produksi PD Puspahastama oleh PNS maka dapat sedikit membantu kelancara operasional Perusda. Terkait dengan harga, pengiriman dan pembayaran dilakukan sebagaimana mekanisme yang berlaku selama ini,” tuturnya. ■ **ST-Ct**



BINGKISAN: Walikota Magelang, Ir H Sigit Widyonindito MT didampingi Dirut PD BPR Bank Magelang Ir Hery Nurjianto MM menyerahkan secara simbolis bingkisan paket sembako kepada 160 penyapu jalan dan tukang sampah. ■ **Foto: Widiyas Cahyono**

BPR Bank Magelang Dituntut Lebih Profesional

MAGELANG - Memasuki usia ke -29, Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Magelang diminta mengedepankan keprofesionalannya dalam melayani nasabahnya. Selain itu, juga diharapkan tetap eksis di tengah persaingan antarbank yang semakin ketat. Demikian dikatakan Walikota Magelang, Ir H Sigit Widyonindito MT, dalam acara penarikan hadiah PD BPR Bank Magelang di Paramount Convention, Hotel Atria Kota Magelang, Kamis (12/6) malam. “Di tengah persaingan antarbank yang semakin ketat, Bank Magelang diharapkan mampu meningkatkan kegiatan sosial dan PAD sehingga pendapatan Kota Magelang bisa meningkat,” katanya. Sementara itu Direktur Utama PD BPR Bank Magelang, Ir Hery Nurjianto MM mengemukakan di 2014 ini bank yang dipimpinnya berhasil meningkatkan aset dengan angka yang cukup signifikan yakni Rp 9 miliar. “Pada Mei 2013 lalu, aset yang dimiliki tercatat Rp 90 mi-

GALERIA

Menghadapi Lebaran, Evalube Tambah Pasokan

SOLO-PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (WGI) selaku produsen oli Evalube menambah pasokan produknya di pasaran hingga 20 persen. Langkah tersebut dilakukan didasari pertimbangan bertambah jumlahnya penggunaan kendaraan bermotor dalam menghadapi Lebaran nanti. “Penambahan pasokan bertujuan menjamin stok di pasaran agar pengendara kendaraan bermotor tidak mengalami kesulitan ketika mencari minyak pelumas untuk mobil maupun sepeda motor,” kata Area Manager Jateng PT WGI, Maman Suherman di Solo , Sabtu (14/6). Pasar minyak pelumas di In-

donesia, kata Maman, terus mengalami peningkatan. Kondisi ini erat kaitannya dengan bertambahnya permintaan kendaraan bermotor setiap tahunnya. Terbukti, penjualan minyak pelumas Evalube pada Januari-Mei 2014 meningkat 110 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sebagai bagian dari lima besar produsen minyak pelumas, market share Evalube berkisar 10 persen. Dikatakannya, minyak pelumas Evalube diproduksi guna memenuhi permintaan konsumen sesuai spesifikasi masing-masing mesin. ■ **K-2/Ct**

Pemkot Pekalongan Akan Gelar 51 Pasar Murah

PEKALONGAN-Guna meringankan beban masyarakat menjelang bulan Ramadan, Pemkot Pekalongan akan menggelar pasar murah sebanyak 51 kali. Berbagai sembako yang akan dijual murah seperti beras 141 ton, 28,2 ton gula pasir, 7.050 kaleng roti, 11.750 liter minyak goreng, 9.400 botol sirup, dan 4.700 kardus mi instan. Kabag Perekonomian, Drs Setiyo Susilo MM, Sabtu (14/6), menuturkan, pasar murah digelar mulai 7-24 Juli mendatang di 47 kelurahan. Agar tepat sasaran, pasar murah yang digelar antara satu kelurahan dengan lainnya ada perbedaan jumlah bahan pokok yang akan dijual sebab berdasarkan jumlah warga masing-masing kelurahan. Pembagian jumlah ada tiga yakni kelurahan dengan jum-

lah penduduk di atas 9.000 jiwa mendapatkan jumlah barang seperti 3,5 ton beras, 700 kilogram gula pasir, 270 liter minyak goreng, 150 kaleng roti, 225 kilogram telur, 250 botol sirup dan 100 kardus mi instan. Sedangkan kelurahan dengan jumlah penduduk antara 3.500 hingga 9.000 jiwa mendapatkan jatah 3 ton beras, 600 kilogram gula, 150 kaleng roti, 250 liter minyak goreng, 300 kilogram telur, 200 botol sirup dan 100 kardus mi instan. Disusul kelurahan dengan jumlah penduduk di bawah 3.500 mendapatkan jatah 2,5 ton beras, 500 kilogram gula pasir, 225 liter minyak goreng, 175 kilogram telur, 150 botol sirup dan 100 kardus mi instan. “Soal harga dipastikan akan lebih murah dibandingkan di pasaran,” katanya. ■ **K-28/Ct**

Investasi Emas Kian Digemari

SEMARANG - Emas sebagai investasi kini kian digemari. Selain tingkat kestabilan harga yang dimiliki, kemudahan untuk mencairkan investasi jenis ini menjadi uang tunai juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri. Melihat hal tersebut, PT Valbury Asia Futures sebagai pialang anggota Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) mencoba meraih pangsa pasar dengan meluncurkan produk baru yaitu emas Produits Artistiques Metaux Precieux (PAMP) dari Swiss. “Emas batangan dengan sertifikasi PAMP ini banyak diminati konsumen penggemar logam mulia, sebab dipandang lebih terjamin kualitasnya dibanding sertifikasi lokal,” kata Vice President PT Valbury Asia Futures, Willy Leo Santiko usai peluncuran di Oak Tree Emerald Semarang Hotel, Jumat (13/6). Dirinya mengungkapkan ketertarikan para investor terhadap emas PAMP, disebabkan beberapa hal, di antaranya kualitas produk tersebut sudah diakui internasional. Selain itu harga yang digunakan adalah harga per gram bukan per troy ounce seperti pada transaksi Loco London Gold. Kelebihan lainnya, yaitu adanya fasilitas penukaran secara fisik pada akhir kontrak sesuai UU nomor 32 tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. “Secara fisik sama sedang emas batangan pada umumnya. Namun, transaksi emas hanya dapat dilakukan melalui perusahaan pialang yang terdaftar di BKDI dan PT Valbury Asia Futures. Konsumen nantinya melakukan pembelian emas kontrak selama tiga bulan. Barulah, setelah tiga bulan berjalan mereka bisa mendapatkan sertifikat dan bentuk emas Swiss secara fisik,” tuturnya. Investor nantinya dapat memilih apakah ia hendak memanfaatkan transaksi untuk memperoleh hasil investasi berupa selisih naik turunnya harga saja dan tidak menyimpan emas dalam bentuk fisik. Atau, memang berniat mendapatkan produk fisiknya di akhir masa kontrak. Sementara untuk minimal pembelian yaitu 100 gram dengan dana jaminan sebesar Rp 5 juta. ■ **Rix-Ct**



PRODUK BARU: PT Valbury Asia Futures meluncurkan produk baru yaitu emas Produits Artistiques Metaux Precieux (PAMP) dari Swiss di Oak Tree Emerald Semarang Hotel, kemarin. ■ **Foto: Arixc Ardana**

EDITORIAL

Menanti Ketegasan Polri

HARUS kita akui, situasi dan kondisi di Tanah Air memanas menjelang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, 9 Juli mendatang. Maraknya kampanye hitam yang mendiskreditkan calon presiden pun menjadi menu sehari-hari, baik lewat media massa maupun media sosial. Dalam konteks ini kita menyangkan lambannya atau bahkan pasifnya sikap penyelenggara pemilu, baik Komisi Pemilihan Umum (KPU) maupun Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Maka tidak mengherankan kalau muncul penilaian, penyelenggara pemilu melakukan pembiaran terhadap fenomena maraknya kampanye hitam tersebut. Anehnya, masing-masing kubu capres-cawapres mengaku telah menjadi korban dari kampanye hitam tersebut.

Kubu capres-cawapres Prabowo Subianto-Hatta Rajasa menilai telah menjadi korban dari kampanye hitam tentang isu pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di masa lalu. Sedangkan dari kubu Joko Widodo-Jusuf Kalla merasa sangat dirugikan dengan maraknya kampanye hitam, khususnya terhadap Jokowi lewat penerbitan media cetak bernama “Obor Rakyat”. Tabloid yang semua isinya memuat serangan terhadap mantan walikota Surakarta itu diedarkan di masjid-masjid, pesantren-pesantren, tokoh-tokoh masyarakat, dan ulama di Jawa Timur. Karena alamat redaksi tabloid tersebut fiktif, maka Dewan Pers menyatakan bahwa “Obor Rakyat” tidak bisa dikategorikan sebagai media massa, dan isinya pun tidak bisa dikategorikan sebagai karya jurnalistik.

Belakangan diketahui bahwa Pemimpin Redaksi Tabloid “Obor Rakyat” bernama Setiyardi Budiono adalah asisten staf khusus Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bidang pembangunan dan otonomi daerah (*Wawasan*, 15/6). Hal itu dibenarkan oleh pihak Istana, namun apa yang dilakukan Setiyardi tidak terkait dengan pandangan atau kepentingan Istana Negara. Terlepas dari kepentingan dan sikap pribadi Setiyardi Budiono, namun kenyataan itu jelas merugikan nama baik dan sikap netral Istana Negara yang selama ini ditegaskan berulang kali oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Bahkan tidak berlebihan jika terbitnya Tabloid “Obor Rakyat” telah menciderai kebebasan atau independensi pers dan etika jurnalistik.

Kita berharap, masa kampanye Pilpres apat diisi dengan materi-materi kampanye yang mendidik, mencerdaskan, dan mencerahkan bagi masyarakat terhadap pribadi, visi-misi, serta program kerja dari masing-masing pasangan calon. Dengan demikian rakyat dapat memiliki preferensi yang cukup untuk menentukan pasangan capres-cawapres yang dinilai mampu membawa Indonesia menuju negara yang maju, adil, aman, makmur. Namun sayang, maraknya kampanye hitam telah menodai, bahkan merusak harapan-harapan baik bagi rakyat untuk menentukan pilihan terbaiknya. Karena itu, kita berharap penyelenggara pemilu dan aparat keamanan, khususnya kepolisian, untuk menindak tegas pelaku kampanye hitam yang nyata-nyata ada di depan mata. ■

JEWER

Pemred “Obor Rakyat” asisten staf khusus Istana.

“Sing becik bakal ketitik, sing ala.....”

* * *

Posko kemenangan capres menjamur.

Ingat, kepala boleh panas, hati harus tetap dingin.

Kang Waswas



Hamidulloh Ibda

”

Parpol
seharusnya
bersinergi yang etis
dan “urun rembuk”
memecahkan
masalah bangsa.
Jadi, mereka pun
paham visi-misi
ataupun tujuan
bersama yang ingin
dicapai. Indonesia
bukan cuma
Jakarta. Negeri ini
membentang dari
Sabang sampai
Merauke. Apakah
cita-cita atau
impian para
capres/cawapres
bangsa ini dipahami
dan sejalan dengan
masyarakat
Indonesia? Kita
tunggu saja.
Tuhan tak
pernah tidur!



**SURAT
PEMBACA**

Mari Ciptakan Pilpres Kondusif dan Berkualitas

PESTA demokrasi terbesar rakyat Indonesia, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) akan berlangsung 9 Juli 2014. Masa kampanye pun sudah dimulai. Dukong-mendukung masing-masing capres dan cawapres mulai terasa memanas, dengan dideklarasikannya dukungan berbagai elemen masyarakat kepada pasangan capres cawapres pilihannya secara terbuka.

Saya sangat setuju dengan imbauan dan arahan yang disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada acara Rakornas Pilpres di Jakarta. Presiden memerintahkan agar TNI dan Polri menjunjung tinggi netralitas, tidak berpihak pada calon mana pun, namun tetap berperan aktif menjaga keamanan selama pelaksanaan kampanye hingga saat pemungutan suara. TNI bertugas sebagai pendukung atau tugas berbantuan kepada Polri.

Pasangan capres-cawapres beserta pendukungnya juga harus berkompetisi secara fair, sportif. Saya setuju jika para capres - cawapres berlomba menarik perhatian dan dukungan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Tentunya *image* positif yang dibangun bukan hanya selama masa kampanye, namun benar-benar tulus dan berpihak pada rakyat sehingga jika terpilih akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan tanggung jawab demi kesejahteraan rakyat yang dipimpinnya.

Media juga sangat berperan dalam

SAAT ini, rakyat tidak peduli siapa saja calon presiden RI yang akan lolos dalam panggung Pilpres Juli 2014 nanti. Rakyat hanya berpikir dan berharap adanya revolusi dan rekonsiliasi kondisi bangsa Indonesia. Apalagi, negeri ini dirundung komplikasi di berbagai bidang.

Menjelang Pilpres Juli 2014, suhu politik di Indonesia makin panas. Partai politik (parpol) kini sibuk berkoalisi, menghimpun power untuk dapat mengajukan jago masing-masing sebagai calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres).

Semua hal dihitung dengan cerdas dan cermat. Mulai dari elektabilitas capres dan cawapres, jumlah massa yang mungkin direkrut masing-masing parpol peserta koalisi, hingga berbagai pertimbangan detail lainnya. Dalam politik, semua itu sah-sah saja selama tak melanggar aturan, dan sangat mustahil jika Parpol tak memiliki strategi dan kewaspadaan.

Sejauh ini, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Nasional Demokrat (Nasdem) telah membentuk koalisi. Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) juga menggandeng sejumlah partai Islam, seperti Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Sedangkan Golkar dan Partai Demokrat serta Hanura belum memutuskan langkah koalisi (Sinar Harapan, 17/5/2014).

Sejumlah pengamat politik memprediksi Golkar dan Demokrat akan membangun koalisi bersama. Jika ini terjadi, tentunya menarik karena akan ada tiga pasang capres/cawapres yang diusung tiga koalisi besar. Koalisi merupakan salah satu cara menuju kemenangan. Namun dengan adanya koalisi justru membuktikan bahwa parpol “miskin” figur, kader, tokoh dan tidak dipercaya lagi oleh masyarakat.

Jika sudah memiliki “kader andalan” yang siap dipentaskan dalam panggung Pilpres dan hasil Pileg 2014 cukup tinggi, parpol pasti tidak perlu sibuk-sibuk koalisi dengan partai lain. Parpol seharusnya lebih menyipkan siapa figur yang ideal untuk ditarungkan dalam Pilpres 2014.

■ Pemimpin Berkarakter

Saat ini Indonesia butuh pemimpin yang memiliki karakter tegas dan autentik. Ketika pemimpin seperti itu memimpin Indonesia, dipastikan dualisme sistem yang ada di Indonesia bisa diatasi. Kita tentu tak ingin terjebak oleh kelambanan yang disebabkan bercampurnya sistem presidensial dan par-

lementer yang kita anut. Percampuran sistem itu bisa dipecahkan dengan masalah kepemimpinan.

Pilpres pada 9 Juli nanti harus dimanfaatkan untuk menyosialisasikan dua karakter kepemimpinan tersebut. Karakter tegas yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah berani mengambil risiko dalam melaksanakan kebijakan negara. Sedangkan karakter autentik, yaitu kepemimpinan yang mampu menggerakkan masyarakat tanpa takut untuk terjerat perilakunya sendiri. Pasalnya, pemimpin yang bergerak bebas itu muncul karena tak memiliki kesalahan yang membuatnya tersandera.

Jika tipe kepemimpinan seperti itu dimiliki capres/cawapres, percampuran sistem tak akan membuatnya terbelenggu. Eksperimen sistem yang saat ini dilakukan di Indonesia bukan tak mungkin akan sukses. Percampuran sistem ini, tak dimungkiri akan membuat jalannya pemerintahan terseok-seok. Apalagi hasil pemilu legislatif lalu tak menempatkan pemenangnya dengan persentase yang menonjol.

PDIP hanya meraih 18,95 persen, sedangkan partai terendah yang lolos ambang batas parlemen meraih 5,26 persen. Banyak pengamat politik memprediksi, ke depan Indonesia akan memiliki DPR dengan fragmentasi politik sangat kuat. Melihat hasil pemilu, dibandingkan pemilu 2009, DPR kita di 2014 akan lebih terfragmentasi.

Siapa pun yang nanti menjadi presiden atau anggota legislatif, mereka harus mengedepankan penuntasan masalah kebangsaan dan jangan sampai bermusuhan. Siapa pun yang menang, harus menjalin persatuan dan kesatuan. Itulah yang harus direvolusi saat ini. Semua capres harus direvolusi mental dan spirit politiknya. Pasalnya, dalam hukum politik, saat ini banyak orang berpolitik namun salah arah dan miskin jiwa revolusioner.

■ Meruwat

Sejatinya, politik adalah pertarungan meraih kekuasaan. Jadi, langkah-langkah atau manuver yang dilakukan sejumlah parpol hukumnya sah. Mereka yang dulu berseberangan bisa jadi kini berkoalisi. Sebaliknya, mereka yang dulu mesra, boleh jadi kini menjadi rival dan harus bersaing merebut tahta kekuasaan. Sebab, dalam politik yang abadi hanya kepentingan, bukan persahabatan.

Namun kepentingan tersebut untuk apa dan siapa? Politik identik dengan kekuasaan, tapi muaranya harus untuk kepen-

tingan rakyat. Siapa pun presidennya dan dari partai apa, kepentingan rakyat harus berada di atas. Apakah hal itu ada dalam jiwa para capres /cawapres saat ini? Padahal jumlah utang luar negeri terus membengkak, jumlah pengangguran terus bertambah, potret pendidikan karut marut, korupsi tak kunjung henti, serta anak-anak dan perempuan kerap menjadi korban pelecehan seksual.

Pernyataan di atas penting dikemukakan agar mereka ingat bahwa berpolitik itu bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi dan golongan. Para politisi yang seharusnya juga seorang negarawan itu harus terus diingatkan tentang hal ini. Apalagi, akhir-akhir ini, mulai berkembang laku politik yang tak elok. Bukan bertarung dan bertransaksi ide atau gagasan, yang berkembang malah “kampanye hitam”. Saling menjelekkan. Ini jelas merupakan gelagat yang tak sehat.

Alih-alih memikirkan rakyat, yang diutamakan justru menggunakan berbagai tipu muslihat untuk saling jegal. Prof Thomas Lickona (Sutawi, 2010) menjelaskan salah satu tanda kehancuran suatu bangsa karena adanya saling curiga dan kebencian di antara sesama. Hal itu terlihat jelas pada musim Pemilu, banyak kampanye hitam dan saling menjatuhkan citra dan lawan politik.

Pemilu seharusnya juga memberi pendidikan politik kepada rakyat, bukan malah mempertontonkan persaingan tak sehat. Jangan rakyat ditarik sana-sini, disuguhi informasi sesat dan sebagainya. Jika merasa jantan dan mengaku politisi bermartabat, bertarunglah dengan retorika politik yang baik. Tawarkan visi-misi serta gagasan yang cerdas sebagai menu utama untuk dikampanyekan pada masyarakat.

Parpol seharusnya bersinergi yang etis dan “urun rembuk” memecahkan masalah bangsa. Jadi, mereka pun paham visi-misi ataupun tujuan bersama yang ingin dicapai. Indonesia bukan cuma Jakarta. Negeri ini membentang dari Sabang sampai Merauke. Apakah cita-cita atau impian para capres/cawapres bangsa ini dipahami dan sejalan dengan masyarakat Indonesia? Kita tunggu saja. Tuhan tak pernah tidur! ■

Penulis,

*Tenaga Ahli KPU Jawa Tengah,
Peneliti Politik pada Program
Pascasarjana Universitas Negeri
Semarang*

Alamat pengiriman tulisan opini dan surat pembaca:

opini@koranwawasan.com

Artikel opini maksimal 5.000 karakter dan disertai foto penulis.

membentuk opini masyarakat, sehingga diharapkan awak media dapat menyajikan berita secara berimbang dari kedua belah kubu calon. Tentunya berita yang faktual dan dapat menjaga suasana yang kondusif. Bukan itu saja, jika seluruh pihak yang terkait pelaksanaan Pilpres telah bekerja dengan baik, tentunya diharapkan kita sebagai warga negara yang baik harus turut menjaga tertibnya pelaksanaan Pilpres mendatang.

Boleh saja fanatik mendukung salah satu pasangan capres cawapres, namun jangan sampai gelap mata, menganggap pendukung calon lain sebagai musuh. Biasanya ini cenderung terjadi pada masa

kampanye, yang jika tidak disikapi secara dewasa dan bijaksana akan menimbulkan konflik.

Marilah kita bersama-sama menciptakan Pilpres yang berkualitas. Untuk itu, semua pihak harus menjaga menjaga kedamaian, baik selama masa kampanye maupun saat coblosan. Siapa pun nantinya yang terpilih, itu pilihan terbaik dan kita wajib mendukung demi kejayaan bangsa Indonesia tercinta. ■

Santi Kurniawan

*Semanggi, Pasar Kliwon,
Kota Surakarta.*

sampah juga dilemparkan ke sungai. Wahai masyarakat kota Semarang, mari kita jaga Banjir Kanal Barat.

+6285799847571.

Sri Rahayu, Wonogiri: Setiap kali melakukan perjalanan ke Yogyakarta, saya selalu dibuat jengkel dengan kondisi lalu-lintas yang semakin lama semakin semrawut. Lalu bagaimana solusinya ya? Apa perlu dibuat jalan tol Semarang-Yogyakarta? Apa karena disiplin masyarakat pengguna jalan yang semakin turun?

+6285641168811

Budi Wijanarko, Salatiga: Debat Calon presiden dan wakil presiden (capres-cawapres) semestinya dibuat lebih menarik. Jangan terlalu kaku dan normatif seperti debat putaran pertama. Fungsi dan peran moderator juga harus lebih luwes dan tegas. Jangan hanya sekedar mengatur lalu-lintas pembicaraan. Jika perlu moderator harus mencecar capres atau cawapres yang jawaban atau statemennya mengambang dan tidak tepat. Dengan demikian debat akan lebih menarik dan punya gregret.

+6289669137366



**HOTLINE PEMASARAN
024 - 7079 9400**

**HOTLINE IKLAN
024 - 7080 1111**

25 Anak Papua Kuliah di UKSW

SALATIGA- Walikota Jayapura Drs Benhur Tommy Mano MM mengingatkan kepada putra putri Port Numbay (dahulunya dikenali sebagai Kota Jayapura), Papua, yang menempuh pendidikan di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Mengingat, adat istiadat daerah asal akan sangat jauh berbeda dengan kota tujuan pendidikan saat ini.

Hal ini disampaikan Benhur Tommy saat mendampingi sekaligus menyerahkan sedikitnya 25 putra-putri Port Numbay kepada pihak UKSW, di ruang Probowinoto kampus UKSW, akhir pekan lalu. Ke-25 mahasiswa ini diterima langsung Pembantu Rektor I UKSW Prof Ferdy Semuel Rondonuwu SPd MSc PhD didampingi Pembantu Rektor III

Arief Sadjiarto SE MPd.

Benhur Tommy menyatakan, bahwa tugas mahasiswa selama menempuh pendidikan di UKSW adalah belajar. “Selain itu yang perlu dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda dengan daerah asal. Program ini akan terus berlangsung dan berkembang dengan program-program lainnya.

Sedangkan Ferdy Semuel Rondonuwu menyambut baik para mahasiswa ini untuk belajar di UKSW. “Suatu kebanggaan sekaligus tanggungjawab UKSW menerima putra putri dari Papua di universitas Bhineka Tunggal Ika ini. Menerima mahasiswa dari Timur adalah tradisi UKSW sejak dulu. Saya berpesan bahwa untuk berhasil keuletan dengan nomor satu dan kepintaran nomor

dua. Dan orang timur dikenal dengan keuletannya. Selamat datang di kampus UKSW,” kata Ferdy.

Ke-25 mahasiswa dari Papua merupakan mahasiswa yang lolos untuk mengikuti program Pendidikan Khusus Putra Putri Port Numbay Kota Jayapura. “Sebelumnya mereka harus mengikuti seleksi yang terdiri dari Tes Potensial Akademik, Tes Bahasa Inggris dan Tes Psikologi,” terangnya.

Nantinya, ke-25 mahasiswa itu akan menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Fakultas Biologi Program Studi Pendidikan Biologi dan Fakultas Bahasa dan Sastra Program Studi



PENDIDIKAN: Sedikitnya 25 putra-putri Port Numbay diterima di UKSW untuk menempuh pendidikan. ■ *Foto: Ernawaty*

Pendidikan Bahasa Inggris.

Ia menjelaskan, pendidikan Khusus Putra Putri Port Numbay

di UKSW kali ini adalah angkatan kedua. Sebelumnya, pada Juli tahun lalu sebanyak 40 mahasis-

wa juga dikirim belajar ke Satya Wacana untuk mengikuti program yang sama. ■ *rma-skh*

SMPN 1 Kota Magelang Peringkat I se-Jateng

MAGELANG- SMP Negeri 1 Kota Magelang menorehkan prestasi yang sangat membanggakan. Pasalnya sekolah yang berada di Jalan Pahlawan Nomor 66 Kota Magelang ini berhasil meraih prestasi peringkat pertama rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) tingkat Provinsi Jateng untuk tahun pelajaran 2013/2014.

“Untuk peringkat nasional, kami belum menerima laporannya. Menurut keterangan dari Dinas Pendidikan Kota Magelang, untuk peringkat nasional masih menunggu sejumlah daerah yang ada di sejumlah wilayah di Indonesia yang mengalam kendala dalam penilaian hasil UN,”kata Kepala SMP Negeri I Kota Magelang, Kunadi SPD

MPd, Sabtu (14/6).

Kunadi mengatakan, keberhasilan SMP Negeri 1 Kota Magelang meraih peringkat pertama tingkat Provinsi Jawa Tengah tersebut merupakan ke tujuh kali secara berturut-turut yakni sejak tahun ajaran 2006/2007 silam. Sementara pada tahun lalu, selain berhasil meraih terbaik se Jateng, SMP negeri yang berada di

Jalan Pahlawan nomor 66 Kota Magelang tersebut juga meraih terbaik tingkat nasional.

Pada tahun ini, nilai rata-rata yang diraih siswa SMP Negeri 1 Kota Magelang dalam UN mencapai 9,25. Sedangkan pada tahun lalu hanya 9,16. Meskipun secara kuantitatif nilai rata-rata UN tersebut mengalami kenaikan, namun dirinya mengaku belum puas, karena hasil yang di- capai pada tahun ini masih jauh dari target yang ingin dicapai. “Sebenarnya kami mempunyai target nilai rata-rata UN pada tahun ini sebesar 9,5, tetapi hanya tercapai 9,25,” akunya.

Menurutnya, pada tahun ini salah satu siswanya yakni Karen Shadentyra Akbari berhasil meraih nilai tertinggi bersama dengan delapan siswa SMP lainnya di Jateng dengan menda-pat-

kan nilai rata-rata 39,20. Keberhasilan SMP Negeri 1 Kota Magelang dalam UN tahun ini juga nampak dari nilai rata-rata yang diperoleh para siswanya. Dari 165 siswa kelas IX tersebut, tercatat 10 siswa meraih nilai rata-rata 34 - 34,99, 35 -35,99 (21 anak), 36 - 36,99 (41), 37-37,99 (64) dan sebanyak 27 siswa meraih nilai rata-rata 38 - 38,99.

“Selain itu, dua siswa kami meraih nilai rata-rata 39 - 40. Yakni Kiran Shadentyra Akbari yang meraih nilai sempurna di tiga mata pelajaran UN yakni Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Sedangkan Bahasa Indonesia 9,20. Siswa lainnya yang meraih nilai rata-rata di atas 39 yakni Zahra A’yun Husnaya dengan nilai Bahasa Indonesia 9,60, Bahasa Inggris 9,40, Matematika 10 dan IPA 10,”imbuhnya.

■ **Peran Bersama**

Menurutnya,dalam mencapai prestasi sebagai peringkat pertama se-Jateng, tidak lepas dari peranan tiga komponen pendidiki kan yang dijalankan sekolah ini. “Komponen tersebut, yakni mengoptimalkan tugas para guru, komite sekolah dan potensi siswa itu sendiri,”katanya.

Selain itu, untuk mempersiapkan para siswa menghadapi ujian nasional (UN), pihaknya langsung menggenjot para siswa kelas XI dengan latihan-latihan soal dari standar kompetensi kelulusan (SKUL). Strategi lainnya yang dilakukan pihak sekolah untuk dapat meraih prestasi tersebut, tim guru mata pelajaran ujian nasional mempunyai strategi khusus. Antara lain mengutamakan proses dan kualitas pembelajaran. “Guru-guru kami profesional, bersinergi dengan

mengutamakan mutu proses untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi,” katanya.

Selain itu, beberapa bulan sebelum pelaksanaan UN para siswa kelas IX diberi foto kopi soal-soal secara gratis kemudian dibahas bersama guru mata pelajaran yang bersangkutan. Para siswa kelas IX tersebut juga diberi pendalaman materi pada jam ke-0 yang untuk hari Senin hingga Kamis yang dilaksanakan sejak Oktober 2013 lalu. “Namun, dalam praktiknya tidak sedikit para siswa nilainya sudah bagus juga ikut pendalaman materi tersebut. Untuk memacu prestasi siswa dilakukan kompetisi antarsiswa dengan tes kompetisi dan juga kompetisi antar-kelas yang diselenggarakan setiap dua bulan sekali,” tandasnya. ■

Ias-skh

Diduga Ada Peserta UN Siluman

KUDUS – Meski hasilnya telah diumumkan, namun UN SMP di Kabupaten Kudus memunculkan persoalan. Sejumlah sekolah dituding telah melakukan penggelembungan peserta UN, dengan mendaftarkan siswa-siswa ‘siluman’ agar sekolah tersebut bisa menyelenggarakan ujian nasional secara mandiri.

Kepala SMP PGRI Jekulo Heri Susilo mengaku menemukan sejumlah bukti, di mana terdapat sekolah yang diindikasikan menggelembungkan jumlah siswa, agar bisa menggelar ujian mandiri. “Sesuai ketentuan, yang bisa menyelenggarakan unas mandiri, adalah yang jumlah siswanya minimal 20 orang. Nah, ada sekolah yang kami duga jumlah siswanya kurang dari itu, tapi yang didaftarkan sebanyak 20 orang,” terangnya,

kemarin.

Heri kemudian mencontohkan satu SMP swasta di Kecamatan Mejobo, yang mendaftarkan 20 siswanya. Karena jumlahnya 20, maka sekolah tersebut berhak menggelar UN mandiri. Hanya saja, ternyata kemudian enam siswa diketahui tidak masuk saat uN berlangsung. “Satu orang kemudian mengikuti ujian susulan, yang lima orang lainnya tetap saja tidak ikut dengan alasan bekerja,” tuturnya.

■ **Dipertanyakan**

Alasan bekerja tersebut tentu dipertanyakan. Menurut Heri, seorang siswa yang telah tiga tahun belajar, tentunya tidak akan melewatkan waktu ujian yang akan menentukan masa depan mereka. Terlebih ada ujian susulan yang bisa diikuti sis-

wa tersebut, jika pada ujian utama tidak masuk.

Inilah yang kemudian dipertanyakan Heri. Dia mencontohkan sekolahnya yang memang hanya berisi delapan siswa saja. Itu sebabnya, dia harus menggabungkan siswanya untuk ujian di SMP lainnya. Karena itu adalah ketentuannya. Pihaknya juga sudah melakukan prosedur tersebut, dan ikut ujian di SMP 1 Jekulo. Diaku, sekolah yang mampu menggelar UN mandiri seakan memiliki prestise sendiri. Pasalnya, kepala sekolah bisa tangan langsung di ijazah. Sementara, bagi sekolah yang ikut UN dengan bergabung ke sekolah lain, ijazah siswa harus ditandatangani kepala sekolah induk.

Dia juga mempersoalkan akreditasi dari sebuah sekolah

yang tidak memenuhi syarat, namun tetap bisa menggelar UN. Karena syarat UN adalah jumlah siswa minimal 20 dan sudah terakreditasi. Jika tidak memenuhi salah satu syarat tersebut, maka harus menggabung dengan sekolah lain.

Terpisah, Kabid Pendidikan Dasar pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kasnudi membantah adanya manipulasi data siswa peserta UN SMP. Menurutnya, sangat tidak mungkin ada siswa yang tidak pernah sekolah kemudian secara mendadak bisa ikut UN. “Pendaftaran siswa untuk ikut UN, biasanya dilakukan awal semester dua. Dan itu juga harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen pendukung seperti rapor maupun keterangan lainnya,” kata Kasnudi. ■ *Tom-skh*

Kepala Sekolah Diminta Siapkan SKHUN

DEMAK- Sebanyak delapan siswa SMP dan MTs di Kabupaten Demak dinyatakan tak lulus Ujian Nasional (UN) tahun ajaran 2013/2014. Sehingga dengan angka kelulusan UN SMP/MTs sebesar 99,95 persen tersebut praktis meningkat cukup signifikan dibandingkan kelulusan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 99,74 persen karena adanya ketidaklulusan sebanyak 45 anak.

Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Demak Drs H Muhtar Lutfi MM melalui Kabid Sekolah Menengah Drs M Abdul Haris MM menjelaskan, dari 7.413 peserta UN SMP ada tiga di antaranya tak lulus karena tidak memenuhi standar minimal nilai kelulusan. Ketiga sis-

wa tersebut masing-masing berasal dari SMP Negeri 5 Demak (1), SMP Negeri 1 Guntur (1), dan SMP Negeri 2 Karangtengah (1).

Sedangkan dari 10.127 siswa peserta UN MTs, lima di antaranya juga tidak memenuhi syarat kelulusan. Mereka berasal dari MTs Negeri Bonang (2), MTs Fatkhul Huda (1), MTs Miftahul Ulum Wedding Bonang (1) dan MTs AL Fattah Demak (1).

“Jumlah kelulusan tahun ajaran 2013/2014 ini jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdapat 45 siswa tidak lulus,” ujarnya, Minggu (14/6).

Setelah diumumkan serentak Sabtu (14/6) sore dengan

menghadirkan orangtua murid ke sekolah, yang menjadi pekerjaan rumah kepala sekolah dan jajarannya adalah segera menyiapkan SKHUN (Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional) anak-anak didik mereka yang dinyatakan lulus.

Sebab tanpa kerja cepat namun tetap memprioritaskan keakuratan identitas dan penempatan nilai ujian, menurut Abdul Haris, siswa akan terkendala mengikuti Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA/SMK atau MA yang dikehendaki.

“Sesuai kalender pendidikan PPDB dijadwalkan mulai 24 Juni. Jadi setiap satuan pendidikan atau sekolah hanya memiliki waktu kurang dari 10

hari agar siswa-siswi yang lulus UN dapat segera mengantongi SKHUN asli yang menjadi syarat utama mengikuti PPDB,” imbuhnya.

Namun bagi siswa yang tidak memenuhi standar minimal kelulusan, yakni akumu lasi nilai Ujian Sekolah (US) dan UN rata-rata di bawah 5,50, tidak perlu khawatir tidak bisa melanjutkan belajar ke jenjang berikutnya. Sebab murid tersebut masih mempunyai kesempatan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket B. Sebab meski berijazah paket B, namun dapat digunakan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. ■

ssi-skh



SK: Dekan FH Jawade Hafidz (kiri) dan Ketua PDIH FH Unissula Gunarto saat menunjukkan SK Akreditasi BAN PT untuk PDIH. ■ *Foto: dok/skh*

Unissula Satu-satunya PTS Penyelenggara PDIH

SEMARANG- Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, merupakan satu-satuta Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Semarang yang menyelenggarakan pendidikan Program Doktor Ilmu Hukum (PDIH). Bahkan, pada Mei tahun ini, PDIH ini telah terakreditasi dengan nilai B (baik) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

“Kami telah dipercaya pemerintah sebagai penyelenggara PDIH. Untuk meraih akreditasi B memang tidaklah mudah, kami harus memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa program doktor serta mengundang pakar hukum

yang berkelas nasional dalam proses pembelajarannya,” jelas Ketua PDIH Fakultas Hukum (FH) Unissula, Dr Gunarto SH MHum, Sabtu (14/6).

Gunarto yang didampingi oleh Dekan FH Unissula Dr Jawade Hafidz SH MH mengatakan, sesuai dengan perkembangan di bidang ilmu hukum, maka digunakan pendekatan hukum progresif dalam pembelejaran bagi mahasiswa program doktornya. “Kami menerapkan pendekatan yang melihat hukum sebagai perilaku proses penegakan keadilan substantif, dengan meninggalkan cara berpikir positivisme yang hanya mengutamakan kepastian hukum, menuju cara

berpikir baru. Intinya, hukum sebagai sarana untuk kesejahteraan bangsa dan terwujudnya keadilan substantif bagi seluruh rakyat. Sehingga lulusan kami bisa memberikan kontribusi besar pada problematika bangsa. Juga melahirkan lebih banyak doktor baru di bidang ilmu hukum yang berkualitas baik dan khaira ummah,” jelasnya.

■ **Nilai Islami**

Jawade mengatakan, saat ini total mahasiswanya untuk empat angkatan adalah 159 orang. Dengan latar belakang mulai polisi, jaksa, hakim, birokrat, akademisi, pengusaha, notaris, dan advokat. “Dengan akredi-

tasi yang kami terima, merupakan tantangan baru bagi PDIH untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan, diharapkan lima tahun ke depan akan dapat akreditasi A (sangat baik). Saya optimis bisa tercapai hal tersebut karena ciri khusus PDIH FH Unissula menjadikan nilai-nilai ajaran Islam sebagai dasar penemuan teori baru di bidang hukum,” jelas Jawade.

Terpisah Rektor Unissula Anis Malik Toha MA PhD, bersyukur atas akreditasi ini. Dia berharap ke depan para mahasiswa program doktor dan mahasiswanya menulis artikel hasil penelitian disertasinya di jurnal internasional. ■

skh-jie

Tampil Seksi

SEBAGAI artis dan publik figur, **Anita Hara** ternyata sangat memperhatikan bentuk tubuhnya agar tetap tampil seksi. Anita mengaku telah menyediakan waktu khusus demi untuk mendapatkan bentuk tubuh dan penampilan yang menarik.

“Saya cukup sibuk *off air*-nya. Jadi saya harus bisa menjaga tubuh dan wajah saya agar tetap segar selama di depan banyak orang,” ujar Anita, Sabtu (14/6). Dia mengatakan, wanita pada umumnya memang menyukai keindahan pada tubuhnya agar tetap langsing dan sehat. Apalagi dirinya, sebagai artis yang kerap dijadikan panutan penggemarnya. Menyikapi kondisi ini, dirinya pun harus pandai menjaga bentuk tubuhnya. Namun, bagi dara kelahiran 29 Maret 1980 ini, dengan segudang aktivitas di jagad hiburan, sangat tak mungkin ia menghabiskan waktu berjam-jam untuk menjalani *treatment* guna mengencangkan tubuhnya. Ia pun memilih alat kesehatan untuk mendapat tubuh yang menarik. “Pasti untuk mengurangi lemak di perut, paha dan wajah. Kalau olahraga kan harus rutin, kalau ini kan bisa difokuskan. Kalau mau pinggang kecil ya pinggang saja. Saya sudah coba dan sudah berkurang 5 cm,” ujarnya. Ketika ditanya berapa jumlah uang yang dikeluarkan untuk merawat tubuh, Anita menjawab santai. Baginya tak apa keluar uang banyak demi mendapatkan bentuk tubuh yang seksi. Jadi, dia pun selalu menyediakan anggaran khusus untuk keperluan menjaga tubuhnya agar tetap seksi dan sehat. Dia pun rela merogoh kocek hingga puluhan juta rupiah untuk itu. “Kalau ini *treatment*-nya, sih baiknya seminggu sekali. Ini budgetnya Rp 20 juta perbulan,” selorohnya.■

vvn-skh

Akhirnya Luluh

NAGITA Slavina akhirnya luluh ke pelukan Raffi Ahmad. Bahkan keduanya dalam waktu dekat ini akan melangsungkan pernikahannya. Padahal sebelumnya, Nagita pernah berujar bahwa dirinya tidak ingin memiliki pasangan yang berada di jalur yang sama dengannya yakni pekerja seni. Namun secara tiba-tiba Raffi Ahmad muncul dalam hidupnya. Semula, wanita yang biasa disapa dengan panggilan Gigi itu mengatakan dirinya hanya berteman dengan Raffi. Namun berkat kegigihan hati Raffi, akhirnya Gigi jatuh ke pelukan Raffi. “Banyak hal yang dia yakinkan. Tapi yang penting adalah dia baik,” jelas Gigi, Sabtu (14/6) malam. Amy Qanita selaku ibunda Raffi pun menyambut baik niat sang putra untuk melepas masa bujangnya. Amy berharap kelak Raffi dapat membina keluarga yang bahagia hingga akhir hayat. “Nggak menyangka sekarang akhirnya mau menikah. Padahal dulu masih kecil. Namanya ibu sedih karena mau ditinggal pergi, tapi bahagia akhirnya dia menikah dan mau membina keluarga baru. Ya niatan dari Raffinya tahun ini memang mengadakan pernikahan. Tapi kalau tanggal belum ditetapkan, kita belum ada secara detail pembicaraan

mengenai kabar tersebut,” jelas Amy. Pesta pernikahan Raffi dan Gigi, juga digadag-gadang akan digelar secara mewah. Tak hanya digelar di sebuah hotel mewah di kawasan Sudirman, namun keduanya juga dikabarkan akan menggelar pesta pernikahan tersebut di atas kapal pesiar yang baru saja dibeli Raffi. Amy Qanita menjawab pertanyaan wartawan terkait kabar pernikahan Raffi Ahmad dan Nagita Slavina alias Gigi di sebuah kapal pesiar. Menurutnya, rencana tempat

berlangsungnya pernikahan masih akan dibicarakan dan belum menemukan kata final. “Tempatnya belum lagi dibicarakan. Hal seperti ini harus ada pertemuan dua keluarga,” kata Amy. Amy membenarkan jika anaknya tersebut memiliki niatan untuk menikah tahun ini. Tapi beberapa hal, seperti tempat pelaksanaan, konsep dan tanggal masih belum ditentukan. ■

dtc-skh



Foto: kpl

Ikuti Jejak Ibu

TEUKU Rassya mengikuti jejak ibunya, Tamara Bleszynski terjun ke dunia seni peran. Dia pun menyadari kalau pastinya banyak pihak yang menganggap itu sebagai aji mumpung dan keberuntungan semata. Ditemui di kawasan Kemang, Jakarta Selatan. Rassya ingin membuktikan kalau semua anggapan itu salah. Dia akan membuktikan dengan sebuah prestasi. “Ada rasa risih kalau dianggap tenar karena nama orang tua. Justru

sekarang Rassya ingin membuktikan kalau itu salah, saya bisa sukses di karir karena usahasendiri,” ucap Rassya. Rassya mengungkapkan awal perjalanan karirnya, hingga akhirnya dipercaya menjadi pemeran utama dalam film bergendre drama percintaan berjudul Cerita Cinta. “Aku jalaninnya kan dari bawah banget. Sempat jadi bintang iklan dulu, nyanyi baru sekarang ada job akting,” jelas lajang berusia 15 tahun itu. Apa yang dilakukannya saat ini, benar-benar merupakan bidang yang diminatinya. Bukan karena paksaan atau karena nama besar ibunya yang sudah lebih dahulu terjun ke dunia entertainment. “Karena Rassya suka juga nyanyi, iklan dan akting. Disitu Rassya bisa eksplor apa yang jadi kemampuan Rassya kan,” jelasnya. Ada satu hal yang ingin dilakukan dalam mengawali terjun ke dunia seni peran. Lelaki kelahiran 4 Februari 1999 itu ingin beradu akting dengan ibu kandungnya, Tamara Bleszynski. “Ingin banget (berakting bareng), kalau ditawarkan oke,” ucap Rassya.■

kpl-skh



Indahnya Harmoni Keberagaman dalam Jazz

SEMARANG – *I feel what I play and I play what I feel*. Terjemahannya kurang lebih, mainkan musik sesuai apa yang kamu rasakan dan rasakan setiap musik yang kamu mainkan. Hal tersebut disampaikan legenda hidup musik jazz Indonesia, Idang Rasjidi dalam helatan Ground Parking Jazz Session bertema “Jazz Nobar” Bank Jateng di Ground Gedung Griya Bina Artha Jalan Pemuda 142, Kantor Pusat Bank Jateng Semarang pada Sabtu (14/6) malam. “Jazz itu musik yang jujur, karena dalam jazz kita mengenal improvisasi. Improvisasi musik yang dimainkan itu sesuai dengan jiwa dan perasaan kita saat itu. Kalau

senang musiknya tentu agak cepat kalau sedih mungkin akan lambat. Itu sebabnya jazz itu musik yang jujur. *I feel what I play and I play what I feel*,” paparnya disambut tepuk tangan penonton yang hadir. Idang Rasjidi, bersama dengan grupnya Idang Rasjidi Syndicate & Friends, malam itu seakan menjadi magnet pertunjukan, selain masyarakat umum dan para pegawai Bank Jateng, hadir pula Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. “Lagu ini menceritakan soal Semarang, namun sayang sekali sudah jarang dibawakan. Karena itu saya meminta mas Ganjar yang malam ini hadir. Saya minta tolong nanti setiap ada acara mungkin lagu ini bisa

dinyanyikan bersama,” papar Idang.



KOLABORASI : Idang Rasjidi tampil berkolaborasi bersama Direktur Utama Bank Jateng Supriyatno dan Bigband Bank Jateng. ■

Foto: Arixc Ardana

Terlebih dalam salah satu penampilannya, mereka juga membawakan sebuah lagu dari Semarang yang sudah jarang ditampilkan yakni Gambang Semarang dengan begitu apik. Apa yang diungkapkannya memang tidak salah. Nada tinggi sopran dengan vibra menawan yang dimiliki oleh Puthu membuat para penonton hadir terperangah. Sebab lagu Gambang Semarang yang dinyanyikan oleh penyanyi cantik ini terdengar begitu indah. Terlebih di tengah lagu tersebut, Idang yang piawai memainkan piano juga menunjukkan kemahirannya dalam melakukan *scat singing*. Tidak hanya Idang yang tampil memukau, Dirut Bank

Jateng Supriyatno pun tampil istimewa. Jika sehari-hari dibukan dengan kegiatan sebagai seorang bankir, malam itu dirinya tampil sebagai musisi saksofon. Beat-beat cepat dan panjang mampu dipertunjukkannya. Tidak heran jika orang nomor satu di Bank Jateng ini mendapat applaus positif dari penonton. Grup band dari Bank Jateng yakni Bigband Bank Jateng juga berkolaborasi memainkan sebuah lagu bersama Idang Rasjidi dan Direktur Utama Bank Jateng Supriyatno. Tampil juga Komunitas Jazz Pekalongan lewat dua lagunya yang berjudul *Imagine* dari John Lennon dan *Ain’t No Sunshine*. ■

rix-skh

Foto: kpl

Rembang Berduka, Kiai Sepuh Berpulang

REMBANG - KH Abdul Hamid Baidlowi, salah satu kiai sepuh Nahdlatul Ulama (NU), pengasuh Pondok Pesantren Al-Wahdah, Lasem, Rembang, meninggal dunia, Minggu (15/6) sekitar pukul 15.00 WIB. Mbah Mik, sapaannya wafat di Rumah Sakit Keluarga Sehat (KSH) Pati, setelah sempat dirawat dua hari, karena mengalami penurunan kadar gula.

Abah memang punya riwayat sakit gula. Saya atas nama keluarga mohon dimaafkan apabila semasa hidupnya beliau ada salah, ucap Gus Arif Romadlon, salah satu keponakan KH Abdul Hamid Baidlowi.

Jenazah tiba di rumah duka sekitar pukul 18.30 WIB dan langsung disambut ratusan santri dan masyarakat yang datang bertakziah. Sebagian besar masyarakat Lasem merasa sangat berduka dan kehilangan sosok KH Abdul Hamid Baidlowi. Hari ini warga Nahdliyin kehilangan lagi kiai sepuhnya. Beliau itu jimatnya NU, kata KH Fathurrohman asal Jatim yang sudah datang di rumah duka.

Dari pantauan di lapangan,

Pertegas

(Sambungan hlm 1)

dak sepenuhnya bugar. Sebagai gantinya, Philipp Lahm bakal didorong ke lini tengah menangani Sami Khedira.

Untuk meredam penetrasi Cristiano Ronaldo, Benedikt Howedes bakal dipilih sebagai bek kanan. Dengan begitu, Jerome Boateng bakal mengawali laga dari bangku cadangan. Mario Gotze kemungkinan besar akan ditempatkan sebagai ujung tombak serangan Jerman. Sedangkan Miroslav Klose yang butuh dua gol lagi untuk menjadi topskor sepanjang masa Piala Dunia bakal menjadi opsi di bangku cadangan.

Rangkul

(Sambungan hlm 1)

nirukan Megawati. Ungkapan itu ia sampaikan saat mengunjungi posko kemenangan JKW4P di Omah Perjuangan, Minggu (15/6).

Niatan tersebut terkemuka setelah ada salah satu anggota dari ormas Gerakan Rakyat Indonesia Baru (GRIB) Jateng. Kabar Rustri disampaikan oleh anggota GRIB Adi S, saat berdiskusi dengan Tjahjo. Harapan kami, tim pemenang Jokowi-JK bisa menemui Ibu Rustri secepatnya,” ungkap Adi.

“Bu Rustri sekarang menjabat sebagai Dewan Pertimbangan GRIB Jateng. Apalagi Bu Rustriningsih adalah kader PDIP. Harapan kami, tim pemenang Jokowi-JK bisa menemui Ibu Rustri secepatnya,” ungkap Adi.

Tim

(Sambungan hlm 1)

tar belakang yang menyatakan diri mendukung. Mulai dari masyarakat sipil, organisasi profesi dan purnawirawan Tentara Nasional Indonesia.

“Jumlah relawan kalau persisnya belum kita data yang jelas enam partai sudah dikonfirmasi, dewan terpilih di semua tingkatan untuk bergerak. Relawan semoga semakin banyak, karena ada fungsionaris partai lain juga yang masuk,” katanya Minggu (15/6).

Wakil Ketua Dewan Pengurus Wilayah Partai Amanat Nasional Jateng itu juga mengatakan siap menyumbangkan 1,3 juta suara untuk Prabowo-Hatta di pilpres 9 Juli 2014 mendatang. “Maka kita dengan berbagai dukungan, bukan tidak mungkin kita akan menang. Kalau pun kalah, pasti tipis,” beber dia.

Pentas

(Sambungan hlm 1)

diludahi,” ungkapnya sembari menahan sakit akibat bibirnya terluka.

Pentas musik tersebut, lanjut Kholil, digelar untuk memeriahkan penyelenggaraan Piala Dunia dan pihaknya sudah menyampaikan pemberitahuan kepada pihak berwenang. Sementara Amir Mudiriyah JAT Surakarta, Ustad Muhammad Sholeh Ibrahim ketika dikonfirmasi wartawan menyampaikan atas insiden yang terjadi. Dia berjanji untuk menanyakan pokok persoalannya kepada koordinator lapangan (korlap). “Aksi kami hanya bertujuan menyambut Ramadan. Sekaligus menyebar pamflet berisi

ratusan peziarah terus berdatangan ke rumah duka, tampak juga KH Baqoh Arifin (Mage-lang), KH Muad Tohir (Kaj-en/Pati), KH Fathurrohman (Jatim), KH Najih Maimun (Sar-rang), KH Hamid Mabrrur (Rembang), dan KH Yahya Sta-quf (Rembang). Siapakah sebenarnya sosok KH Abdul Hamid Baidlowi yang semasa hidupnya tegas menyatakan sikapnya terhadap aliran sesat Syiah ini?

■ Rais Akbar

Bagi masyarakat Rembang, nama KH Abdul Hamid Baidlowi sudah tidak asing lagi. Banyak warga yang mengenal namanya karena beliau merupakan putra ulama besar asal Lasem, KH Baidlowi (almarhum) yang semasa hidupnya pernah menjadi Rais Akbar Tariqah Se-Indonesia. Selain itu, ayah KH Abdul Hamid Baidlowi merupakan pencetus waliyul amri adldlaruri bissyaukah, gelar yang diberikan kepada Bung Karno, presiden pertama RI. Bahkan kiai itu masuk dalam catatan sejarah, karena ikut andil dalam men dirikan NU. ■ *SM-Network/jl—sn*

Sedangkan Portugal, skuat asuhan Paulo Bento ini meraih kemenangan meyakinkan 5-1 melawan Irlandia di laga ujicoba terakhir. Kemenangan telak ini tentu akan mengangkat moral Portugal jelang meladeni Jerman. Pepe hanya bermain 25 menit di laga terakhir Portugal. Namun kondisi bek Real Madrid ini kemungkinan sudah kembali fit dan siap menjadi starter bersama Bruno Alves. Ierinha yang mencetak gol di laga terakhir kemungkinan akan mengawali laga dari bangku cadangan. Trio lini depan bakal diisi pakem Silvestre Varela dan Hugo Almeida yang melengkapi Cristiano Ronaldo sebagai trisula Portugal. ■ *sn*

Dalam diskusinya dengan para pendukung Jokowi, Tjahjo juga mengungkapkan akan memperhatikan para pedagang di pasar tradisional. Ia memberkan program yang akan dilaksanakan Jokowi untuk pedagang salah satunya membangun 5.000 pasar tradisional. Rangkaian acara yang dilakukan oleh para pendukung Jokowi-JK ditutup dengan dukungan dari para tukang becak. Ratusan ukang becak yang berasal dari Kota Semarang mendeklarasikan dukungannya kepada Jokowi di halaman posko JKW4P Jalan Pemuda Semarang.

Ratusan tukang becak tersebut menyerukan “Jokowi Presidenku” dengan berbagai yel dan spanduk sebagai bentuk dukungannya. Mereka kemudian berkonvoi keliling Kota Semarang sembari membawa atribut Jokowi-JK. ■ *M9—sn*

Khafid mengatakan pemenang Prabowo-Hatta di Jawa Tengah akan sangat mungkin dengan mempertahankan perolehan suara enam partai koalisi. Yakni Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Golongan Karya, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Bulan Bintang dan tentu saja PAN dan partai yang baru saja bergabung yaitu Demokrat. “Jika bisa mempertahankan dan menjaga seluruh suara di Pileg, maka kita akan menang,” jelas dia.

Ia menambahkan, kader Hatta Rajasa itu sudah melakukan konsolidasi khusus di Solo, terkait kemenangan dan mempertahankan suara hasil Pileg. “Prinsip kita adalah amankan suara di masing-masing. Pileg lalu 1,3 juta bisa terjaga. Mulai dari tingkat desa, kecamatan dan kabupaten,” kata Ketua Fraksi PAN DPRD Jateng itu. ■ *vvn—sn*

maklumat JAT. Kepada masyarakat diimbau tidak melakukan maksiat, termasuk mengonsumsi miras di tempat publik,” terangnya sambil mengatakan JAT sudah memberitahukan aksi yang digelar kepada instansi terkait.

Pada kesempatan berbeda Kasat Intelkam Polresta Surakarta, Kopol M Fachruddin menyatakan akan mengusut kasus pemukulan. Pihaknya akan menegur pengurus JAT, selaku pihak yang meminta izin kegiatan. “Kalau memang ada miras, kan bisa lapor kepada polisi biar ditindak. Jangan sampai aksi kekerasan merusak kondusivitas Kota Solo,” tandasnya. ■

K-2—sn



KAWAL JOKOWI: Ratusan tukang ojek se-DKI Jakarta menawal Jokowi-Kalla menjadi Presiden 2014-2019. Mereka mendeklarasikan diri di Jakarta, Minggu (15/6). ■ *Foto: Antara*

Tukang Ojek DKI Kawal Jokowi

JAKARTA - Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasaba) mengklaim merekrut para tukang ojek untuk mendukung kemenangan pasangan capres cawapres Joko Widodo-Jusuf Kalla. Kegiatan ini dilakukan *door to door*.

Hasilnya Gemasaba mengklaim sekitar 80 persen tukang ojek yang beroperasi di DKI Jakarta menyatakan akan memilih pasangan capres nomor urut 2 itu pada pilpres 9 Juli 2014 nanti.

Dukungan para tukang ojek yang tergabung dalam Solidaritas Tukang Ojek se-DKI untuk Jokowi-JK itu disampaikan dalam deklarasinya di dekat makam Pahlawan Kalibata, Jakarta Selatan, Minggu (15/6).

Prabowo

(Sambungan hlm 1)

Lalu giliran Jokowi memberikan pemaparan mengenai pandangannya mengenai ekonomi kreatif. Menurut gubernur DKI nonaktif ini, jika pemerintah mendukung produk kreatif dan melakukan pengelolaan dengan manajemen yang baik, hal itu bisa menjadi hal yang produktif. Setelah itu Prabowo diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban dari Jokowi.

“Tim penasihat saya menyatakan apa pun nanti yang disampaikan Pak Joko Widodo, jangan pernah setuju. Tapi saya kan bukan politisi profesional, karena itu saya tidak mau mendengarkan penasihat saya. Saya sejalan dengan Joko Widodo,” ujar Prabowo di Gran Melia, Jl Rasuna Said, Jaksel, Minggu (15/6) malam.

Prabowo lalu mendatangi Jokowi lalu mengajak Jokowi bercipika-cipiki. Suasana pun terlihat cair. “Maaf ya, kali ini saya tidak ikuti tim penasihat saya,” sambung Prabowo sembari tersenyum dan melambai

Keberatan

(Sambungan hlm 1)

gatan itu terserah saja karena merupakan hak (Djarot). Kami sudah siap menghadapinya dari ada sekitar 18 pengacara dan pusat dan perwakilan,” papar Mufti.

Menurut Djarot, ada kesalahan dalam pelaporan hasil audit tersebut. Dalam laporan bernomor SR-10916/PW11/5/-2012 tanggal 18 Desember 2012 menyatakan adanya kerugian negara dalam kasus Nyatnyono sebesar Rp 2,52 miliar karena terdapat kehilangan atas tanah pemerintah. Berdasarkan

Panasnya

(Sambungan hlm 1)

bangunan masih bisa dirasakan hasilnya, karena hampir semua pengusaha jasa konstruksi selalu menggunakan kapur untuk komponen bangunan.

Namun seiring dengan perkembangan zaman di mana untuk membuat sebuah bangunan yang kokoh dan kuat tak perlu lagi menggunakan komponen kapur, kondisi para pengrajin kapur di wilayahnya banyak yang kolaps. Bahkan banyak pula yang akhirnya memilih menutup tungku pembakarnya lantaran tak bisa lagi memasarkan hasil kerja mereka.

“Dulu berada di dekat tungku pembakar batu kapur yang kondisinya sangat panas, rasanya sangat senang karena kondisi demikian menjadi pertan-

Ketua Umum DPN Gemasaba, Ghazali Munir menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sosok dan visi-misi Jokowi-JK ke kalangan akar rumput agar masyarakat tidak salah pilih dan ternyata mereka sudah sangat cerdas dalam menentukan pilihan.

“Masyarakat di akar rumput sudah semakin cerdas dalam menentukan pilihan, hal ini terbukti menurut hasil pe-

ke arah timesnya.

Times Prabowo seperti Anis Matta dan Mahfud MD tersenyum ketika sang capres menyampaikan hal tersebut.

Sementara calon Presiden Joko Widodo menunjukkan dua kartu andalannya dalam debat capres. Kedua kartu itu adalah Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Indonesia Pintar. “Pembangunan ekonomi menurut kami yang pertama kali adalah pembangunan manusia,” ujarnya.

Joko yang berbalut jas hitam dan berdasri merah mengatakan dengan kedua kartu itu akan menjadikan manusia Indonesia menjadi lebih produktif dan memiliki daya saing. Joko mengatakan pembangunan ekonomi juga harus dilakukan dengan melakukan revolusi mental. “Dengan pembangunan manusia kita akan memiliki produktifitas dan memiliki daya saing,” katanya.

Menurut Joko pertumbuhan ekonomi juga harus diikuti dengan pemerataan. Menurutnya pertumbuhan tanpa pemerataan akan menjadi sia-sia. “Pemerataan akan menjadi perhatian Jokowi-JK,” jelasnya.

data, tanah yang dimaksud adalah Hak Pakai Nomor 5 DPU Jateng di Desa Nyatnyono yang luasnya 30 ribu m2. Kepala Desa Nyatnyono, Trisyanto bersama Kabag TU Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Jateng, Priyantono Djarot Nugroho dituding bersepakat menyatakan tanah tersebut milik Djarot di tahun 2000.

Djarot berniat menjualnya dan meminta bantuan Karyono, dimana Trisyanto selanjutnya membuat letter C yang menyatakan Karyono atas pembelian dari Slamet dan Sulaiman pada 1984. Di tahun 2003, Kar-yono mengajukan

da akan datangnya uang di hari-hari mendatang. Namun membakar batu kapur sekarang ini manfaatnya hanya sekadar untuk membakar semangat dalam menghidupi keluarga, karena kendati pun tungku pembakar kapur terus menyala, hasilnya belum tentu cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga,” ujarnya.

Dengan sarana satu unit tungku pembakar kapur, menurutnya pendapatan kotor dalam setiap prosesnya selama tujuh hingga 10 hari sebesar Rp 1,75 juta. Pendapatan sebesar itu, katanya, dari modal Rp 2 juta untuk membeli bahan tujuh rit batu kapur, bahan pembakar sebanyak 1,5 rit kayu bakar dan garam grosok sebanyak satu kwintal. Setelah melalui proses pembakaran, menghasilkan kapur wungkul

nelitian lapangan setelah kami sampaikan visi-misi Jokowi-JK 80% tukang ojek se-DKI akan memilih Jokowi-JK” papar Ghazali.

■ Merakyat

Ketua persatuan tukang ojek se-DKI Jakarta Syukron, menyatakan bahwa tukang ojek se-DKI Jakarta siap memenangkan pasangan Jokowi-Jk dalam pilpres 9 Juli nanti karena Jokowi dinilai sebagai capres yang merakyat, sederhana dan peduli nasib rakyat kecil.

“Kami para tukang ojek siap mendukung dan memenangkan Jokowi-JK karena pasangan capres ini sangat merakyat, sederhana dan peduli

nasib rakyat kecil” tegas Syukron

Menurutnya Jokowi-JK merupakan sosok pemimpin yang punya empati terhadap penderitaan rakyat kecil, santun dan cerdas. Selain itu Jokowi juga telah membuktikan prestasinya dalam memimpin saat menjadi wali kota Solo dan gubernur DKI Jakarta.

“Selama ini kami para tukang ojek hanya menjadi penonton dalam pilpres karena tidak ada figur pemimpin yang layak untuk dipilih tapi sekarang kami tergerak untuk ikut berkampanye untuk memenangkan pasangan Jokowi-JK demi perubahan di negeri ini” imbuh Syukron. ■

vvn—sn

Capres Prabowo Subianto gantikan mengkritik Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Jakarta Pintar yang ditunjukkan rivalnya, Joko Widodo. “Bapak keluaran kartu ini dan itu, ujung-ujungnya kan anggaran dari APBN,” kata Prabowo.

Menurut Prabowo, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tidak jatuh dari langit. Kekayaan negara menurut Prabowo selalu mengalami kebocoran. “Ini yang saya perjuangkan, kekayaan kita bocor,” ujar Prabowo.

■ Kebocoran

Prabowo menjelaskan, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Abraham Samad mengatakan kebocoran APBN mencapai angka Rp720 triliun. “Menurut perhitungan saya, bahkan Rp1.134 triliun,” jelasnya.

Menjawab pertanyaan Joko mengenai defisit anggaran, Prabowo mengatakan defisit bisa dikurangi asal pemerintah mampu menutup kebocoran anggaran. “Kita tidak hanya akan menutup defisit, kita bisa surplus dan kembali menjadi Macan Asia,” ujar Prabowo.

Pada sesi debat tersebut,

permohonan sertifikat tanah tersebut ke BPN Kabupaten Semarang dimana M Thoriq menjabat sebagai kepalanya.

Setelah sertifikat terbit, Karyono dan Haryanto (pamong Desa Nyatnyono), menjualnya yang salah satu pembelinya adalah PT Handayani Membangun lalu selanjutnya dikembangkan menjadi perumahan. PT Handayani lalu mencari penggantinya, yakni tanah seluas sekitar 40 ribu meter persegi di Desa Kalongan, Kabupaten Semarang. Pihak Thoriq menyatakan BPN Kabupaten Semarang telah membatalkan sertifikat hak milik yang me-

(gamping, red) sebanyak 3,5 rit atau 25 kubik serbuk kapur senilai Rp 3,75 juta, karena harga jual serbuk kapur saat ini antara Rp 150.000-Rp 175.000/kubik.

Kalau biaya pengiriman hingga ke konsumen di Kota Ambarawa, Salatiga dan Magelang antara Rp 500 ribu- Rp 750 ribu, mereka mengaku menerima pendapatan bersih pengrajin gamping di desanya setiap minggu hingga 10 hari sebesar Rp 1 juta - Rp 1,250 ribu. “Pendapatan sebesar itu untuk zaman sekarang hanya pas untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga, bahkan bisa kurang kalau harus membiayai sekolah anak-anak,” tambahnya dengan nada datar.

Memang, katanya, untuk mengatasi besarnya biaya proses pembakaran batu kapur ini

nindih hak pakai DPU itu di tahun 2005.

Lalu pada Juni 2005, seluruh aset Pemprov Jateng telah dikembalikan berdasarkan kesepakatan yang dihadiri BPN, Kelurahan, Pemprov Jateng, PT Handayani Membangun dan Haryanto. M Thoriq sendiri juga sempat terseret dalam kasus korupsi namun pengadilan tingkat pertama memutusnya bebas dan ia pun pernah mengugat BPKP Jateng. Hakim memenangkan gugatan Thoriq sehingga BPKP Jateng akhirnya menyatakan banding yang kini prosesnya masih di Pengadilan Tinggi. ■ *SMNetwork/J14,J17—sn*

ada alternatif lain dengan menggunakan bahan pembakar berupa limbah batubara yang harganya relatif lebih murah. Namun karena proses pembakaran dengan limbah ini dampaknya sangat jelek terhadap warga sekitar, akhirnya para pengrajin memilih bertahan dengan menggunakan bahan pembakar berupa kayu.

“Serbuk kapur yang dibakar dengan limbah batubara, kualitasnya juga tak sesuai dengan standar karena warnanya putih kekuningan (Putih mangkak, red), sehingga banyak konsumen yang menolak, karena selain warnanya yang kurang menarik juga sifat fisik serbuk kapur yang dihasilkan dari proses pembakaran dengan limbah batubara ini agak kasar,” tambahnya pula. ■ *K-26—sn*

Rekor Berpihak ke Ghana

NATAL - Timnas Ghana akan bertekad memperpanjang dominasinya atas Amerika Serikat saat keduanya bertemu pada laga Grup G Piala Dunia 2014 Brazil di Stadion Arena das Dunas, Natal, Selasa (17/6).

Kedua tim selalu bertemu dalam dua edisi Piala Dunia terakhir, di mana Ghana selalu memetik kemenangan. Ghana dan Amerika Serikat akan bertemu kembali dan ini untuk ketiga kalinya secara beruntun di Piala Dunia, rivalitas yang sejauh ini masih didominasi oleh Ghana yang berjudul *The Black Stars*. Pada 2006, tim Afrika itu menang dengan skor 2-1 di pertandingan terakhir babak grup untuk memastikan lolos ke babak gugur, dan juga menyingkirkan Amerika Serikat. Empat tahun kemudian, skor 2-1 kembali terulang di babak 16 Besar. Kali ini, kekalahan tidak akan membuat salah satu dari kedua tim tersingkir, namun melihat lawan mereka selanjutnya adalah Jerman dan Portugal, maka pertandingan ini jelas wajib dimenangkan untuk menjaga peluang lolos ke babak berikutnya di grup maut ini. Empat tahun setelah nyaris menjadi tim Afrika pertama yang melaju ke semifinal, Ghana mempertahankan keba-

nyakan skuad 2010 dan gaya permainan yang sama. "Kami akan mengingat kemenangan itu dan ingin kembali mengulang pada pertemuan ini. Kemenangan akan membuat kami lebih berpeluang lolos. Grup ini cukup berat dan akan bertemu Jerman dan Portugal dan mereka memiliki kualitas lebih baik daripada kami," kata Pelatih Ghana, James Kwesi Appiah. Ghana akan memainkan formasi 4-2-3-1 di mana pemain kunci akan bermain sebagai bek kiri. Kwadwo Asamoah sebelumnya diyakini akan menjadi *playmaker* bagi *The Black Stars*, tetapi ia dikembalikan posisinya sebagai bek sayap di Juventus. Dia masih bermain sebagai sayap kiri, tetapi itu tampaknya tempat untuk Jordan Ayew, yang mencetak *hat-trick* melawan

Korea Selatan dalam laga uji coba terakhir Ghana. Saudaranya, Andre, akan bermain di sisi kanan. Di belakang *striker* Asamoah Gyan, Kevin-Prince Boateng lebih berperan sebagai pembantu serangan daripada sebagai *playmaker* sejati. Rabiul Muhammad/Michael Essien dan Sulley Muntari akan berduet di lini tengah yang tampak solid, meski kedua pemain tersebut tidak

berada dalam puncak karir mereka. Jonathan Mensah dan John Boye menampilkan duet yang kokoh di lini belakang dalam beberapa pertandingan terakhir, dengan Harrison Afful kemungkinan besar akan tampil sebagai bek kanan, meski dia bisa berpindah ke kiri jika Appiah memutuskan untuk memakai Asamoah sebagai gelandang. Adam Kwarasey akan menjadi kiper utama.

mond, sebuah hal yang jarang di antara tim-tim di Brazil. Formasi ini membuat Michael Bradley bisa lebih fokus dalam membantu serangan, bergabung dengan Clint Dempsey untuk mendukung striker Jozy Altidore. Masing-masing pemain tersebut memiliki ancaman besar bagi setiap gawang lawan. Kyle Beckerman tampaknya akan dipercaya sebagai gelandang bertahan, dengan Alejandro Bedoya dan Jermaine Jones atau Graham Zusi di belakang Bradley. Namun, mempertimbangkan kekuatan rival di grup, Jones yang lebih seimbang bisa menjadi opsi yang lebih baik dari Zusi. Kiper Tim Howard akan menjadi andalan di belakang empat bek yang masih kesulitan ditentukan opsi terbaiknya. Geoff Cameron dan Matt Besler kerap tidak bermain bersama di jantung pertahanan, sementara Fabian Johnson dan DeMarcus Beasley, dua pemain serba bisa, juga tidak sangat nyaman bermain sebagai bek sayap, mereka akan mampu memberi dukungan bagus dalam melakukan serangan, tetapi cukup diragukan ketika harus menjaga daerahnya. "Dengan kekuatan dan materi yang baik kami yakin dapat membuat kejutan melawan Ghana. Hasil pertemuan di Piala Dunia sebelumnya tidak dapat dijadikan patokan. Kami saat ini sudah berbeda," kata pelatih AS Jurgen Klinsmann. ■ ***jak-did***



LIMA PERTANDINGAN TERAKHIR GHANA:
9 Jun 2014 : Ghana 4-0 Korea Selatan (Uji Coba)
31 Mei 2014 : Belanda 1-0 Ghana (Uji Coba)
6 Mar 2014 : Montenegro 1-0 Ghana (Uji Coba)
2 Feb 2014 : Libya 0-0 Ghana (Piala Afrika)
30 Jan 2014 : Nigeria 0-0 Ghana (Piala Afrika)

LIMA PERTANDINGAN TERAKHIR AMERIKA SERIKAT:
7 Jun 2014 : Amerika Serikat – Nigeria (Uji Coba)
2 Jun 2014 : Amerika Serikat – Turki (Uji Coba)
28 Mei 2014 : Amerika Serikat 2-0 Azerbaijan (Uji Coba)
3 Apr 2014 : Amerika Serikat 2-2 Meksiko (Uji Coba)
6 Mar 2014 : Ukraina 2-0 Amerika Serikat (Uji Coba)

GHANA (4-3-3): Fatau Dauda, Kwadwo Asamoah, Harrison Afful, Jonathan Mensah, John Boye, Sulley Muntari, Kevin-Prince Boateng, Rabiul Mohammed, Asamoah Gyan, Abdul Majeed Waris, Andre Ayew	AMERIKA SERIKAT (4-2-3-1): Tim Howard, DaMarcus Beasley, Matt Besler, Geoff Cameron, Fabian Johnson, Kyle Beckerman, Jermaine Jones, Clint Dempsey, Jozy Altidore, Michael Bradley
---	--

Nigeria Optimistis, Iran Siap Menyerang

CURITIBA - Timnas Nigeria optimistis bisa menaklukkan Iran ketika kedua tim bertemu pada laga Grup F Piala Dunia 2014, Brazil, di Stadion Joaquim Curitiba, Parana, Selasa (17/6) dini hari. Pertarungan kedua tim sendiri dipastikan bakal berjalan seru dan sengit, karena keduanya sama-sama ngotot untuk menang. "Kenangan 16 tahun lalu akan kami lupakan. Kami ingin mengakhirinya dengan kemenangan di laga perdana melawan Iran. Saat ini kami sudah berbeda daripada 16 tahun lalu. Piala Dunia 2014 akan lebih baik di penyisihan ini," kata Pelatih Nigeria Stephen

Okechukwu Keshi. Perlu diketahui, kemenangan kedua tim terakhir dicatat 16 tahun silam yaitu di Piala Dunia 1998. Nigeria meraih kemenangan terakhir dengan menaklukkan Bulgaria. Sejak saat itu, Nigeria mencatat hasil kurang memuaskan di dua turnamen Piala Dunia yang mereka ikuti, termasuk di Afrika Selatan, di mana mereka hanya bisa mendapatkan dua angka. Sementara Iran membukukan kemenangan terakhir mereka saat berhadapan dengan Amerika Serikat.

■ **Modal**
Karena kegagalan itu, Pelatih

Nigeria Stephen Okechukwu Keshi bertekad ingin mengakhiri hasil buruk selama 16 tahun itu. Keshi sendiri merasa, secara teknik timnya saat ini lebih diunggulkan daripada lawannya Iran. Belum lagi soal materi menurutnya cukup memenuhi harapannya. Nigeria saat ini diperkuat sejumlah pemain berpengalaman seperti gelandang Chelsea John Obi Mikel, Victor Moses dan Emmanuel Emenike, ditambah kiper Vincent Enyeama. Sementara itu Iran punya modal bagus karena ditukangi oleh Pelatih berpengalaman asal Portugal, Carlos Queiroz, mantan

asisten Sir Alex Ferguson di Manchester United itu pernah menangkan Portugal. Selain itu materinya mereka memiliki pemain berbakat seperti Reza Ghoochannejhad, Ashkan Dejagah serta Javad Nekounam. "Peluang kami sama untuk mendapatkan kemenangan. Kami tetap tidak akan bermain bertahan dan akan tetap menyerang sejak menit awal," kata Carlos Queiroz. Dengan komposisi semacam ini, patut ditunggu siapa di antara kedua tim yang bisa mengakhiri catatan tak pernah menang mereka lebih dulu. ■ ***jak-did***

Kekalahan di Laga Pertama Sejak 1986

RIO DE JANEIRO - Inggris mengawali Piala Dunia 2014 dengan kurang mengesankan usai gagal mengatasi Italia dan takluk 1-2 di pertandingan Grup D di Stadion Arena Amazonias, Manaus, Minggu (15/6). Inggris sempat menyamakan kedudukan Daniel Sturridge pada menit ke-37, setelah sebelumnya Marchisio membawa Italia unggul pada menit ke-35. Sedangkan Mario Balotelli memastikan kemenangan Italia lewat golnya di menit ke-50. Ini adalah kali pertama mereka harus kalah di laga perdananya sejak Piala Dunia 1986. Seperti diketahui, saat berlaga di Piala Dunia 28 tahun yang lalu, Inggris secara tak terduga tumbang 1-0 dari Portugal di Estadio Tecnológico, Monterrey, sebelum perjalanan mereka diakhiri oleh sang juara Argentina yang diperkuat Diego Maradona.

Lebih dari itu, dua gol yang dicetak Azzurri di laga tersebut membuat pasukan Roy Hodgson mencatatkan hal buruk lainnya sebagaimana mereka yang kebobolan enam gol dari dua laga terakhir di Piala Dunia. Sudah begitu, mereka juga harus merelakan fisioterapis mereka untuk sisa Piala Dunia 2014 setelah yang bersangkutan mendapati cedera engkel usai merayakan gol penyama kedudukan saat bertemu Italia. Seperti diketahui, fisioterapis Inggris yang bernama Gary Lewin itu bahkan harus ditandu keluar lapangan setelah menyaksikan gol dari Daniel Sturridge sebelum babak pertama. Dalam laporan awal, diduga pria 50 tahun itu mengalami dislokasi di bagian engkelnya akibat salah mendarat saat melakukan selebrasi bersama para staf lainnya yang duduk di *bench*. "Fisio Inggris Gary Lewin

mengalami cedera saat merayakan gol Inggris," demikian kicauan pihak Tiga Singa melalui akun @england. "Dia mengalami dislokasi engkel. Semoga cepat sembuh Gary #3Lions." ■ **Segera Bangkit**
Namun Rooney mengaku, meski di laga perdana mereka gagal meraih kemenangan namun ia percaya bahwa timnya bakal segera melupakan kekalahan tersebut. "Saya sangat kecewa karena tidak mencetak gol padahal kami selalu percaya bahwa kami dapat menang. Kami akan move on. Kami akan fokus untuk laga Kamis mendatang dan berharap kami dapat tiga angka," ujar Rooney kepada Sky Sports. Sementara itu Pelatih timnas Italia Cesare Prandelli menga-

takan dominasi di lini tengah menjadi kunci kemenangan timnya dengan skor 2-1 dalam laga perdana mereka di Piala Dunia melawan Inggris pada Minggu pagi WIB. "Saya jelas puas dengan kemenangan ini, karena laga melawan Inggris amat sulit, mereka merupakan tim yang sangat bagus," ujar Prandelli setelah kemenangan di laga Grup D. "Kami memiliki posisi yang sangat bagus di lini tengah," imbuhnya. ■ ***Did-Am***



JADWAL PERTANDINGAN						
■ GRUP F: Iran vs Nigeria, Live ANTV & TVOne, 17 Juni 2014, Pkl 02.00 WIB						
■ GRUP G: Jerman vs Portugal, Live ANTV & TVOne, 16 Juni 2014, Pkl 23.00 WIB Ghana vs Amerika Serikat, Live ANTV & TVOne, 17 Juni 2014, Pkl 05.00 WIB						
HASIL PERTANDINGAN						
■ GRUP C: Pantai Gading 2 (Bony 64, Gervinho 66) vs Jepang 1 (Honda 16) Kolombia 3 (Armero 5, Gutiérrez 58, Rodríguez 90) vs Yunani 0						
■ GRUP D: Inggris 1 (Sturridge 37) vs Italia 2 (Marchisio 35, Balotelli 50) Uruguay 1 (Cavani 24pen) vs Kosta Rika 3 (Campbell 54, Duarte 57, Ureña 84)						
KLASEMEN SEMENTARA						
■ GRUP A:						
1. Brazil	1	1	0	0	3-1	3
2. Mexico	1	1	0	0	1-0	3
3. Kamerun	1	0	0	1	0-1	0
4. Kroasia	1	0	0	1	1-3	0
■ GRUP B:						
1. Belanda	1	1	0	0	5-1	3
2. Cile	1	1	0	0	3-1	3
3. Australia	1	0	0	1	1-3	0
4. Spanyol	1	0	0	1	1-5	0
■ GRUP C:						
1. Colombia	1	1	0	0	3-0	3
2. Pantai Gading	1	1	0	0	2-1	3
3. Jepang	1	0	0	1	1-2	0
4. Yunani	1	0	0	1	0-3	0
■ GRUP D:						
1. Kosta Rika	1	1	0	0	3-1	3
2. Italia	1	1	0	0	2-1	3
3. Inggris	1	0	0	1	1-2	3
4. Uruguay	1	0	0	1	1-3	3

COPACABANA

Pacar Neymar

BINTANG Brazil yang menjadi *man of the match* saat mengalahkan Kroasia di laga perdana, Neymar, tampaknya sudah menjatuhkan pilihan soal pasangan hati, setelah ia mengunggah sebuah foto selfie topless bersama **Gabriel Lenzi** di akun instagram-nya. Saat dia mengunggah foto itu adalah Hari Valentine di Brazil yang jatuh pada tanggal 12 Juni. Sehingga, dia ingin menunjukkan

kepada fans-nya bahwa Gabrielle lah pacarnya. Bukan hanya itu, tengok ketat-kata yang dia unggah, "Terima kasih karena sudah menjadi bagian dari momen ini, ini adalah mimpi besar yang saya lakukan," tulis Neymar kepada pengikutnya di Instagram. "Hari ini nyaris sempurna... Yang terlewat adalah melihatmu kkk. Selamat Hari Valentine sayangku!" Padahal, sebelum pertandingan

saat sesi latihan terakhir di kamp, ia justru terlihat mesra dengan Bruno Marquezine. Tentu ini akan menjadi jawaban besar atas siapa sebenarnya pacar Neymar. Maklum juga sebelum ini, Gabrielle sempat membantah ia pacaran dengan sang bintang. ■ ***Did-Am***

Uruguay Butuh Suarez

FORTALEZA- Dua gol dalam empat menit yang dramatis di babak kedua, membuat Kosta Rika membuka jalan untuk meraih kemenangan 3-1 atas Uruguay, pada laga yang dilangsungkan Minggu (15/6) dini hari WIB, yang sejauh ini merupakan kejutan terbesar di Piala Dunia kali ini.

Uruguay sempat membuka keunggulan pada pertandingan Grup D ini, berkat penalti Edinson Cavani, pada pertengahan babak pertama, sebelum tim Amerika Tengah itu mengubah jalannya pertandingan, setelah turun minum.

Penyerang muda Joel Campbell menerima umpan silang dari sisi kanan dengan dadanya, dan melepaskan tendangan mendatar, melewati kiper Fernando Muslera pada menit 54. Kemudian bek tengah Oscar Duaret membawa Kosta Rika memimpin pada menit 57, melalui sundulan kepala yang terarah ke tiang jauh, dari tendangan bebas yang dilakukan Christian Bolanos.

Marcos Urena melengkapi kemenangan ini melalui sumbangan gol ketiga pada menit 84, yang membungkam para pendukung Uruguay, yang mengenakan kaus berwarna biru langit, di Castelflo Arena Fortaleza.

Kesedihan Uruguay semakin lengkap pada fase akhir pertandingan, ketika bek mereka, Maxi Pereira, menjadi pemain pertama yang diusir keluar lapangan pada

Faktor Drogba

RECIFE- Salah satu wakil Asia yang ikut dalam turnamen Piala Dunia 2014, Jepang, gagal mengatasi laju Pantai Gading, setelah kalah 1-2, pada laga perdana Grup C di Stadion Arena Itaipava Pernambuco, Recife, Minggu (15/6).

Jepang mencetak gol lebih dulu, ketika Keisuke Honda membawa mereka unggul 1-0, pada babak pertama di menit 16. Pantai Gading baru bangkit setelah turun minum. Tim asuhan Sabri Lamouchi itu berbalik memimpin, melalui dua gol yang tercipta dalam waktu singkat. Dua gol itu dicetak Wilfried Bony (64) dan Gervinho (66).

500 Dragster Ikuti Kajen Drag Bike

KAJEN- Sebanyak 500 *dragster* atau pembalap drag bike, meramaikan Kajen Drag Bike Championship 2014, di Kota Kajen, Kabupaten Pekalongan, Minggu (15/6). Ratusan pembalap se-Jawa itu, bertanding di 20 kelas yang dilombakan.

Kejuaraan daerah (kejurda) drag bike ini digelar KONI Kabupaten Pekalongan, bekerja sama dengan Gadhuho Sport Club. Kejurda dengan rute balapan di Jalan Alun-alun Barat Kota Kajen, atau di depan Masjid Al Muhtarom ini, menyita perhatian ribuan kawula muda

Hendra/Ahsan Gagal Juara

SEMARANG- Ganda putra Indonesia pasangan Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan, gagal meraih gelar juara pada turnamen bulutangkis Jepang Terbuka Super Series 2014, setelah dikalahkan pasangan Korea Selatan, Lee Yong Dae/Yoo Yeon Seong, pada partai final.

Berdasarkan laman *tournamentsoftware*, Minggu (15/6), menyebutkan, Hendra/Ahsan yang diunggulkan di tempat pertama, kalah dari pasangan Korea yang diunggulkan ditempat kedua, dengan dua set langsung 12-21, 24-26.

Dengan kekalahan ini, rekor pertemuan kedua pasangan itu berubah menjadi 1-4 untuk keunggulan pasangan Korea Selatan ini. Satu-satunya keme-

ngan Hendra/Ahsan yang kini menempati peringkat pertama dunia itu, terjadi pada perebutan Piala Thomas 2014, di India, beberapa waktu lalu.

Di samping itu, dengan kekalahan ini, maka pasangan Hendra/Ahsan gagal mengulang sukses atau mempertahankan gelar di Jepang Terbuka 2013.

■ **Chong Wei Juara**

Pada nomor ganda putri, pasangan tuan rumah Misaki Matsutomo/Ayaka Takahashi berhasil keluar sebagai juara pertama, setelah menumbangkan rekan senegarannya dalam Reika Kakiwa/Miyuki Maeda 21-13, 21-17.

Pada nomor tunggal putra,

gan. Jelas saja dia merasa frustrasi, karena dicadangkan, tapi Anda bisa lihat kegembiraannya usai laga. Dia adalah seorang juara,” kata Sabri usai laga.

Sedangkan pelatih Jepang, Alberto Zaccheroni, mengaku tidak senang dengan penampilan anak asuhnya, pada laga ini. Dia melihat, seharusnya pasukannya dapat tampil baik di laga ini.

■ **Kematangan**

“Saya mengharapkan penampilan yang berbeda, dan saya ingin menganalisa apa yang saya lakukan serta berbicara kepada para pemain be-

jak-Am

haw-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

Pekerman Temukan Pengganti Falcao

BELO HORIZONTE- Pelatih Timnas Kolombia, Jose Pekerman, memuji kemampuan menyerang timnya, meski tidak diperkuat Radamel Falcao, yang cedera, ketika mereka menghancurkan Yunani 3-0, pada pertandingan pembukaan Piala Dunia mereka di Belo Horizonte, Sabtu (14/6).

Dengan disaksikan Falcao di tribun penonton, rekan setimnya di AS Monaco, James Rodriguez, menjadi bintang setelah Pablo Armero membuka keunggulan timnya. Dia memberi umpan kepada Teofilo Gutierrez, untuk menggandakan keunggulan tim Amerika Selatan itu, sebelum menuliskan namanya sendiri di papan skor menjelang pertandingan usai.

Kemenangan ini mendorong Kolombia ke puncak klasemen Grup C. “Kami mampu mencetak gol dan menciptakan banyak peluang, yang merupakan hal hebat untuk dimiliki,” kata Pekerman, yang melatih Argentina pada Piala

Dunia 2006 silam.

■ **Terus Menang**

“Ini merupakan hal penting, di mana semua orang melakukan sedikit hal untuk tim, dan itu mengirim kepercayaan diri. Kami mengambil peluang-peluang kami dan tahu bagaimana bermain sebagai tim. Saya sangat gembira dengan kemenangan dan margin kemenangan yang besar. Sangat penting untuk membuat kami melaju di turnamen ini,” tambah Pekerman.

Sementara itu, James Rodriguez yang harus menanggung beban karena absennya Falcao, memperlihatkan penampilan terbaiknya, dan berharap ini hanya permulaan dari turnamen yang bagus.

“Saya gembira karena Kolombia menang, dan saya juga mencetak gol. Itu memberi saya kegembiraan besar. Saya berharap kami dapat terus menang,” kata pemain 22 tahun ini. Berikutnya mereka akan menghadapi Pantai Gading di Brasilia. ■ *Am-Did*

Gol Bersejarah

KITA mengenal Mario Balotelli sebagai pemain bengal, dan penampilannya pun di klub AC Milan, terus menurun. Namun saat membela Italia melawan Inggris di laga perdana Grup D, penampilan-nya benar-benar patut diacungi jempol.

Penampilan Balo, demikian dia biasa disapa, mampu memberikan semangat dalam permainan kedua tim yang belum benar-benar maksimal. Dia dengan kemampuannya, mampu melakukan panetrasi dalam semua area, dan yang terpenting, dia mampu mencetak gol penentu kemenangan timnya.

Yang menarik, gol yang dia cetak ke gawang Inggris itu membuat Balo menorehkan catatan unik. Balo berhasil mensejajarkan diri dengan pemain-pemain legendaris Italia lainnya. “Balotelli memberi segala sesuatu yang mungkin dia bisa lakukan. Setiap pemain juga memberi penampilan keseluruhan mereka,” puji pelatih Italia, Cesare Prandelli, terhadap Balo.

Atas gol itu, Balo menjadi pemain Italia keenam yang mencetak gol penentu kemenangan pada pertandingan perdana mereka di Piala Dunia. Sebelum Balotelli, ada Giuseppe Meazza, Silvio Piola, Sandro Mazzola, Paolo Rossi, dan Roberto Baggio.

Mario Balotelli mengandaskan perlawanan Inggris melalui sundulan kepalanya menit 50. Umpan silang Antonio Candreva, dituntaskan Balotelli

jak-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am

hwa-Am



Joel Campbell

Foto: dailymail



dengan sundulan di tiang dekat.

■ **Pantas Takut**

“Emosional, sebelumnya saya tak pernah main di Piala Dunia. Saya persem-

bahkan gol itu untuk calon istri, keluarga dan fans serta teman-teman,” ujar Balotelli kepada Sky Sports.

Italia sendiri akan menghadapi Kosta Rika di laga berikutnya, yang secara tak terduga berhasil mempecundangi Uruguay di laga perdana Grup D. ■

Did-Am



Empat Karateka Jateng Masuk Pelatnas

SEMARANG- Empat karateka Jateng dipanggil PB FORKI, guna mengikuti Pelatnas untuk Liga Karate Dunia (WKF) Seri Premier League Tahun 2014, di Jakarta, Jumat-Sabtu (20-21/6) mendatang. Keempat atlet itu adalah, karateka Imam Tauhid Ragananda (kelas -60 kg), Anggoro Kriswanto (-67 kg), Roni Eko (-84 kg) dan Vina Nurjayanti (-68 kg putri).

Kabid Binpres FORKI Jateng, Andriansyah, menjelaskan, dasar pemanggilan mereka karena prestasinya di berbagai even internasional, seperti Islamic Solidarity Games (ISG) di Palembang, Kejuaraan Dunia Premier League 2013 serta Kejurnas Piala Kasad dan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas). Imam sendiri adalah peraih emas Kejuaraan Dunia 2013 dan perunggu di ISG.

“Sebagai pengurus FORKI, ada kebanggaan atlet kita masih diperhitungkan untuk menjadi bagian tim Nasional. Harapan kami, kualitas mereka akan makin meningkat,” kata Andriansyah, saat dihubungi Minggu (15/6).

Terkait dengan status Imam Tauhid yang saat ini mengajukan mutasi ke Jabar, dia me-



Foto: Weynes

Imam Tauhid

nyebut, sebenarnya sikap FORKI Jateng tetap sama, menolak atletnya pindah ke provinsi lain. Sikap Jateng sendiri, kata dia, sempat ditunjukkan ketika FORKI Jabar mengklaim Imam sebagai atletnya, dalam Kejurnas Piala Kasad di Makassar, April lalu.

■ **Atlet Muda**

Saat itu, pihak Jabar telah menunjukkan bukti-bukti KTP, KK, kartu mahasiswa Univer-

tas Pasundan dan surat keterangan, bahwa Imam sudah bekerja di Bandung.

“Namun ketika itu, kami menunjukkan surat pemanggilan Satlak Prima dan PB FORKI, bahwa pemanggilan Pelatnas Asian Games Incheon untuk Imam, masih atas nama Jateng. Akhirnya oleh panitia kejurnas, Imam tetap diizinkan tampil di Piala Kasad, tapi atas nama perguruan,” kata Andriansyah.

Dijelaskan dia, jika nantinya dalam Sidang Badan Arbitrase Olahraga Republik Indonesia (BAORI), Imam dimenangkan oleh BAORI untuk mutasi ke Jabar, Jateng sudah menyiapkan atlet-atlet muda yang diproyeksikan ke PON XIX tahun 2016 di Jabar. Di antaranya tiga karateka yang saat ini dipanggil Pelatnas untuk Liga WKF itu.

“Kami sudah memiliki amunisi baru untuk kepentingan PON 2016. Sejauh ini mereka terus kami gembleng. Meskipun baru mendapatkan perak misalnya di Piala Kasad, bukan tak mungkin dua tahun ke depan, mereka mampu menjadi yang terbaik di PON 2016 mendatang,” pungkasnya. ■ *Jie-Am*

BADAN Tim Nasional (BTN) telah memastikan tiga lawan uji coba yang akan dihadapi Timnas U-23 di Italia pada Juli nanti. Tiga lawan yang akan dihadapi skuad asuhan Aji Santoso itu adalah, AS Roma, Lazio, dan Cagliari. “Napoli tidak jadi, karena tidak bisa. Pemilihan lawan ini dari promotor. Prinsipnya sudah oke. Tinggal mengurus dokumen dan surat dari klub untuk diketahui Federasi,” ujar Sefdin Syaifudin, Sekretaris BTN. ■ *Am-Did*



Boaz Dipulangkan, Anindito Didatangkan

JAKARTA - Gara-gara cedera yang dibawanya dari Persipura (Jayapura) belum 100 persen pulih, Boaz Solossa, dipulangkan dari program training camp (TC) timnas senior di Sidoarjo, Minggu (15/6). Cedera yang dialami penyerang Persipura tersebut diperkirakan belum pulih tepat waktu. Dia sudah menderita masalah paha kiri sebelum bergabung pemusatan latihan.

“Kami harus kembalikan Boaz ke klub karena cederanya tidak bisa disembuhkan dalam waktu dekat. Minimal dia butuh dua pekan untuk kembali sehat, sementara kami harus menghadapi tiga uji coba pada TC keempat ini,” kata Asisten Pelatih Timnas Widodo C Putro.

Pasukan Garuda akan menjalani latih tanding lawan Palestina di Sidoarjo, Rabu (18/6). Kemudian disusul menjamu Pakistan (21/6) dan kontra Rwanda pada 25 Juni. Laga uji coba ini penting untuk menilai kinerja pemain. Terutama dalam hal kerja sama tim dan penyerapan strategi dari pelatih Alfred Riedl.

Atas pertimbangan itu, tidak ada gunanya jika Boaz tetap di-

paksakan mengikuti TC. Sebagai gantinya, Riedl memanggil Anindito Wahyu. Gelandang serang Mitra Kukar itu kebetulan sedang dalam penampilan terbaiknya. Dalam 15 laga bersama Mitra Kukar, mantan pilar Persija (Jakarta) tersebut mengoleksi delapan gol.

“Boaz butuh seminggu atau dua minggu untuk sembuh. Jadi dipulangkan karena tidak bisa dicoba dalam TC kali ini. Kami panggil Anindito karena performanya naik dan telah mencetak delapan gol di kompetisi. Kebetulan posisinya gelandang serang atau *second striker* sama seperti Boaz,” ungkap Widodo.

Sejauh ini, posisi Boaz di timnas sama dengan Firman Utina. Karena tugas sebagai gelandang serang atau pun *second striker* tak jauh beda. Jika Firman atau Boaz tidak bisa, Raphael Maitimo menjadi alternatif. Dengan hadirnya Anindito, Pasukan Garuda memiliki pemain alternatif lain jika Firman atau Boaz berhalangan. “Hadirnya Anindito semakin memperkaya referensi untuk posisi gelandang serang,” ujarnya. ■ *SMNetwork-did*



PERIKSA: Tim verifikasi klub PSSI tengah memeriksa gawang di Stadion Jatidiri, Semarang, Sabtu (14/6). ■ *Foto: Jaka N*

Stadion Jatidiri Semarang Diverifikasi

‘Cukup Lengkap, Tapi Kurang Terawat’

SEMARANG - Tim Verifikasi Klub PSSI telah melakukan peninjauan langsung ke kandang PSIS yaitu Stadion Jatidiri Semarang, Sabtu-Minggu (14-15/6). Verifikasi ini sangat penting untuk mendapatkan lisensi klub yang menjadi syarat menuju ke ISL bahkan ke laga Liga Champions Asia maupun Piala AFC.

Pada peninjauan tersebut, tim anggota verifikasi melihat dari dekat kondisi stadion yang menjadi home base Fauzan Fajri cs. Pengamatan

mulai dari tribun penonton, lapangan, gawang, ruang ganti pemain, ruang kesehatan dan kamar mandi dilihat dan diteliti secara detail oleh tim



verifikasi dari PSSI tersebut.

“Stadion ini memiliki ruangan yang cukup lengkap tapi sayang hanya kurang terawat. Untuk elemen yang terpenting adalah lapangan. Kondisi lapangan mencerminkan keadaan sebuah klub,” kata salah satu anggota tim verifikasi PSSI Yulius Amos, Minggu (14/6).

Ditambahkan untuk masalah jaring gawang Stadion Jatidiri perlu diganti. Terlebih jika

melihat aturan standar dari FIFA, lubang jaring harus berbentuk segi enam. Jaring model seperti ini sudah digunakan semua tim ISL dan tim-tim dunia. Untuk PSIS saat ini jaring lubangnya berbentuk segi empat.

■ Beralih Fungsi

Selain itu ada beberapa ruangan yang sudah berubah dan beralih fungsi. Dia mencontohkan seperti ruang kesehatan saat ini menjadi mushola. Beberapa kamar mandi stadion

juga menjadi gudang dan ada beberapa yang tidak berpintu.

“Ruang ganti pemain juga tidak ada AC nya. Sebenarnya jika stadion ini sudah memenuhi segala persyaratan. Pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak pengelola untuk segera membenahi Stadion Jatidiri.

“Dengan adanya peninjauan ini kami tahu kekurangan yang ada. Jadi kami tinggal memperbaikinya, dan masih ada waktu untuk melakukan itu,” kata Wahyu Winarto. ■ *jak-did*



DIWEJANG: Ketua Umum Asprov PSSI Jateng, Johar Lin Eng, tengah memberikan wejangan pada ratusan wasit dan PP Jateng di Graha Patemon, Semarang. ■ *Foto: Jaka N*

PSSI Jateng Siapkan Wasit untuk Liga Nusantara

SEMARANG - Sebanyak 287 perangkat pertandingan yang terdiri 247 wasit dan 40 pengawas pertandingan mengikuti penyegaran wasit yang diadakan oleh Asprov PSSI Jateng di Graha Wiyata Patemon, Gunungpati, Semarang, Sabtu-Minggu (14-15/6). Pada Sabtu acara lebih fokus di kelas, sedangkan kemarin penyegaran lebih ditekankan di sektor fisik.

Acara dibuka langsung oleh Ketua Umum Asprov PSSI Jateng Johar Lin Eng, dengan didampingi Exco PSSI Jateng Aam Ichwan dan Anggota Komite Wasit Asprov PSSI Jateng, Jaka Mulyana SPD.

Ketua Umum Asprov PSSI Jateng Johar Lin Eng usai membuka acara mengatakan acara ini bertujuan untuk mempersiapkan perangkat pertandingan baik wasit dan pengawas pertandingan sebelum terjun memim-

pin kompetisi dan turnamen terdekata.

“Tujuannya adalah untuk mempersiapkan wasit dan pengawas pertandingan untuk kompetisi terdekat seperti Piala Nusantara dan Piala Suratin yang akan digelar Agustus nanti,” kata Johar Lin Eng, Sabtu (14/6).

Selain itu, katanya, penyegaran wasit seperti ini penting untuk tetap menjaga kondisi fisiknya. Apalagi ketika memimpin pertandingan dibutuhkan stamina yang prima agar dapat menjalankan tugas dengan baik dan lancar.

“Wasit memang perlu menjaga fisiknya seperti halnya atlet. Jangan sampai hanya melakukan latihan ketika akan memimpin pertandingan. Wasit harus merasa seperti sama dengan atlet,” tambahnya.

Makanya, tambah Johar, salah satu agenda penyegaraan wasit

salah satunya adalah tes fisik untuk semua peserta wasit. “Kita nanti akan melakukan tes dan akan terlihat. Ini nanti akan dijadikan parameter bagi wasit sebelum penugasan ataupun penempatan,” kata Johar lagi.

Sementara untuk indikator pengawas pertandingan akan dilihat bagaimana cara mereka membuat laporan pertandingan. “Kami berharap dengan adanya penyegaran ini dapat diambil manfaat dan pelajaran berharga bagi semua wasit dan pengawas pertandingan di Jawa Tengah,” pungkasnya.

Tentang banyaknya perangkat, Johar mengaku, selama ini memang penyegaran dipilah sesuai tingkatan lisensi wasit. Namun kali ini sengaja semua dipanggil, selain penyegaran juga untuk mendata wasit dan pengawas pertandingan yang dimiliki Jawa tengah. ■ *jak-did*

Pertaruhan 100 Persen

BARCELONA- Melalui pertarungan sengit sepanjang laga antara dua pabrikan besar, Honda dan Yamaha, Marc Marquez (Honda) akhirnya kembali meraih gelar juara pada balapan Seri 7 MotoGP Spanyol, di Sirkuit Catalunya, Barcelona, Spanyol, Minggu (15/6). Pembalap Repsol Honda ini, memenangi duel sengit antara Valentino Rossi dan Dani Pedrosa, dengan menyentuh garis *finish* pertama dengan catatan waktu 42 menit 56.914 detik.

Pedrosa yang memegang *pole position* harus puas *finish* ketiga dan mengakui keunggulan Valentino Rossi yang melesat di posisi kedua. Jorge Lorenzo yang sempat memimpin di lima lap pertama, dan kemudian diambil alih Rossi, harus *finish* keempat.

Pertarungan tiga pembalap terdepan sempat disajikan selama balapan. Sampai di tujuh lap terakhir, Marquez mampu berada di posisi terdepan, yang mampu diamankan hingga

penghujung balapan, meski sempat mendapat perlawanan

sengit dari Rossi dan Pedrosa khususnya di lap-lap terakhir

HASIL BALAPAN				
1.	Marc Marquez	Honda	42 menit 56.914 detik	
2.	Valentino Rossi	Yamaha	+0.512 detik	
3.	Dani Pedrosa	Honda	+1.834	
4.	Jorge Lorenzo	Yamaha	+4.540	
5.	Stefan Bradl	LCR Honda	+11.148	
6.	Aleix Espargaro	Forward Yamaha	+14.213	
7.	Pol Espargaro	Tech 3 Yamaha	+16.127	
8.	Andrea Dovizioso	Ducati	+16.175	
9.	Andrea Iannone	Pramac Ducati	+18.040	
10.	Bradley Smith	Tech 3 Yamaha	+24.781	
11.	Yonny Hernandez	Pramac Ducati	+37.153	
12.	Scott Redding	Gresini Honda	+42.921	
13.	Nicky Hayden	Aspar Honda	+43.299	
14.	Michele Pirro	Ducati	+55.157	
15.	Hiroshi Aoyama	Aspar Honda	+59.191	
16.	Broc Parkes	PBM Aprilia	+1 menit 00.906	
17.	Michael Laverty	PBM Aprilia	+1.01.284	
18.	Colin Edwards	Forward Yamaha	+1.06.121	
19.	Hector Barbera	Avintia FTR-Kawasaki	+1.25.195	
20.	Michel Fabrizio	Ioda Aprilia	+1.40.665	
KLASEMEN PEMBALAP				
1.	Marc Marquez	175	12. Yonny Hernandez	27
2.	Valentino Rossi	117	13. Nicky Hayden	26
3.	Dani Pedrosa	112	14. Scott Redding	25
4.	Jorge Lorenzo	78	15. Hiroshi Aoyama	24
5.	Andrea Dovizioso	71	16. Cal Crutchlow	15
6.	Pol Espargaro	58	17. Karel Abraham	13
7.	Aleix Espargaro	54	18. Colin Edwards	8
8.	Stefan Bradl	50	19. Michele Pirro	7
9.	Andrea Iannone	41	20. Danilo Petrucci	2
10.	Bradley Smith	40	21. Hector Barbera	2
11.	Alvaro Bautista	34	22. Broc Parkes	1



PODIUM: Marc Marquez (tengah) berfoto bersama dua pembalap Valentino Rossi (kiri) dan Dani Pedrosa (kanan) di podium, usai menerima piala. ■ *Foto: yahoosports*

■ Pertunjukan Bagus

Ini menjadi kemenangan ketujuh beruntun bagi Marc Marquez. Hasil ini membuat Marquez kokoh di puncak klasemen dengan 175 poin, disusul Rossi (117), Pedrosa (112)

dan Lorenzo (78). “Saya sudah bilang itu semua, dan saya mempertaruhkan 100 persen. Kami memberi mereka pertunjukan yang bagus,” kata Marc Marquez, usai balapan.

Sedangkan peraih podium ke-

tiga, Dani Pedrosa, yang juga rekan satu tim Marquez, menyatakan, tetap senang dengan hasil balapan di Seri 7 ini. “Saya sangat senang, karena saya mampu bertarung dengan Marc sampai selesai,” kata Dani Pedrosa. ■ *jak-Am*

CABERAWIT



HOTLINE
024-70801111

IKLAN - PEMASARAN

Jl. Pandanaran II No. 10 Semarang 50252
Telp. 024. 8413528 Fax. 024. 8313717 (iklan), 8413001 (redaksi)
Email : iklan@koranwawasan.com
Email : redaksi@koranwawasan.com

BAHAN BANGUNAN



LANTAI MOTIF 40X40 KWI=40rb/m
Abadi, Pekojan 25 Ph 3541561 Smg
PLG 16 F15

Perajin & Supplier bata welahan
PIN BB 2892382B , 085291788800
PLG 16 F15

BINATANG RUMAH



DIJUAL Anak Anjung American
Bulldog, Umr5Bln.Hub:
081229684225010
PLG 16 F15

ANDA BOSAN ANJING RAS/
KUCING Mau Dijual,Hrg Oke.Hub:
70122228
PLG 16 F15

BIRO JASA



- KONSULTAN -

KONSULTAN SNI & ISO Hub: 024 -
7606126
PLG 16 F15

- PENGIRIMAN BARANG -

SRT MOVERS JASA PINDAHAN,
PACKING Trucking Indonesia & Intl.
024- 7618570/081390247559/
08170196266
PLG 16 F15

- PERIJINAN -

Srtfkt,IjinCV PT.SIUP,TDP,KRK,HO
IMB,dll.02470568050/082265124949
PLG 16 F15

- SERVIS (PANGGILAN) -

HARI LIBUR BUKA Service Khusus
Kulkas 2 &3Pintu,AC,M,Cuci.
W.Heater KGas,PAir,TV SgalaMerk.
Pangilan Dlm &Luar Kota -
3558036-70992918
PLG 16 F15

MULYA TEHNIK Ph.706182228445879
Specialis:AC,Kulkas,WHeater,PAir
MCuci.24J-LiburBuka.Jl.Sriwijaya
PLG 16 F15

SERVICE TV SGL MERK LsgJadi
24Jam AC,AC,Kulkas,MCuci,
JPump.7626373
PLG 16 F15

- SUMUR/WC -

ZEBRA KURAS WC Dijmn
Bersih&Puas Mahal Tidak Jadi
Jaminan.Hubungi CakrawalaTmr18.
Ph7609683/7601651
PLG 16 F15

CENDANA KRS WC MOBIL BARU
Dijamin Cepat,Bersih&Menuaskan
Hub:(024)3542653 - 3562498
PLG 16 F15

SEDOT WC JGN TGOADA HRG
MRH CPT Penuh Lg Rugi 2X.
Hb:DOREMOM Jaya Sjk 1980.
T:024-6722939/76729596
PLG 16 F15

SEDOT WC&LIMBAH Mobil
Baru,Jujur MurahTdkBau:
7608717/081228770338
PLG 16 F15

BINTANG SEDOT LIMBAH WC
MURAH Bersih(024)70646596/
081901141395
PLG 16 F15

BIRO PERJALANAN



- HAJI -

MEGA ROZAQ IjinD/21.Umroh
Rmdn25J Full37Jt,Lailatu29Jt Des22Jt
JanJuni 2015,20Jt,15Grt1.1BwJa-
maah1 Fee1,5Jiliwangi640-
081326047718
PLG 16 F15

SEGERA DAFTAR! Tempat Ter-
batas Umrah Liburan & Puasa Be-
rangkat 21 Juni & 29 Juni,Kaisa Lil
Haji T:024-3559 678 / 081 228 777 58
PLG 16 F15

- KENDARAAN SEWA -

BUS NUGROHO AC/NON AC/
EKONOMIS 59/50/38/31/27/13
Seat Th'2013 Melayani Tour
Jl.Kawi I/13 smg (Ph24)8318454-
8504071-70286647
PLG 16 F15

ELF 13SEAT LUX KARAOKE
2000 LAGU Nugroho(024)
8318454-8504071 Smg.
PLG 16 F15

XENIA+SOPIR T.024 70655911
081 222 102 602 / 081 567 41835
PLG 16 F15

TRANS SUKSES: ELF/BUS
TH.2013 Ph.6921059,33058808
PLG 16 F15

- TOUR/TRAVEL -

TS TRAVEL: SMG-BDG, SMG-PWK
Telp:7609958,6921059,33059888
PLG 16 F15

BOGA



- KATERING -

PKT PERKAWINAN Rias+Mbl,
Katering Dll,Hemat-Murah.
Hub:024-7605320
PLG 16 F15

BPR / BUTUH UANG



GESTUN 1,3% PLNSAN 1,4%
TGH KOTA 70346999 UNDP Tm-
balang 70563999
PLG 16 F15

BU JMNAN BPKB Rd 2/4 100%
Cair Bng0,4% Syariah.Hub:
085600071686
PLG 16 F15

ELEKTRONIK



AHLI PASANG ANTENA TV(125rb)
Dpt 1Ant,Kbl,Jek,Psng,Agen(CCTV
4jt) (Parabola 1jt)(Indovision 149rb)
Gmsi 024-70432233/ 081399138205
PLG 16 F15

- TELEPON -

BELI BB/TAB/PHONE Pin:24C37E2D
Dr.BB: 7017_4000 / 081_7417_4000
PLG 16 F15

TIKET



BUKA 24JAM Pasti Dapat Temurah
TiketPswt,Kreta,Htl.Cendrawasih17
T.024 3559 678/081 2287 7758
PLG 16 F3

KEHILANGAN



HILANG BPKB 1 No.G23466121,
H-4872-YR.2 No.F4675181,K-
2344FV 3.No.7047675,H-3493-JG,
AN:BAMBANG SUCARYANTO.
082220936632
PLG 16 F15

HLG BPKB No.26165661 H-1926-SS
An:Rendra D,Hub:Krganyar 28A,Smg
PLG 16 F15

HILANG STNK H-5694-LW
AN:SUKAMOTO Hub:081575756575
PLG 16 F15

HILANG STNK H-4869-HZ
AN:PARDONO Hub:08979606601
PLG 16 F15

HLG BPKB H-4223-F AN:IDA SU-
SANTI Hub:Plam.Sari Rt2/11
Pdurngn Smg
PLG 16 F15

HILANG STNK,SIM A+C,AD-2638-
GB, AN:AGUS TRIYANTO.
081 326 732 882
PLG 16 F15

HILANG STNK H-5131-EF
AN:AYUNI, Hub:085740514082
PLG 16 F15

KOST



Ngekost Bisa Dapat Mobil Hanya
ada di D'Paragon Fasilitas Lengkap:
AC,TV Kabel,Wifi,Laundry Full Fur-
nished,Mulai 1,5Jt/bln, 150rb/hr.2
Lokasi Strategis Tembalang&Veteran.
Hub:081229932200/www.dparagon.com
PLG 16 F15

KOST MURAH Sttgs.Nyaman AC
700rb NoAC 450rb, Km Dlm,
Hub:08123765533 TunjungBiru3/15
DktArteriSoeHata
PLG 16 F15

Krywan Pria Exclusive,AC, Loun-
dry Dkt T.Muda:70541965-
08157651965
PLG 16 F15

TRM KOST PASUTRI/PUTRI,
KM Dlm/Lr Kmplt,Sampangan
Hub:08122869335
PLG 16 F15

KOST ADA AC, SPRINGBED
Rp 400Rb Jl.Selomas Raya
Hub:089633317893
PLG 16 F15

LAIN-LAIN



PENGUMUMAN
Telah disetujui Akuisisi pemegang
saham PT. PANATAMA RAJASA,
berkedudukan di Kota Semarang
dengan pemegang saham penggen-
dali **BAMBANG WADYANTO dan**
SIDIK TANDJUNG WIRAPATIE.
Rancangan akuisisi tersedia di
kantor perseroan, Jl. RE Martadi-
nata nomor 9 & 11 Semarang.
Keberatan dapat diajukan pada
Direksi Perseroan, selambat-
lambatnya 14 hari sejak pengumun-
man ini.
Ttd
Direksi

McCLEAN,LAUNDRY Trima Cuci
Karpas Sofa, SpringBed, Kursi Ktr,
Dli,Dgn TeknologiModern,Antar-
JmptGratis Puspunjolo Dim 23
Smg.Ph.7609210 Ruko Asmara
SquareUngaran70370888 Jl.Raya
Kaliwungu 53 Ph.70675785
PLG 16 F15

LIGHT CINEMA TERIMA PEMBU-
ATAN Video,Klip,Wedding Klip,
Company Profile,FTV,dll.Hub:
085712173333
PLG 16 F15

Khusus Msh Bth Dana Hri Ini Mepet,
Kolep,Putus Asa, 087776481397
Trma Jadi,Tnpa Ritual
PLG 16 F15

SGT BTH DANA MENDESAK?
PUNYA BERBAGAI MSLH? Km
Bntu, Mslh Anda Akn Teratasi.
Hub:A.Wardoyo/081932296448
PLG 16 F15

TARIF IKLAN

DISPLAY UMUM
B/W : Rp. 25.000,-/ mmk
FC : Rp. 35.000,-/ mmk
DISPLAY SOSIAL
B/W : Rp. 20.000,-/ mmk
FC : Rp. 25.000,-/ mmk
ADVETORIAL
minimal 1/4 hal
B/W : Rp. 25.000,-/ mmk
FC : Rp. 35.000,-/ mmk

CABE RAWIT
Rp. 15.000,- / baris
Min. 2 baris, maks. 10 baris

KOLOMAN
B/W : Rp. 15.000,-/ mmk
maksimal 150 mmk

HALAMAN KHUSUS
Halaman 1 : +100%
Halaman Mengikat : + 30%

Harga Belum Termasuk PPN 10%

KANTOR PERWAKILAN/PEMASARAN

JAKARTA
Jl. KH. Wahid Hasyim No.2 Lt.2
Telp.021-3140868, 3143954
Fax. 021-3907359
SURAKARTA
Jl. Dr. Wahidin 19 Surakarta
Telp./Fax. : 0271-7655268
PEKALONGAN
Jl. Kurinci 24 Pekalongan
Telp./Fax. : 0285-436836
KUDUS
Jl. Veteran 75 Kudus
Telp./Fax. : 0291-441091

KLATEN
Jl. Irian No.10 Klaten
Telp./Fax. : 0272-326074
MAGELANG
Jl. Piere Tendean 9 Magelang
Telp./Fax. : 0293-364215
PURWOKERTO
Jl. Raga Semangsan
267 B Purwokerto
Telp./Fax. : 0281-643033
TEGAL
Jl. Cendrawasih No.9 Tegal
Telp./ Fax. : 0283-320827

BLORA
Jl.Maluku No.41 B Blora
Telp./Fax. : 0296-513114
PURWOREJO
Jl. Brigjend Katamso 25
Telp./Fax. : 0275-325694
SALATIGA
Jl. Veteran No. 31
Telp./Fax. : 0298-321153
JOGJAKARTA
Jl. Namburan Lor 15
Telp./Fax. 376455, 373115

Bth:Karyawan/ti u/Toko.Hub:Jl.
Kauman Raya no.15(Toko Hengky)
PLG 16 F15

DICARI:SOPIR SIM.A/B Max.35Th
Sompok Baru 63 Smg.081 7059 5550
PLG 16 F15

CR TENAGA AKT Bisa Susun
Lap.Keu Lmrn:Meranti Raya 143,
Banyumanik
PLG 16 F15

DICARI Tk.Listrikk & Tk.Pipa untk
Klr/Proyek Lam:Po BOX 8033 SMEL
PLG 16 F15

MOBIL DICARI



ANDA INGIN JUAL MOBIL T.70106220
Dtg Sgr Ke Rmh Anda Pasti Dibeli
PLG 16 F15

DIBELI SEJUTA LEBIH TINGGI-
CASH BursaMblDian,Mjphst 35
T70227022
PLG 16 F15

MOBIL DIJUAL



- BMW -

BMW'03 e46 318i HIJAU MUDA
Sunscreen Electric Ori 325i
Sensor Parkir Oem 325i
List Chrome Oem 325i
Arm Rest Oem 325i
Velg BBS RX 18"
Per Elbah Pro Kit
Grill Chrome Oem 325i
Handle Chrome Oem 325i
145Jt Nego T:0816660273
PLG 16 F15

JAZZ RS'11 B1 12Matic,Pth,
NewMdl MMK,Km 24Rb,187Jt Ng:
08156562267
PLG 16 F15

FREED PSD AT'12(K)PUTIH
MUTIARA- Nol Spet.Sgt Istw -
0888 396 7977
PLG 16 F15

NEW CRV'2003 FULL VAR ASLI
POL.H Istimewa 115Jt/Nego
T.74059922
PLG 16 F15

MOBILIO READY Angs 3jtan,
JAZZ Disc Jitan Rph Bns.
085641267856
PLG 16 F15

FREED PSD 2010 SILVER,TGN,I,
ISTW Hub:085 640 805880/ 024-
70277833
PLG 16 F15

- DAIHATSU -

TARUNA CSX EFI'2001 An Sndri
Dr Baru/Tgn1,Simpann KM40Rb
Mesin,Body,100% Btl2 Dijamin-
MshGresSpt Mbl Baru Kuda Dealer
Hub:Dr.Ani Perum Sronдол Asri
Blok F.5 Dkt LPMP Sronдол Smg
PLG 16 F15

BURSA MOBIL GIANT PENG-
GARON TeriosTX'07-10,Espass
ZL'06,Esapas '05, Xenia Li'04 - 11,
Xenia Xi'10, All New Sirion'11 , All
New Xenia R'13,Taruna CSX'00,
CSR'01 All New Xenia M'13,Es-
pass ZSX'05
PLG 16 F15

BURSA MBL GAMA Gajahmada 89
Smg AN,Xenia(R,M)'12,13; Li'09;
Terios TX'12,Sirion'13; Granmax
B.Van'12,13;PU'10
PLG 16 F15

2TERIOS TX AT10,Slvr,149Jt/145Jt
Terios TX AT'2007,Hitam,129Jt
Xenia Xi'09 Fam,Btl2BgsSk1,105Jt
Naga Jaya Motor,7604047, 7603253
PLG 16 F15

PromoXENIA GRNM&AYLajmn-
SalesJos Raja&DedengkoteDiskn.
02474099366
PLG 16 F15

Xenia Dp 15jt ,Granmax PU
DP 7jt.Hub.0856 4153 5370
PLG 16 F15

OPR KRDT RmMak'08 Istw
Ori Cc2,1Jtn29,UM3J1: 08157659026
PLG 16 F15

All New Xenia/Terios Discount
25Jt,Granmax PU DP3Jt: 081216834744
PLG 16 F15

Xenia Li Deluxe+ '11(H)Tgn1 Pjk
bln12,Silver Orslstw.02470337774
PLG 16 F15

XENIA Xi'2010 MERAH,Istw:Candi
Berlian 343 Pasadena 081 729 8129
PLG 16 F15

Promo Grnmax PU DP 5jtn,Ayla
ang 1Jtn.T.085799762060-
02470879079
PLG 16 F15

GRANMAX MB 1.5 th 2008,AC,PS,
3TV Barang bagus sekali. 70168606
PLG 16 F15

XENIA Xi Plus 2010 Abu2 Metalik
Pol H 108Jt.Hub:08121529122
PLG 16 F15

CLASSY'92 HIJAU METALIC,
Plat(H) Istwm,32Jt/Nego.Hub:
081326713588
PLG 16 F15

XENIA Dp 13jtan /Angs3.5.Pick
Up Dp 5jtn/Ang 2,7Jt- 02470153361
PLG 16 F15

XENIA Xi DELUXE+ '10(H)Tgn1,
Slvr TV,Xi Ful Var,IstwSkl.
081914451645
PLG 16 F15

Xenia Xi+ '10, H, Htm DP 15Jt, Zi-
rangMobil TeukuUmar14A-8315350
PLG 16 F15

Ready Xenia Dp20Jtan,PU DP7Jtan
Hadiah Lgs HP:081390133334
PLG 16 F15

HJET'84 Biru,MsnBody OKVR, Audio,
15Jt/NG.081229353608 (No.SMS)
PLG 16 F15

TERIOS TX AT 09 Istw,AN Dr, Slvr
081 393 909 075 / Pin 29E3 C58B
PLG 16 F15

- FORD -

BURSA MBL GAMA Gajahmada
89 Smg Fiesta S 1.6'13,Merah,Istw
PLG 16 F15

- HONDA -

CIVIC'10 AT 2.0Htm, Km27000,249Jt
CRV2.4'07 SlvrStme,AntkSk1,189Jt
Accord'05 VTIL,HtmSprAntik,155Jt
Acood'04VTI MT,100%OriAntk,145Jt
Jazz'10 RS AT Htm,Tp.Kond:169Jt
Odese'y'10Slvr,100%Ori,Tg I,345Jt
New Odese'y'04 AT,H,Tgl,Tp,185Jt
2Freed09 PSD,Mh165Jt,Slvr,155Jt
N.Ci'07 AT VTEC,Hitam,109Jt
Naga Jaya Motor,7604047, 7603253
PLG 16 F15

JUALOPR KRD: CRV 2.4'2010/2011
Slvr,Kond.Istw,KM.80Rbn a/nSend
MinatHub:082139128167/
0817245867
PLG 16 F15

JAZZ S'08 Ang3,5Jt,RS'08 Ang3,7Jt
Elysion AT'05 Hitam Angs 5Jt
Citra Mobil,Supriyadi21 T6708989
PLG 16 F15

NEW CITY 06 Matic,TriptronikSlvr
Stone,Istwmewa,70361000
PLG 16 F15

H.JAZZ'2008 S Istw Jl.Candi Berlian
3/43 Pasadena 024-7053 5331
PLG 16 F15

JAZZ RS A/T'10& FREED PSD'10
MMC N.City VTEC M/T'08 Slvr.

Saluran Kali Pangkalan Dinormalisasi

PATI - Setelah lebih dari lima tahun saluran Kali Pangkalan tidak difungsikan, pihak Bidang Pengairan dan ESDM Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Pati, kembali memanfaatkan aset tersebut.

Karena itu, saluran di pinggir jalan raya Juwana-Tayu tersebut, kini mulai dinormalisasi.

Kepala Bidang Pengairan dan ESDM DPU setempat, Samadi, ketika ditanya berkait hal tersebut membenarkan.

Selama beberapa tahun terakhir, saluran yang cukup panjang itu tidak lagi dimanfaatkan para petani, karena pasokann airnya tidak maksimal.

Selain itu, pasok air ke saluran yang bersumber dari Kali Golan juga sering kemasukan limbah tapioka.

Sedangkan faktor lainnya, adalah berubahnya bercocok tanam petani di sepanjang saluran pinggir jalan raya Juwana-Tayu, terutama yang di sisi barat lebih memilih menanam tebu sehingga tidak banyak membutuhkan air.

Aset Besar

Terlepas dari hal itu, jika pihaknya memanfaatkan kembali saluran tersebut adalah semata-mata merupakan aset besar yang tak bisa diabaikan pengelolaannya.

Jika aset itu dibiarkan lama kelamaan akan hilang dikuasai oleh pihak-pihak yang senang memanfaatkan aset pemerintah secara sepihak.

Risikonya, jika sewaktu-waktu pemerintah membutuhkan akan di-

hadapkan kesulitan karena munculnya tuntutan ganti rugi.

“Apalagi, kondisi sepanjang saluran tersebut sekarang ini sudah banyak berdiri bangunan yang menjadi tempat kegiatan usaha warga dan juga tempat tinggal dengan alasan sewa,”ujarnya.

Normalisasi

Mengingat hal tersebut, katanya lebih lanjut, pihaknya kini tengah mempersiapkan upaya pemanfaatan kembali saluran itu.

Untuk tahap awal, normalisasi dilaksanakan mulai dari Dukuh Kemiri, Desa Kertomulyo, Kecamatan Margoyoso, Pati, agar alur saluran Pangkalan minimal tampak batasnya antara pemilikan tanah warga.

Berkait dengan batas saluran yang utama, adalah sisi barat karena sebelah timur, sudah jelas jalan raya Juwana-Tayu. Dengan keterbatasan anggaran, diharapkan upaya normalisasi ke selatan bisa mencapai Desa Guyangan, Kecamatan Trangkil, sehingga yang ke selatan lagi sampai di Desa Asempapan juga di kecamatan setempat, diharapkan ada partisipasi pihak ketiga.

Khusus yang disebut terakhir, tak lain Pabrik Gula (PG) Trangkil, karena pada musim giling seperti sekarang, sekecil apa pun pabrik gula itu tetap mengalirkan buangan air ke saluran lewat Asempapan.

Kendati PG tersebut sudah membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL), tapi kepedulian terhadap lingkungannya tetap diharapkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka tahap berikutnya pihaknya akan melanjutkan penataan saluran Kali Pangkalan hingga Bendung Tluwuk. “Sebab, petani tambak di desa itu selama ini juga membutuhkan air tawar,” imbuh Samadi. ■

SMNetwork/ad-ad



RAWAN : Pertigaan Tumbakanyar di Desa Kebongunung, Loano termasuk titik rawan kecelakaan lalu lintas. ■ Foto: SMNetwork/Nur Kholiq-ad

Traffic Light di Tumbakanyar Mendesak

PURWOREJO - Pertigaan Tumbakanyar yang ada di Desa Kebongunung atau pintu masuk menuju ibukota Kecamatan Loano di jalan Purworejo-Magelang termasuk daerah yang sangat rawan terjadi kecelakaan lalu lintas. Pemasangan *traffic light* di pertigaan tersebut sebenarnya sudah sangat mendesak untuk menekan tingkat kerawanan.

Kondisi pertigaan tersebut cukup rawan karena dari arah Magelang hanya berjarak kurang dari 300 meter dari tikungan. Dengan kondisi jalan menurun dan menikung, pengguna jalan dari Magelang cenderung melajukan kendaraannya cukup tinggi.

Sementara dari arah Purworejo, pengguna jalan juga meningkatkan kecepatannya karena berada di jalur tanjakan. Bagi kendaraan yang hendak menyeberang ke arah Banyuasin dari arah Purworejo otomatis harus berhenti di tengah jalan saat ada kendaraan dari arah Magelang.

“Di sini sering terjadi kecelakaan. Dalam seminggu rata-rata bisa sampai tiga kali dengan kondisi luka berat dan ringan. Bahkan pernah kontainer menabrak rumah dan mengakibatkan korban tewas,” kata Dedi Sutan zah (51) warga Dusun Diponayan RT 2 RW 3, Desa Kebongunung, Kecamatan Loano. Dikatakan Dedi, pemerintah sebe-

rnarnya telah memasang beberapa rambu sebelum memasuki titik pertigaan tersebut. Yakni himauan untuk berhati-hati dan papan penunjuk tujuan. Namun menurutnya, keberadaannya masih kurang efek tif karena pengguna jalan biasanya mengabaikan terhadap rambu-rambu seperti itu.

“Yang dibutuhkan disini adalah lampu banjo (traffic light-red) agar kendaraan itu lebih tertib dan tidak selangang-selonong saja,” tambahnya.

Pengguna jalan, Joko (38) yang tercatat sebagai warga Desa Kaliboto, Kecamatan Loano juga sepakat jika di lokasi tersebut dipasang rambu. ■

SMNetwork/H43-ad

MOBIL DIJUAL



- SUZUKI -

BU:CPT SHOGUN CAKRAM 2000 HITAM Ori,Istm,2.75Jt/Nego. 08226616918

PLG 16 F15

- YAMAHA -

JUAL YAMAHA Crypton'96, Hitam, H, Hrg 2,5Jt Nego Hub: 081904365898

PLG 16 F15

DIJUAL:JUPITER 09,Merah Hitam A/N,9,5Jt/Nego.Hub:085602055699

PLG 16 F15

PELUANG USAHA



RAIH KESEMPATAN PELUANG BISNIS “Mitra Usaha Jasa Pengiriman” Insentif Menarik 22,5%/25%, Lokasi Dapat Berupa Wartel,War-net,Biro Jasa,Tour & Travel, Kop-erasi,Foto Kopi,Salon & Lain2, Rumah (Garasi Teras,Halaman & Ruang Tamu) Ruko /Ruko,Syarat & Ketentuan Berlaku Hub:PT.NCS. Jl.Tegal Sari Raya 156 Smg, Telp. 8317683 & 087885211578

PLG 16 F15

INVESTASI SYARIAH TERNAK LELE Modal 10Jt/Kolam, 5X Panen Balik Modal 100%,Bagi Hasil sd 5 Tahun Perjanjian Resmi Notaris, CCTV On Line 24Jam HP: 081.227.227.171

PLG 16 F15

BU/JUAL MURAH/TAKE OVER BENGKEL Motor Sudah Jalan, Standard Resmi + Fasilitas Lengkap, Lokasi Gajah Raya Smg Hub: 081.326.324.825

PLG 16 F15

BIRO HAJI UMROH ResmiCrlinvestor 300Jt/ThGratis3orgUmroh/2orgUmhr FullRomadhon33Hr/2orgHajiReguler UangKembaliU-tuh.SMS:081326047718

PLG 16 F15

BISNIS MEWAH Hasil Melimpah!!! Ikuti Pelatihan + Pendampingan Buka Usaha Rental Mobil Dari Nol (Bs Tanpa Modal) H:081 838 1233

PLG 16 F15

OPER:USAHA LAUNDRY +3 Mesin Cuci +2 Pengereng+Pelanggan,Jln Utama Dpn Undip Tembalang. 081333971858

PLG 16 F15

BISNIS MENARIK Beli Langsung Untung 35% Jual Lagi Untung 50% Telepon/SMS:0857.8083.2293

PLG 16 F15

RADIO



98.2
Fm
RADIO MRAPEN
media
Informasi
cepat &
dipercaya
radio
SUARA MRAPEN
Kantor 0292.422429
studio 0292.7702625
ruko ayodya blok A-IV no 16
purwodadi grobogan jawa tengah 58112

RADIO



PEKALONGAN ☎ (0285) 434405
Biangnya Radio Pekalongan
POP FM 97.9
Paling Pas Gayanya
KOMUNITAS
"DANGDUT
PEKALONGAN"
* SMS : 081328790017

RADIO



**PANGKALAN
HOYANG**
PURWOKERTO
Paling Sip.....
Prima
98,6 FM
PERUMAHAN KETAPANG INDAH
BLOK B1 NO.24 TELP (0281) 622584
PURWOKERTO

RADIO



Ini Baru Semarang!
RADIKS 99
Best fm
Think Global Act Local
Telp. (024) 7618918
SMS Online : 0811270993

RADIO



**GUNAKAN
MEDIA RADIO
SEBAGAI
PROMOSI
PRODUK ANDA
DI CEPU
DAN SEKITARNYA**
**AM.1494
RADIO
BLORA
SAKTI**
Jl. Raya Bypass Cepu - 38311. Telp. (0296) 21503
Jl. Rasamala I/436 Semarang - 50235
Telp. (024) 472289

RADIO



95.65 FM
RADIO SWARA SLEK
Radio B udaya Anda
PHONE 0271.733020-715649

RADIO



**SIMAK &
DENGARKAN**
PRINS1P
Top BALADA
JAM 1500 WIB
UTARI 100.9
RADIO ACTION
Jl. Tentara Pelajar No 9 Cidrap
Phone (0782) 41263 41274



SEGERA DIRENOVASI : Kondisi Pasar Batang yang terletak di sebelah utara jalur pantura, yang segera akan direnovasi. ■ Foto: SMNetwork/Arif Suryoto-ad

Warga Wanarejan Tambal Jalan Berlubang

PEMALANG - Sejumlah warga Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman menambal Jalan Jenderal Sudirman yang berada di wilayah mereka dengan menggunakan campuran semen dan pasir.

Hal ini terpaksa mereka lakukan karena kesal sudah sekian lama di jalan yang merupakan jalan propinsi itu tidak ada perbaikan. Padahal kerusakan yang timbul berupa lubang sangat membahayakan para pengguna jalan.

Akhirnya beberapa warga sepakat untuk berswadaya mengumpulkan material baik semen, pasir maupun tenaga untuk bergotong royong melakukan penambalan.

Bahkan karena banyaknya lubang yang ada serta kegiatan dilakukan diluar kesibukan sehari-hari warga, akhirnya per-

baikan baru dapat diselesaikan selama lebih dari dua hari.

M Sukron, salah seorang warga Desa Wanarejan Utara, Minggu (15/6), menyatakan dirinya bersama dengan warga yang lain merasa prihatin dengan kerusakan jalan.

Bahkan sudah beberapa pengguna jalan yang sempat terperosok karena lubang-lubang yang ada. Sehingga daripada harus menunggu jatuh korban masyarakat kemudian berswadaya menambal jalan.

"Saya sendiri mengeluarkan 5 zak semen dan pasir, belum warga yang lain. Tidak mengapa yang penting untuk kepentingan bersama," tandasnya.

■ Tertolong

Sementara Umar Ahmad (50), seorang pengendara

sepeda motor mengaku sangat terbantu dengan kepedulian masyarakat untuk menambal jalan yang berlubang. Padahal itu merupakan tanggungjawab pemerintah.

Warga sudah tidak sabar lagi dan khawatir jika sampai timbul korban di daerah mereka, akhirnya mereka sendiri yang melakukan penambalan di Jalan Jenderal Sudirman yang merupakan jalan provinsi.

"Menurut saya seharusnya pemerintah bertindak lebih tanggap dengan melakukan perbaikan-perbaikan jalan yang rusak. Paling tidak yang membahayakan dan harus segera diperbaiki. Apalagi akan digunakan warga yang akan mudik untuk Lebaran," tandasnya. ■

Obo-ad



BANGUN TALUT: Warga tengah mengerjakan pembangunan talut dan drainase di jalan Desa Kalisono, Kecamatan Karangasambung, Kebumen. ■ Foto: SMNetwork/Supriyanto-ad

Cegah Longsor, Bangun Talut di Jalan Desa

KEBUMEN - Tahun ini Desa Kalisono, Kecamatan Karangasambung, Kebumen kembali mendapatkan Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP). Program tersebut difokuskan untuk pembangunan talut dan drainase di sepanjang jalan desa.

Kepala Desa Kalisono, Susanto mengatakan, pembangunan talut dan drainase sangat penting dalam upaya penanggulangan kelongsoran jalan. Pembangunan talut juga dapat memperkuat jalan, mengingat jalan tersebut merupakan

akses untuk membawa hasil produksi petani.

"Pembangunan talut ini melibatkan tenaga-tenaga swadaya masyarakat setempat dengan didukung aparat pemerintahan desa dan lembaga desa," ujar Susanto, Minggu (15/6).

Dia menambahkan, pembangunan infrastruktur di pedesaan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Untuk itulah, pihaknya berupaya meningkatkan infrastruktur di desa yang dipimpin. "Dengan semakin baiknya infrastruktur desa, tentu akan

mendorong peningkatan akses ekonomi di pedesaan," ujarnya.

Ketua Tim Pengelola Kegiatan (TPK) Desa Kalisono Suyanto menjelaskan, pembangunan talut dan drainase jalan di sepanjang jalan desa sepanjang 320 m3. Pembangunan itu menggunakan dana PNPM-MP tahun 2014 sebesar Rp 193.590.900 dengan swadaya masyarakat sebesar Rp 9.679.600.

"Kami menargetkan pembangunan selama tiga bulan, dimulai sejak akhir April lalu," ujarnya. ■ SMNetwork/J19-ad

Puluhan Warung di Pantai Purwahamba Indah Diterjang Ombak

SLAWI - Puluhan warung semi permanen yang didirikan para pedagang di tepi pantai objek wisata Pantai Purwahamba Indah, Kabupaten Tegal rusak diterjang ombak besar.

Meski dalam peristiwa tersebut tidak sampai menimbulkan korban, namun hal itu menyebabkan para penunjang ketakutan.

Koordinator Tim SAR di objek wisata Pantai Purwahamba Indah, Arif Rahman, Minggu (15/6), ombak besar terjadi sejak beberapa hari terakhir. Untuk mengantisipasi kecelakaan, meminta kepada para pengunjung untuk tidak

berenang di pantai. Sebab, puluhan warung pedagang maupun pohon kelapa yang di tanam sejak sekitar satu tahun rusak diterjang ombak.

■ 2 Meter

Bahkan, beberapa di antaranya telah hanyut terbawa gelombang. "Tinggi gelombang diperkirakan mencapai 1 hingga 2 meter," katanya.

Sementara itu, salah seorang pedagang, Sarini (55) mengatakan, lahan warung yang terkena ombak besar mencapai sekitar 15 meter. Kejadian tersebut sudah berlangsung sejak beberapa hari terakhir.

"Kami saat ini khawatir warung hilang seluruhnya terbawa ombak," katanya.

Hal serupa juga disampaikan pedagang lain, Rulyani (25). Menurut dia, warung miliknya juga terkena ombak dan sebagian sudah hanyut.

Selama ini, sudah berupaya mengatasi masalah tersebut dengan menanam pohon di tepi pantai. Akibat, ombak besar melanda para pengunjung banyak yang takut, sehingga pendapatan merosot. "Hari ini, Minggu (15/6) baru satu pembeli yang mau singgah," ujarnya. ■ SMNetwork/H17-ad

■ Pedagang Minta Kejelasan Bupati

Pasar Batang Segera Direnovasi

BATANG-Pedagang Pasar Batang minta penerangan pernyataan Bupati Yoyok Riyo Sudibyo, yang akan menggratiskan bagi pedagang terkait pembangunan pasar. Hal itu menyusul rencana pasar segera direnovasi, pedagang ingin ketegasan.

"Sehubungan dengan pernyataan bupati pada acara Bapak Bupati Mendengar Menjawab (BBM) yang digelar di halaman rumah dinas, beberapa waktu lalu menegaskan, untuk pembayaran dan pembiayaan renovasi Pasar Batang pedagang tidak akan dipungut biaya atau gratis. Karena semua biaya akan dibebankan dengan anggaran dari pemerintah," ujar pedagang Murhanyoto, Minggu (15/6).

Dia menuturkan, pedagang merasa senang dengan pernyataan bupati itu. Dalam perjalanan kemudian, mereka galau karena bingung mengartikan gratis itu.

"Pedagang sudah sepakat dan mendukung dengan rencana renovasi pasar itu. Mengingat kondisinya sudah tidak layak. Namun, kami juga ingin ketegasan bupati terkait arti gratis itu," tandasnya.

■ Kumuh

Sekretaris Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) Batang Agung Unjianto, mendukung langkah pemkab untuk merenovasi pasar Batang. Mengingat kondisinya yang sudah memprihatinkan.

"Pedagang sebenarnya sudah sejak lama menginginkan tempat jualannya ini representatif. Nyaman untuk berdagang, tidak sumpek dan kumuh. Sehingga pembeli juga nyaman dan betah untuk berbelanja," ujar dia.

Karena itu, segala kebijakan pemkab terkait untuk meningkatkan pelayanan kepada ma-

syarakat terkait renovasi pasar, pihaknya tidak keberatan.

Bahkan, pedagang merasa senang, apalagi ada pernyataan bupati yang akan menggratiskan untuk pedagang.

"APPSI juga bangga saat bupati dalam acara BBM itu menyatakan, tidak akan memungut biaya untuk pedagang. Karena itu, tidak ada salahnya kalau pedagang minta ketegasan. Apalagi saat acara itu, Pak Yoyok juga bilang sejak kecil sampai menjadi bupati ternyata kondisi Pasar Batang hingga saat ini masih belum berubah," tandasnya.

Ketua Tim Pasar Sabino Suwondo menegaskan ada yang perlu diperjelas dengan pernyataan bupati tentang gratis. Konsepnya, adalah ada batasan arti tidak dipungut biaya.

"Pemkab menghargai dukungan pedagang terkait renovasi pasar. Ada yang perlu dibahas terkait nanti saat pedagang menempati pasar darurat dan kembali lagi ke tempat semula. Ini merupakan salah satu bagian dari kontribusi, yang nantinya difokuskan untuk mengartikan gratis itu." ■ ar-ad

Temui Istri Simpanan, Tewas di Sawah

KAJEN - Eko Raharjo (30), warga Desa Gondang Manis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, ditemukan tewas di area persawahan di Desa Kebonrowopucang, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan, Minggu (15/6), pukul 07.00 WIB.

Korban diduga pergi ke Kaje untuk menemui istri simpanannya dan meninggal akibat penyakit darah tingginya kambuh.

Informasi dari kepolisian menyebutkan, korban datang ke Kabupaten Pekalongan untuk menemui istri simpanannya yang berinisial Tr (30). Keduanya bertemu di lokasi tolong boto atau tempat pembakaran batu bata di Desa Kebonrowopucang, Sabtu (14/6) sekitar pukul 12.00 WIB.

Selang setengah jam kemudian, korban pamitan akan pergi ke tempat saudaranya di Temanggung.

Tr sendiri mengaku berkecukupan dengan korban sejak tujuh tahun lalu di Pasar Batang. Sementara itu, saksi Kasmu-

di (55), warga Desa Pretek, Kecamatan Pecalungan, Kabupaten Batang, yang merupakan pekerja di tolong boto itu menuturkan, pada Sabtu sekitar pukul 17.30 WIB, dirinya melihat korban berjalan di sekitar lokasi dengan kondisi korban jalan sempoyongan.

Hasil visum sementara, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban.

Jasad korban disemayamkan di RSUD Kraton, sembari menunggu pihak keluarga dari Kudus datang. ■ Haw-ad

Kasus Pecah Kaca Mobil Masih Gelap

BLORA - Kasus pencurian dengan pemberatan (curat) dengan modus memecah kaca mobil yang menyikat uang korban Rp 157, hingga Minggu (15/6), pelakunya masih gelap.

Tim penyelidikan dari Kepolisian Resor (Polsek) Kota Blora dan dibantu tim polres belum menemukan titik terang identitas pelaku.

Belum ditemukannya ciri-ciri pelaku karena diduga langsung kabur ke luar kota usai menggasak uang korbannya.

"Tim penyelidikan masih bekerja keras, butuh waktu untuk menyingkapnya," jelas Humas Polres AKP Suharto saat ikut pengamman deklarasi Jokowi-JK di Cepu, Minggu (15/6).

Guna menyingkap curat itu, lanjutnya, kini tim penyelidikan sudah menyebar untuk mengejar pelaku. Setelah meminta keterangan sejumlah saksi, kata dia, polisi sudah mempunyai gambaran dari ciri pelaku. Sehingga, dia yakin tak lama lagi bisa menangkap pelaku curat tersebut.

Setelah lama nihil kejadian curat modus pecah kaca, akhir-akhir ini tindak kejahatan itu mulai marak lagi. Setelah dua jambret yang biasa beroperasi di wilayah kota ditangkap, ter-nyata masih ada pelaku kejahatan lainnya.

Salah satunya adalah dengan modus menipu di sejumlah ru-

mah makan.

Modusnya, penjahat tersebut memesan makanan untuk dibungkus dalam jumlah banyak. Sambil menunggu pesanan selesai, pelaku pura-pura meminjam motor milik pemilik rumah makan atau pelayannya.

■ Selalu Waspada

Setelah itu tidak kembali lagi. Mengenai maraknya kejahatan itu, Kepala Polsek Blora Kota meminta warga semakin waspada dan berhati-hati. "Warga makin berhati-hati saja. Jika ada kejadian kami harap secepatnya melapor ke polri," kata-nya.

Diberitakan sebelumnya, kejahatan dengan modus memecah kaca mobil saat sedang parkir kembali terjadi di Blora setelah bertahun-tahun kejadian tersebut tak terjadi.

Kejadian Kamis (12/6) lalu sekitar pukul 11.30 WIB di halaman sebuah bengkel mobil di Jalan dr Soetomo.

Korbannya Kholil, 54, warga Kelurahan/Kecamatan Ngawen. Pengusaha ini kehilangan uang Rp 157 juta akibat aksi tersebut.

Dimungkinkan korban sudah dikuntit pelaku sejak sebelum masuk bengkel. Sebab, sebelumnya, korban mengambil yang di BRI yang berlokasi di sekitar alun-alun. ■ K-9-ad

Kirun Tewas Kesetrum

KAJEN - Kirun (30), warga Desa Pakumbulan, Kecamatan Buaran, ditemukan tewas diduga akibat kesetrum aliran listrik dari diesel pengeras suara di Desa Kaligawe, Kecamatan Karangdadap, baru-baru ini pukul 20.45 WIB.

"Saksi mendengar ada suara teriakan warga yang sumbernya di sekitar mesin diesel. Setelah didatangi, korban dalam keadaan menempel di mesin diesel dengan posisi miring terbaring di tanah,"

terang Kasubag Humas Polres Pekalongan, AKP Guntur Triharjani, Minggu (15/6).

"Korban diduga tersengat aliran listrik mesin diesel dikarenakan pada saat itu hujan lebat dan diesel tersebut tergenang air," katanya Guntur. ■ haw-ad



DITERJANG OMBAK: Sejumlah warung di tepi objek wisata Pantai Purwahamba Indah rusak parah akibat diterjang ombak besar. ■ Foto: SMNetwork/Wawan Hudiyanto-ad

Jembatan Timbang Sambong Masih Ditutup

BLORA – Jembatan timbang Sambong di Desa Sambong, Kecamatan Sambong, Blora, terlihat sepi dari aktivitas karena ditutup.

Penutupan jembatan timbang atas instruksi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) itu, tidak ada kejelasan sampai kapan. Sehingga fasilitas yang biasanya ramai itu kini seperti tidak terurus.

Hasil pantauan di Sambong, Minggu (15/6), melihat jalan masuk dari barat dan timur ditutup dengan pagar besi dan tanda rambu-rambu lalu lintas. Di depan kantor timbangan terdapat satu sepeda motor

terparkir, njembrung dan banyak daun kering berserakan. Meski fasilitas itu ditutup, terlihat ada dua petugas jembatan timbang tetap aktif bertugas untuk pengamanan. Meski hanya duduk-duduk, dan sesekali keluar kantor untuk mengurangi kejenuhan. Dua petugas itu juga mengenakan seragam Dinas Perhubungan Provinsi Jateng.

■ **Percuma**
Singgih Hartono, ketua Las- kar Ampera Jawa Tengah, Ca- bang Blora, menyatakan men- dudukung penutupan jemba- tan timbang itu. Karena untuk sarang pu- ngutan liar, dan juga keber- adaan jembatan timbang itu dinilainya jauh dari fungsi uta- manya mengontrol arus tonase kendaraan.

“Jalan remuk karena banyak truk bertonase melebihi ke- tentuan tetap jalan. Jadi perc- ma ada jembatan timbang, mending ditutup seperti itu,” jelasnya. Kepala kantor Dinas Perhu- bungan Kebudayaan Pariwi- sata Komunikasi dan Informa- tikan H Slamet Pamuji, mem- benarkan jembatan timbang di Sambong ditutup dengan jang- ka waktu yang tidak jelas sejak

ramai-ramai inspeksi menda- dak (sidak) Gubernur Jateng lalu. Lantaran jembatan timbang itu di bawah kewenangan Pengprov, lanjutnya, dia me- ngaku tidak tahu menahu langkah ke depannya. “Jembatan timbang itu di ba- wah langsung Pengprov, jadi kami tidak faham soal ke de- pannya,” katanya. ■

K-9-ad



SEPI :
Jembatan timbang Sambong di Desa Sambong, Kecamatan Sambong, Blora, sepi dari aktivitas, dan kedua ujung jalan masuk ditutup pagar. ■
Foto: Wahono-ad

12 Balita Terinfeksi HIV/AIDS

KUDUS – Ancaman virus HIV/AIDS di Kabupaten Kudus semakin mengkhawatirkan. Selain menyerang orang dewasa, tercatat ada 12 balita yang tertular HIV/AIDS dari ibunya. Hingga kini, para bocah tersebut masih hidup. Eni Mardiyanti, dari LSM Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) mengatakan, sebelum-nya jumlah balita yang terin-veksi HIV/AIDS jauh lebih banyak. Namun, delapan anak di antaranya akhirnya meni-nggal dunia. “Beberapa waktu lalu, dua anak lagi yang kami temukan

positif teriveksi. Sehingga total balita yang terinfeksi dan ma- sih hidup ada 12 anak,” kata Eni, Minggu (15/6). Dikatakan, dua orang anak yang diketahui terinfeksi HIV tersebut, masing-masing beru- sia 1,5 tahun dan 3 tahun. Mereka saat ini dalam pen- dampingan KDS, untuk men- dapatkan perawatan atau treatment yang baik, sehingga kesempatan untuk bisa hidup-nya bisa lebih panjang. “Karena kita tidak ingin su- paya mereka juga akhirnya meninggal seperti delapan anak lainnya,” tuturnya.

Menurut Eni, para bocah tersebut diketahui positif ter- infeksi lantaran tertular dari ibu juga terlebih dahulu posi- tif dinyatakan terinfeksi virus HIV/AIDS. Penularan yang jamak dite- mukan, menurut Eni, adalah dari orang tua laki-laki si bayi, yang terlebih dahulu terin- feksi. “Hanya saja, mereka telat sekali diketahui telah terin- feksi. Sangat telat. Sehingga anaknya tidak bisa diantisi- pasi agar tidak tertular. Jika saja diketahui sejak awal, maka ada serangkaian pengo-

batan yang harus dijalankan sang ibu selama mengandung, sehingga anak bisa dicegah agar tidak tertular,” tuturnya. Dia mengatakan aksi nyata dari KPAD Kudus juga dinan- tikan, sehingga sosialisasi untuk mencegah kasus-kasus terbaru muncul, juga bisa se- makin ditekan. ■ **Aksi Nyata**
Hanya saja, sejak dibentuk tahun 2013 lalu, hingga sekarang lembaga tersebut belum terlihat aksi nyatanya di lapangan. “Padahal, KPAD itu diha-

rapkan kita akan bisa melau- kan upaya sejak dini untuk mencegah HIV/AIDS ini terus berkembang. Sejak dini maksudnya dari upaya so- sialisasi, pencegahan, hingga pendampingan kepada kor- ban. Karena lembaga KPAD itu termasuk lembaga yang lengkap, yang sudah dike- lompokkan sesuai tugas po- kok dan fungsinya,” paparnya. Kabupaten Kudus sendiri, menurut Eni, termasuk yang paling telat membantuk KPAD dibandingkan 35 kabu- paten/kota di Jawa Tengah.

Hanya saja, jangan sampai keterlambatan itu men- jadikan KPAD mandul dan tidak berbuat apa-apa kepada masyarakat. “Saya hanya berharap, mari kita bersama-sama un- tuk menyosialisasikan ke- pada masyarakat mengenai bahaya AIDS ini. Kemudian bersama-sama untuk men- dampingi mereka yang su- dah terlanjur terinfeksi. Karena orang dengan HIV/- AIDS itu sendiri, memang sangat perlu pendampingan. Bukan dikucilkan,” imbuh-nya. ■ **Tom-ad**

Ibu Meninggal, Sulit Lacak Riwayat Penderita

PEKALONGAN - Seorang anak berusia 6 tahun dan se- orang mahasiswi di Kota Pe- kalongan dinyatakan positif menderita HIV/AIDS. Mahasiswi tersebut diduga kuat tertular akibat berhubu- ngan intim dengan penderita HIV/AIDS. Sedangkan anak usia 6 ta- hun diduga ditularkan oleh ibunya. Temuan itu setelah

keduanya melakukan peme- riksaan di Balai Kesehatan Pa- ru Masyarakat setempat. Kepala BKPM Kota Pekal- ongan dr Budi Santoso kepada wartawan, Minggu (15/6) menuturkan kasus HIV pada anak 6 tahun tersebut ditemu- kan sekitar 3 bulan yang lalu. Ia merupakan 10 penderita baru HIV/AIDS yang terdata sejak Januari hingga awal Ju-

ni 2014. “Meski kami mendata na- ma dan alamat, namun tidak akan mempublikasikan secara terbuka,” tegasnya. Menyinggung masalah anak yang tertular HIV/- AIDS, pihaknya mengalami kesulitan untuk mengetahui riwayat anak tersebut, karena ibu sang anak sudah mening- gal dunia.

“Dimungkinkan anak itu tertular dari air susu ibunya,” ujar Budi Santoso. Diakuinya, penderita HIV/- AIDS fenomenanya seperti gunung es, karena tidak se- dikit mereka yang engan me- meriksakan ke dokter. Biasanya mereka ketika memeriksakan diri sudah da- lam kondisi yang positif. Ke- banyakan mereka ketika

memeriksakan diri didorong oleh pihak keluarga yang mengetahui tanda-tanda pen- derita HIV/AIDS. Adapun rata-rata pende- rita baru HIV/AIDS yang di- temukan didominasi usia- usia produktif. “Untuk meng- hindari penyakit yang belum ditemukan obatnya itu ma- syarakat jangan dengan gam- pang bergonta-ganti pasang-

an. Karena penularan yang paling cepat adalah berhu- bungan intim dengan pende- rita,” katanya. Berdasarkan informasi di lapangan, seorang mahasiswi yang positif terkena HIV/- AIDS tersebut diduga kuat tertular karena melakukan hubungan intim dengan pasa- ngan yang terkena penyakit itu. ■ **K.28-ad**

Wonosobo-Banjarnegara Kerja Sama Kelola Dieng

WONOSOBO- Bupati Wono- sobo Kholiq Arif mengajak Pemkab Banjarnegara bekerja sama dalam pengelolaan objek wisata Dieng. Karena itu, diperlukan ke- satuan langkah guna mewu- jutkan kawasan Dieng sebagai satu kesatuan kawasan wisata tanpa pembatasan wilayah ad- ministrasi. “Yang perlu dilakukan ada- nya kesepakatan antara Wo- nosobo dan Banjarnegara, me- nyangkut perencanaan secara utuh, berapapun nilai anggaran yang dibutuhkan. Kesepakatan itu kemudian dilaporkan kepa- da Gubernur Jateng dan Men- teri Pariwisata Ekonomi Kreatif RI,” katanya. Dalam rapat koordinasi den- gan Wakil Bupati Banjarnegara Hadi Supeno, Bupati Kholiq mengemukakan, pola yang bisa dilakukan pemahaman dan ka-ajian lebih lanjut. Artinya, berbi- cara Dieng adalah sangat kompleks dan perlu penangan- an serius antara kedua daerah bersangkutan.

Pertemuan di ruang rapat Bupati Banjarnegara, baru-baru ini, kedua pimpinan daerah berharap, agar kesepakatan bisa dilanjutkan penandatanganan MoU. Termasuk segera mengalo- kasikan anggaran secara berke- lanjutan. Dimulai pengan- ggaran pada tahun 2014, dilan-jutkan pada tahun 2015 dan seterusnya. Kepala Diparbud Kabupaten Wonosobo, Sigit Sukarsana, mencatat, jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata di kawasan Dieng tiap tahun makin meningkat.

■ **Gerakkan Perekonomian**
Di Telaga Warna, pada 2013 mencapai 131.313 orang, terdiri dari wisnu 127.573 orang dan wisman 3.740 orang. Tahun se- belumnya, Lembah Dieng di- kunjungi 77.375 orang, terdiri dari wisnu 71.067 orang dan wisman 6.308 orang, serta Dieng Plateau Theater dikun- jungi 99.735 orang, terdiri dari wisnu 99.491 orang dan wis-

man 244 orang. Hal itu, menurut Sigit, men- dorong Bupati Wonosobo me- rasa perlu segera melakukan koordinasi dengan Pemkab Banjarnegara. Sebab, bila objek wisata Di- eng dikelola dengan baik, da- pat dijadikan sektor yang mam- pu menggerakkan pereko- nomian kedua daerah. “Hal ini dimungkinkan ka- rena sektor pariwisata diang- gap mampu meningkatkan ke- sejahteraan rakyat melalui pe- rluasan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha,” kata-nya, di forum yang dihadiri se- jumlah Sekda dan pimpinan SKPD terkait. Untuk itu, pengembangan objek wisata Dieng dibutuhkan dukungan dari semua pihak, baik masyarakat, swasta dan pemerintah sendiri. Antara lain, perlu tersedi- anya sarana dan prasarana yang memadai, serta informasi lokasi wisata, akses jalan dan tempat penginapan yang men- dukung pariwisata.

Selain itu, perlu diperhati- kan juga adanya peningkatan

promosi wisata juga faktor kea- manan dan kenyamanan bagi

wisatawan selama di Dieng. ■ **TB-ad**



BERDIALOG: Wakil Bupati Banjarnegara Hadi Supeno (kanan) saat berdialog dengan Bupati Wonosobo Kholiq Arif (kiri). ■ **Foto: Tri Budi Hartoyo-ad**

6 Orang Ikuti Seleksi Pemuda Pelopor

PURBALINGGA – Enam peserta mengikuti seleksi pemuda pelopor tingkat Kabupaten Purbalingga, Sabtu (14/6). Mereka memaparkan hasil kreasi yang dibuatnya di hadapan tim juri. Dari enam peserta ini nantinya akan diambil dua

pemuda untuk mengikuti seleksi pemuda pelopor tingkat Provinsi Jawa Tengah. Kepala Seksi Pemuda pada Bidang Pemuda dan Olah Raga Dinbudparpora Bangun Irianto mengatakan para pemuda terpilih ini berusia antara 16–30 tahun. ■ *ST-ad*



TOLAK KANDANG AYAM: Warga Perumahan GAM, Desa Gandarum, Kecamatan Kajen, demo menolak kandang ayam, Sabtu (14/6). ■ Foto: Hadi Waluyo-ad

Warga GAM Protes Bau Kandang Ayam

KAJEN - Warga Perumahan Griya Alfa Mandiri (GAM) di Desa Gandarum, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, menggelar aksi protes menolak keberadaan kandang ayam di dekat perumahan itu, Sabtu (14/6).

Warga merasa terganggu dengan kandang ayam itu lantaran dinilai mencemari lingkungan sekitar, seperti menimbulkan bau tidak sedap dan mendatangkan lalat. Puluhan warga setempat dengan membawa sejumlah poster, di antaranya bertuliskan ‘Tolak Kandang Ayam’ dan ‘Pak Bupati Bongkar Kandang Ayam’, menggelar aksi penolakan di dekat kandang ayam milik anggota DPRD Kabupaten Pekalongan, Mashadi. Warga menuntut agar kandang ayam itu dibongkar, se-

hingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Salah seorang peserta aksi, Dedi (35), mengatakan, keberadaan kandang ayam itu memang jauh sebelum adanya perumahan tersebut. Namun, seiring perjalanan waktu, perumahan itu pun kian dipadati warga. Kandang ayam yang terletak di sebelah selatan perumahan dinilai kian mengganggu lingkungan sekitar, sehingga warga menolak keberadaan kandang ayam di lokasi tersebut. “Kandang ayam itu menimbulkan bau

tidak sedap, bahkan lalat pun banyak bermunculan yang merupakan sumber penyakit,” ujar dia. Dikatakan, protes warga sebenarnya sudah dilakukan beberapa kali. Bahkan, tim dari Pemkab Pekalongan sudah melakukan tinjauan dan kajian keberadaan kandang ayam tersebut. Menurutnya, izin kandang ayam itu sendiri sudah habis tahun 2003. “Namun hingga sekarang pemerintah daerah belum menutupnya,” lanjutnya. Sementara itu, sejumlah wartawan yang mendatangi lokasi kandang ayam itu untuk melakukan klarifikasi ditemui oleh salah seorang pegawainya yang bernama Kamel. Kamel mengatakan, keberadaan kandang ayam dengan perumahan dahulu kandang

ayam. Sedangkan pemilik kandang ayam itu adalah Mashadi, yang merupakan anggota DPRD. “Kandang ayam ini sudah lebih dari 20 tahun karena saya bekerja di sini juga sudah lama, sedangkan perumahan itu belum lama berdiri. Jika ada bau itu hal biasa karena dalam kandang diisi sekitar 1.000 hingga 3.000 ekor ayam,” terangnya. Ketika dikonfirmasi Mashadi keberatan untuk memenuhi tuntutan warga. Karena usaha peternakan ayam di lingkungan perumahan itu bukan miliknya. Namun punya orang lain dengan sistem kontrak. “Tanahnya memang milik saya. Tapi disewakan oleh orang lain untuk usaha ternak ayam. Dengan demikian tuntutan warga itu salah alamat,” katanya. ■ *haw-ad*

Truk Mlorot Hantam Tiang Listrik

BLORA – Pengemudi truk Nomor Polisi W-8978-UB, Kusnadi (48), warga Surabaya, Jawa Timur, bernasib sial. Truk yang dikemudikan itu gagal menaiki tanjakan hutan Kalimodang, Kecamatan Sambong, Blora. Akhirnya mlorot dan menghantam tiang listrik. Beruntung, kecelakaan truk yang menghancurkan pal listrik milik PT PLN Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) Cepu di Jalan Raya Blora-Cepu pada KM-21 itu tidak menimbulkan korban jiwa. Bahkan suplai listrik pada tegangan menengah untuk Blora dan Cepu tidak terganggu. “Kami bertanggungjawab, truk berusaha kami evakuasi, dan ini sudah dibawakan pal listrik untuk mengganti yang roboh,” tandas perwakilan dari pengusaha truk Paryanto, Minggu (15/6).

Diperoleh keterangan, truk Nopol W-8978-UB mengangkut produk pabrikan dari Surabaya untuk dikirim ke Semarang. Saat itu memilih lewat jalur tengah Cepu-Blora. Alasan pengemudinya, di jalur tengah itu tidak terlalu padat, dan bisa mengemudikan secara santai. ■ **Menjauh** Namun saat perjalanan masuk di kawasan tanjakan hutan jati Kalimodang, pengemudi Kusnadi berusaha menambah laju truk agar mampu menaiki tanjakan tersebut. Nialnya baru sampai separoh tanjakan tenaga truk menurun dan mlorot (mundur) masuk parit dan menghantam tiang listrik. Melihat bokong truk menghantam tiang listrik hingga roboh dan jaringan listrik hampir

menyentuh bak truk, pengemudi dan pembantu pengemudi langsung mengamankan diri mematikan mesin. Mereka lantas menjauh dari truk. “Pengemudi dan keneknya baik-baik saja. Meski demikian kami tetap bertanggungjawab terhadap kecelakaan ini,” papar Paryanto. ■ *K9-ad*



TIANG LISTRIK : Truk Nomor W-8978-UB mengalami kecelakaan mlorot dan menghantam tiang listrik di kawasan hutan jati Kalimodang, Kecamatan Samong, Blora. ■ Foto:Wahono-ad

Jokowi-JK Ditargetkan Menang 70 Persen

MAGELANG - Gerakan untuk memenangkan pasangan Capres Cawapres Jokowi-JK menuju kursi presiden pada Pil-pres 9 Juli 2014 terus dilakukan. Kali ini, dilakukan Pelangi Nusantara Kecamatan Muntilan, Kabupaten Mage-

lang, dengan menggalang tanda tangan di atas kain putih. Gerakan aksi tanda tangan berlangsung di Jalan Klangan, Muntilan, sebagai wujud untuk kemenangan Jokowi. Rencananya aksi tanda tangan akan dikirim ke Jakarta.



TANDA TANGAN - Relawan Pelangi Nusantara melakukan tanda tangan sebagai gerakan untuk memenangkan pasangan Capres Cawapres Jokowi-JK menuju kursi presiden. ■ Foto: Ali Subchi-ad

“Tidak menargetkan jumlah tanda tangan, tapi kami optimis 70 persen menang,” kata Koordinator Pelangi Nusantara Muntilan Stevanus Artanto, Minggu (15/6). Usai deklarasi dan aksi tanda tangan, dilanjutkan dengan pawai simpatik oleh ratusan warga dengan menggunakan sepeda motor, para relawan Pelangi Nusantara Muntilan berkonvoi keliling Muntilan. Ada yang mengenakan topeng banteng. Menurut Artanto, pada Pil-pres 9 Juli 2014, pihaknya menargetkan pasangan Jokowi-JK bisa menang sekitar 70 persen di wilayah Kabupaten Magelang. Target bisa tercapai mengingat Kabupaten Magelang merupakan basis PDIP dan PKB. “Pada Pileg lalu, suara PDIP dan PKB menang mayoritas,” katanya. Maka untuk mencapai target ini, kata Artanto, relawan Pe-

langi Nusantara Muntilan akan berkeliling menyapa masyarakat. “Pesanan Jokowi kami harus mencari dukungan dengan cara santun. Kami akan dor to dor menyapa masyarakat bukan dor dor dor,” ujarnya. Upaya memenangkan pasangan Jokowi-JK akan terus dilakukan dengan cara dor to dor, karena cara ini lebih efektif untuk menyampaikan pesan dan sosok seorang pemimpin sederhana dan apa adanya, bukan pemimpin yang ada apa-apanya. Pelangi Nusantara merupakan gabungan eksponen partai-partai pengusung Jokowi-JK. Selain itu, Pelangi Nusantara juga mengimbau warga untuk mendoakan Jokowi bisa lebih sehat, karena pada tanggal 20 Juni 2014, merupakan hari lahir Joko Widodo yang juga mantan Walikota Solo tersebut. “Mari kita memanjatkan doa untuk Jokowi,” pintanya. ■ *ali-ad*

JATENG CORNER

Bayi Dibuang di Hutan Cengkeh

PEMALANG - Sesosok bayi berjenis kelamin kelamin laki-laki diduga sengaja dibuang di tengah hutan cengkeh di wilayah Desa Nyalembeng Kecamatan Pulosari oleh orang tuanya. Beruntung bayi yang ditemukan masih lengkap dengan plasenta tersebut dalam keadaan hidup ketika ditemukan oleh warga meski mengalami kedinginan. Belum diketahui siapa pelaku keji yang telah membuang bayi tak berdosa itu saat ditemukan, Minggu (15/6) pagi pukul 07.30 WIB. Kapolres Pemalang AKBP Dedi Wiratmo SIK melalui Kapolsek Pulosari AKP Amin Mezi, saat dihubungi membenarkan adanya penemuan sesosok bayi laki-laki dalam keadaan hidup di wilayah hutan cengkeh di Desa Nyalembeng. Bayi ditemukan pertamakali oleh seorang penggarap kebun bernama Tarmini (40) yang pagi itu tengah berangkat ke hutan. Saat mendekati gubuk ia melihat sesuatu yang mencurigakan dan berbunyi seperti meringkih. Karena ketakutan Tarmini kemudian memberitahukan kepada Subagyo, yang kemudian mengecek ke dalam gubuk. Setelah dilihat ternyata barang tersebut adalah sesosok bayi yang masih dalam kondisi hidup dan dalam keadaan tengkurap. ■ *obo-ad*

14 Puskesmas di 4 Kecamatan

PEKALONGAN - Keberadaan puskesmas menjadi penting karena secara langsung bersentuhan dengan masyarakat. Maka untuk melayani masyarakat dalam bidang kesehatan, puskesmas sebagai ujung tombak didirikan di setiap kelurahan. Demikian Walikota dr HM Basyir Ahmad ditemui usai meresmikan dua Puskesmas Buaran dan Medono, Sabtu (14/6). Menurutnya, saat ini sudah ada 14 puskesmas yang tersebar di empat Kecamatan Kota Pekalongan. Di antaranya sudah menjadi puskesmas rawat inap. Ini semua dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal kepada masyarakat. “Saat ini kesehatan sudah menjadi hal pokok yang harus dinikmati oleh masyarakat dan ini sesuai dengan visi-misi saya menjadi walikota,” katanya. Untuk memaksimalkan peran puskesmas, diperlukan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk melakukan pelayanan, termasuk petugas kesehatan harus profesional. ■ *K-28-ad*



REPRESENTATIF : Puskesmas yang didirikan di Kota Pekalongan cukup representatif. ■ Foto/Janti Artati-ad







Budidaya Perikanan Rp 1,1 M

BANJARNEGARA-Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2015 akan memperoleh anggaran pengembangan budidaya air tawar sebesar Rp 1,1 miliar lebih dari pemerintah pusat. Dana tersebut merupakan anggaran terbesar yang diterima oleh kabupaten/ kota. “Kepastian tersebut merupakan hasil Rapat Teknis Perencanaan (Ratecan) Kabupaten/Kota Penerima Tugas Pembantuan (TP) Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan di Bandung, pada tanggal 20 – 23 Mei 2014 lalu,” kata Kepala Bidang Perikanan pada Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Totok Setya Winarna, Minggu (15/6). Ditetapkannya Banjarnegara sebagai penerima terbesar berdasarkan reward and punishment. Yaitu kinerja pencapaian Indikator Kinerja utama (IKU) berupa peningkatan produksi dan peningkatan konsumsi makan ikan perperkapita pertahun atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dimana masing masing sub bidang punya indikator kerja sendiri. ■ *ST-ad*

SOSOK

Tetap Sibuk

TIDAK lagi menjabat sebagai bupati Banyumas, bukan berarti kesibukan berkurang bagi **Mardjoko**, mantan bupati Banyumas. Sebaliknya, seabreg kesibukan selalu menypanya setiap hari. Antara lain sebagai ketua pensiunan pejabat bea cukai se-In-donesia serta sebagai penasihat tim pemenangan Prabowo-Hatta di Banyumas. Ayah tiga anak inipun harus bolak-balik Jakarta-Purwokerto untuk beberapa kegiatan. Tidak hanya itu, pertemuan membicarakan bisnis juga kerap dilakukan dengan beberapa pejabat di Jawa Tengah. “Banyak sekali kegiatan yang tetap saya lakukan. Bahkan beberapa kali saya juga harus ke luar negeri untuk suatu kegiatan,” kata kakak kandung dari Ketua DPD Golkar Jateng, Wisnu Suhardono ini. Menurut Mardjoko, undangan untuk menghadiri pertunjukan wayang juga banyak. Bahkan sesekali ia juga didaulat untuk mendalang. Pensiunan bea cukai yang sudah keliling lima benua ini, harus selalu menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya demi menunjang aktivitasnya. Salah satu hal yang sering dilakukan adalah dengan bersepeda. Terkait kesediaannya menjadi tim pemenangan Prabowo-Hatta, Mardjoko mengatakan, Prabowo merupakan orang Banyumas asli, dimana kakek-buyutnya adalah orang Banyumas. ■ *Hermiana E Effendi-ad*

PRAKIRAAN CUACA HARI INI					
KOTA SEMARANG	KABUPATEN SEMARANG	KENDAL	DEMAK	GROBOGAN	SALATIGA
 25C 33C	 23C 32C	 25C 33C	 24C 33C	 23C 33C	 23C 32C

Sumber : BMKG Jawa Tengah



KAMPANYE LINGKUNGAN: Aktivis Greenpeace mengenakan kostum Raung (harimau) dan Umbara (lumba-lumba) mengadakan kampanye lingkungan, Minggu (15/6) pagi saat acara Car Free Day. Aktivis Greenpeace tersebut menyerukan agar para Capres dan Cawapres untuk memasukkan agenda lingkungan hidup dalam visi-misinya, karena belum ada Bakal Calon Presiden yang menyatakan 100 persen berkomitmen terhadap perlindungan dan pemulihan ekosistem lingkungan hidup Indonesia. ■ Foto:Weynes-Ks

Aset PT Multazam Tour Diburu

■ Direktur Penipuan Umroh Biaya Murah Dibekuk

MUGASSARI-Pengungkapan dugaan penipuan umroh dengan biaya murah yang dilakukan PT Multazam Tour, Mranggen, Kabupaten Demak, terus dilakukan jajaran Direktorat Reskrim Umum (Ditreskrim) Polda Jateng. Selain membekuk Zaenal Arifin SH Spdi, direktur perusahaan, petugas menyita uang tunai Rp 8 juta dan melakukan pencairan aset perusahaan.

Direskrim Polda Jateng Kombes Pol Purwadi Arianto dalam gelar kasus, Minggu (15/6) mengungkapkan, kasus dugaan penipuan berkedok umroh dengan biaya murah yang dilakukan PT Multazam Tour, Mranggen telah menelan korban hingga 358 orang korban. "Para korban melaporkan tidak diberangkatkan umroh padahal mereka su-

Bersambung ke hal 21 kol 3



TIPU UMROH: Kabadhumas Polda Jateng Kombes A Liliek (kanan) dan Direskrim Polda Jateng Kombes Purwadi Arianto (kiri), menunjukan brosur penipuan berdalih umroh dengan biaya murah. ■ Foto: Felek Wahyu-Ks



Guru Cantik Itu Mengelak Melakukan Penipuan Seragam Batik PNS



MINTAI KETERANGAN: Kapolrestabes Semarang, Kombes Dji Hartono, memintai keterangan kedua pelaku saat gelar perkara di halaman Mapolrestabes Semarang, Minggu (15/6). ■ Foto: SMNetwork/Erry Budi Prasetyo-Ks

BARUSARI-Pelarian Arista (36) guru sekolah dasar negeri di Ngemplak, Simongan, Semarang Barat akhirnya berhasil dihentikan. Tersangka penipuan dengan kerugian hingga ratusan miliar rupiah ini ditangkap dalam kasus penipuan berkedok investasi pengadaan seragam batik untuk kebutuhan pegawai negeri sipil (PNS) di Pemkot Semarang. Tersangka yang tinggal di Jalan Sriwibowo Dalam, Semarang Barat, diamankan bersama sejumlah barang bukti yang setelah melakukan pencarian terhadap

Bersambung ke hal 21 kol 3

96 PPK Ikuti Bintek KPU

KAUMAN- Sejumlah 96 Panitia Pemilu Kecamatan (PPK) se-Kota Semarang mengikuti bimbingan teknik pemungutan dan penghitungan suara pilpres yang digelar KPU Kota Semarang. Hal itu disampaikan Ketua KPU Kota Semarang Henri Wahyono di Hotel Quest, Minggu (15/6). Menurutnya, jelang pemilihan presiden ini pihaknya akan terus melakukan bimbingan teknis bagi para PPK. "Ini untuk mempersiapkan kesiapan mereka menghadapi Pilper 9 Juli mendatang," ujarnya. Dijelaskan, pihaknya mengundang seluruh PPK. Tidak hanya ketua, namun anggota PPK juga diberikan pembekalan agar bisa saling cek dan ricek. Ditambahkan, pihaknya sangat berhati-hati dan terus

Bersambung ke hal 21 kol 1

SPOTLIGHT

Penggemar Rajut



Sukseskan Bulan Dana PMI 1 Juni - 31 Agustus 2014 Palang Merah Indonesia

AYOSHOLAT

Senin, 16 Juni 2014

SUBUH	DHUHUR	ASAR	MAGHRIB	ISYA
04.28	11.43	15.03	17.34	18.46

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah-Ks

penerbangan ➡➡ **ragamCorner**

NUSANTARA TOUR & TRAVEL

Tiket OnLine

Office Hour
Senin - Jumat 07.30 - 21.00
Sabtu 07.30 - 17.00
Minggu & Hari Besar 09.00 - 16.00

Hotel

Fave Braga Bdg - 250rb Tentrem Htl Jg - 855rb
Solo Paragon - 380rb Concorde Sin. Sid - 212
Horison Smg - 505rb Royal Plaza Sin. Sid - 243

SEMARANG : Simpang 5 - 8442 888 Gang Besen - 3554 888
Tlogosari : 9100 6868 - 9100 6969 Puri Anjasmoro : 7069 6226 - 7069 6336
Tembalang : 7076 4545 - 7078 4545 Ngaliyan : 70888831
Butuh Hotel di Semarang
Hub. Nusantara Tr 024-8442888/08995858760

Mengenang Masa Kecil Melalui Kapal Othok di Dugderan

Even Dugderan selalu dapat membawa warga Kota Semarang kembali ke masa kecilnya. Setidaknya, beberapa wahana permainan atau berbagai barang yang dijual di sini, dapat membawa terbang angan ke masa-masa kebahagiaan. Tak percaya? Menjumpai Andi Siswanto (35) di arena Dugder, Minggu (15/6) ia nampak sibuk memilah beberapa kapal othok-othok ditemani anak lelakinya.

kapal yang lebih besar dengan layar yang berkembang. "Aku pilih ini saja Yah, yang ada layarnya, jadi nanti bisa menabrak kapalnya Ayah," ujar anak lelaki Andi, lugu.

Dan kedua kapal othok-othok

Bersambung ke hal 21 kol 1

MERENGK: Seorang anak merengkek kepada orangtuanya untuk dibelikan kapal othok-othok yang bagi sebagian warga merupakan salah satu sarana mengenang kembali masa kecil mereka di arena Dugderan. ■ Foto: Nurul Wakhid-Ks



INFOHOTEL



HOTEL CIPUTRA
Jalan Simpang Lima PO BOX 1288
Semarang, Indonesia
Tel. : +62 24 8449888
Fax. : +62 24 8447888



HOTEL GRAND CANDI
Jalan Sisingamangaraja No. 16
Semarang 50232
Tel. : +62 24 8416222
Fax. : +62 24 8415111



BEST WESTERN Star Hotel
Jl. MT Haryono 972
Semarang 50242
Tel. : +62 24 8644 8888
Fax. : +62 24 8644 8899



HOTEL DAFAM SEMARANG
Jalan Imam Bonjol 188
Semarang 50132
Tel. : +62 24 3554111
Fax. : +62 24 3545111



HOTEL DAFAM PEKALONGAN
Jalan Urip Sumoharjo 53,
Pekalongan
Tel. : +62 285 4411555
Fax. : +62 285 4410229



HOTEL QUEST
Jalan Plampitan No.37-39
Semarang, Central Java 50138
Tel. : +62 24 3520808



HOTEL PANDANARAN
Jalan Pandanaran 58
Semarang
Tel. : +62 24 8452952
Fax. : +62 24 8452956



CITY ONE HOTEL
Jalan Lamper Tengah Raya No. 9
Semarang 50248
Tel. : +62 24 86456001
Fax. : +62 24 86455801



HOTEL NOVOTEL SEMARANG
Jalan Pemuda 123,
Semarang 50132
Tel. : +62 24 3563000
Fax. : +62 24 3584252



WHIZ HOTEL SEMARANG
Jalan Piere Tendean No.9
Semarang 50132
Tel. : +62 24 3566999
Fax. : +62 24 3566444



HOTEL HORISON SEMARANG
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 2,
Semarang
Tel. : +62 24 8450045
Fax. : +62 24 8419009



GUEST HOUSE MALABAR
Jalan Malabar No.19
Semarang 50232
Tel. : +62 024 8503290
Fax. : +62 024 8447320



HOTEL TETIRAH
Jalan Letnan Jendral Sukowati
No. 74 D Salatiga - Jawa Tengah
Tel. : +62 298 326390
Fax. : -



Grand Artos Aerowisata Hotel & Convention
Jl. Mayjen. Bambang Sugeng No.1
Magelang 56172, Jawa Tengah
T : 0293 - 321 8888
F : 0293 - 321 8880



MOVE MEGALAND HOTEL - SOLO
Jalan Slamet Riyadi No. 351
Solo INDONESIA
Tel. : +62 271 725 252
Fax. : +62 271 725 236

JADWAL KERETA API

Kereta Api	Jam Berangkat	Jam Datang
Argo Anggrek	Smg Tawang 11.44	Gambir 17.15
	Smg Tawang 23.15	Gambir 04.39
	Smg Tawang 13.55	Pasar Turi 18.50
Argo Sindoro	Smg Tawang 03.04	Pasar Turi 06.30
	Smg Tawang 06.00	Gambir 11.41
	Smg Tawang 16.00	Gambir 21.44
Argo Muria Sembrani	Smg Tawang 22.15	Gambir 04.00
	Smg Tawang 00.26	Pasar Turi 05.15
	Smg Tawang 20.35	Gambir 02.27
Bangunkarta	Smg Tawang 01.09	Pasar Turi 06.43
	Smg Tawang 21.40	Bandung 04.48
	Smg Tawang 05.35	Pasar Turi 09.43
Harina	Smg Tawang 19.55	Jakarta Kota 02.21
	Smg Tawang 22.10	Pasar Turi 02.20
	Smg Tawang 21.25	Pasar Senen 03.16
Majapahit	Smg Tawang 23.17	Malang 08.11
	Smg Tawang 08.00	Pasar Senen 14.17
	Smg Tawang 21.00	Pasar Senen 02.59
Fajar Utama Menoreh Matarmaja	Smg Poncol 02.56	Pasar Senen 09.21
	Smg Poncol 21.56	Malang 06.50
	Smg Poncol 19.15	Tanjung Priok 01.57
Brantas	Smg Poncol 22.49	Kediri 04.40
	Smg Poncol 01.10	Tanjung Priok 07.31
	Smg Poncol 20.29	Pasar Turi 00.45
Kertajaya	Smg Poncol 18.45	Pasar Senen 01.46
	Tegal 06.30	Jakarta Kota 11.21
	Tegal 14.30	Pasar Senen 18.56
Tawang Jaya Tegal Arum Tegal Express Kamandaka	Purwokerto 05.00	Smg Tawang 09.30
	Smg Tawang 16.15	Purwokerto 20.39
	Smg Poncol 13.50	Pasar Turi 18.13
Maharani Kalijaga	Purwosari 05.20	Smg Poncol 07.53
	Smg Poncol 08.40	Purwosari 11.15
	Cepu 05.30	Pasar Turi 08.08
Cepu Express	Cepu 12.45	Smg Poncol 15.44
	Smg Poncol 17.00	Cepu 19.59
	Smg Poncol 06.15	Tegal 08.30
Kaligung	Smg Poncol 09.15	Tegal 11.17
	Smg Poncol 13.15	Tegal 15.27
	Smg Poncol 17.30	Tegal 19.42
Blora Jaya	Tegal 05.00	Smg Poncol 07.11
	Tegal 09.15	Smg Poncol 11.27
	Tegal 13.30	Smg Poncol 15.42
	Tegal 17.00	Smg Poncol 19.12
	Smg Poncol 07.00	Bojonegoro 10.37
	Smg Poncol 13.05	Cepu 16.25
	Cepu 05.20	Smg Poncol 08.21

Sumber : KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 4 SEM

Bandara A Yani Lebih Representatif

Penumpang Tak Kehujanan

KALIBANTENG - Bandara Internasional Ahmad Yani yang baru, akan dapat menampung 10 juta penumpang. *General Affairs and Communication Section* Head PT Angkasa Pura I (Persero) Anom Fitrianggono mengatakan, dengan perluasan bandara, kapasitas yang ditingkatkan sekitar 2,5 kali lipat lebih besar dibandingkan saat ini.

Tak hanya itu, kata dia, nantinya bandara juga bisa menampung 12 unit pesawat berbadan lebar. Anon menyatakan hal itu terkait rencana *ground breaking* pembangunan pengembangan Bandara Ahmad Yani dilaksanakan Selasa (17/6) pukul 09.00 WIB. “*Ground breaking* akan dilaksanakan di lokasi pengembangan bandara jalan akses masuk dari arah PRPP,” kata Anom, Minggu (15/6). Dimulainya proyek perluasan bandara akan menghasilkan fasilitas baru seperti *parallel taxi way* dan *vibrate garbarata*. Selain itu, terminal penumpang akan diperluas demi kenyamanan penumpang. *Parallel taxi way* akan menghubungkan pesawat terbang ke landasan pacu. Menurut Anom, adanya landasan penghubung ini, kedatangan pesawat yang baru mendarat, tidak akan mengganggu kelancaran pergerakan pesawat yang akan lepas landas.



PERSPEKTIF: Gambar perspektif Bandara Ahmad Yani yang baru. ■ Foto: SM Network/dok

“Penumpang tak perlu lagi kepanasan dan kehujanan, karena akan ada *vibrate garbarata*, yakni lorong yang berfungsi untuk menghubungkan penumpang dengan terminal penumpang,” ujarnya. Menurutnya, perluasan bandara akan dapat meningkatkan kapasitas 2,5 kali lipat lebih besar dibandingkan saat ini. “Sekarang kapasitas Ahmad Yani hanya mampu menampung 3 juta penumpang per tahun,” imbuhnya. ■ **4 Paket** Sesuai rencana induk yang telah disiapkan, imbuhnya, Bandara Ahmad Yani nantinya akan menampung 12 pesawat besar. Saat ini, ditambahnya, luas apron atau tempat parkir pesawat ek-sisting 29.032 meter persegi, hanya bisa menampung enam pesawat berbadan sedang, dan dua pesawat baling-baling. “Sangat tidak hal representatif mengingat pertumbuhan penum-

pang yang pesat setiap tahun,” paparnya. Anggaran pembangunan terdiri atas empat paket. Paket satu, meliputi pengurukan tanah dan pembuatan jalan akses senilai Rp 272 miliar. Paket dua, berupa pekerjaan terminal dan fasilitas penunjang, dengan perkiraan anggaran Rp 605 miliar. Untuk paket tiga, dengan pagu anggaran Rp 98 miliar berupa pekerjaan fasilitas penunjang dan lanskap. Sementara paket empat dengan pagu anggaran Rp 120,5 miliar meliputi pembuatan *apron* dan *taxi way*. Anom menambahkan, perluasan lahan parkir juga akan dilakukan. Program ini menjadi salah satu prioritas dari pengelola bandara pada tahun ini. Menurutnyarencana, lahan parkir yang baru ini akan digunakan sebagai tempat parkir bagi kendaraan roda dua. Setidaknya area parkir ini bisa menampung hingga 300 sepeda

motor, meningkat dari area parkir sepeda motor sebelumnya yang hanya mampu menampung 200 kendaraan. “Lahan parkir sepeda motor yang digunakan saat ini akan dipakai untuk memenuhi kebutuhan parkir mobil yang membludak saat jam-jam tertentu,” jelasnya. Pengembangan pembangunan *apron* atau tempat parkir pesawat akan meliputi dua tahap. Tahap pertama seluas 61.344 meter persegi dapat menampung dua Boeing 767 dan delapan Boeing 737. “Pembangunan tahap dua seluas 72.522 meter persegi direncanakan menampung dua pesawat Boeing 767 dan sepuluh Boeing 737,” jelasnya. Luas terminal penumpang eksisting 6.708 meter persegi. “Untuk terminal baru direncanakan dibangun seluas 40.900 meter persegi,” urai Anom. ■ *SMNetwork/fri,j8-die*

Dokter Banyak Tantangan

PAPANDAYAN - Pengurus Wilayah Jawa Tengah Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menilai, tantangan profesi dokter begitu banyak, kompleks dan begitu berat, sehingga ingin mendengar suara dari pasien, lembaga swadaya masyarakat (LSM), media, serta dari wakil rakyat (DPRD). “Hal itu, lantaran banyaknya aturan kesehatan, yang membuat kami harus memperbaiki harmonisasi,” kata Ketua PW Jateng IDI dr Djoko Widyarto JS DHM MKes pada jumpa wartawan sebelum memulai acara sarasehan ‘Tantangan Dokter Indonesia di Masa Depan di Mahony Ballroom Hotel Oak Tree Eme-rald Palm Hill Estate, Minggu (15/6). Didampingi Prof Marsis dan Djoko Handoyo, Djoko Widyarto menambahkan, tahun depan juga ada AEC (ASEAN Economi Communitie). Nantinya, katanya lagi, dokter asing itu bisa masuk ke mana-mana, sedang masalah hukum masih menjadi kendala. “Dokter itu profesinya, selalu bersentuhan dengan masalah hukum. Kadang-kadang dokter itu tidak tahu, ada yang sedikit-sedikit tahu, tetapi ada pula dokter yang tidak mau tahu. Tetapi, nan-

ti setelah ada masalah dengan hukum, baru muncul kebingungan,” jelasnya. Untuk itulah, pihaknya memberikan kesadaran dan pemahaman pentingnya masalah hukum pada profesi kedokteran. Menurutnyarencana, salah satu pelaku sejarah adalah dr Setyaningrum, dokter Puskesmas yang waktu itu kedatangan seorang pasien sore hari. “Kedatangan pasien, lalu minta disuntik. Ternyata, suntikan itu memberikan reaksi syok, dan kemudian tidak tertolong. Pasiennya dibawa ke rumah sakit, akhirnya meninggal,” cerita Djoko Widyarto. Lalu, di Pengadilan Negeri dokter itu dinyatakan bersalah, demikian pula di Pengadilan Tinggi juga dinyatakan bersalah. “Tetapi di Mahkamah Agung, dia tidak dinyatakan tidak bersalah. Sebab, apa? Ada alasannya,” ceritanya. Sejak itulah, sambungnya, profesi dokter tidak aman, tidak nyaman dan tidak tenang dalam menjalankan tugas profesi, sebab banyak aturan perundang-undangan yang ‘menembak’ kerja dokter. ■ *bgy-die*

Warga Kudu Keluhkan Kerusakan Jalan

KUDU - Masyarakat Kelurahan Kudu mengeluhkan belum sepadannya kondisi jalan di wilayah perbatasan antara Kecamatan Genuk dan Kabupaten Demak, dibanding kondisi jalan lainnya di Kota Semarang.

Hal itu disampaikan warga Kudu Suwandi, saat bertemu dengan Walikota Semarang Hen-

drar Prihadi yang mengunjungi kelurahan tersebut, Minggu (15/6). Menurutnya, pemerintah seolah menganaktirikan kawasan pinggiran ini.

“Mohon jangan abaikan kami, karena kami juga masih tercatat sebagai warga Kota Semarang, yang juga ikut membayar pajak,” tuturnya kepada Walikota Sema-



BEREBUT SALAMAN: Warga Kelurahan Kudu berebut salaman dan foto bareng dengan Walikota Semarang Hendrar Prihadi, saat mengunjungi warga kelurahan tersebut, Minggu (15/6). ■ Foto: Nurul Wakhid

rang. Untuk itulah, dia mewakili seluruh warga berharap, Pemkot segera melakukan perbaikan jalan di kawasan ini. Perbaikan, katanya, bisa dilakukan dengan cara pengurukan jalan, pembangunan talud saluran, pavingisasi, atau bahkan sekalian dibeton. “Apalagi di sini telah dibangun rumah susun baru, yang otomatis jumlah warganya sema-kin bertambah. Untuk itu, kami berharap Pemkot dapat mening-katkan sarana prasarana, seperti perbaikan jalan dan penambahan penerangan jalan umum,” pintanya.

■ **Penerangan Jalan** Menanggapi hal tersebut, Walikota menjanjikan, bahwa perbaikan jalan di wilayah kelurahan Kudu akan rampung di akhir tahun ini. Disebutkannya, kegiatan ini memang bertujuan mengetahui kondisi daerah masing-masing. “Sedangkan masalah penerangan jalan, nanti akan segera

dikoordinasikan dengan Dinas Penerangan Jalan dan Pengelolaan Reklame (PJPR) untuk dilakukan survei lokasi agar dapat diusahakan, sebelum Lebaran masalah penerangan jalan tersebut akan teratasi,” ujarnya. Walikota menambahkan, sekurangnya 30 titik lampu akan segera dipasang di lokasi ini. Dengan demikian, kawasan perbatasan Semarang dengan Demak ini, akan terang benderang yang juga akan mengurangi kemungkinan aksi kriminalitas. Kepala Dinas Dina Marga Iswar Aminudin menambahkan, bahwa sejak dulu kondisi infrastruktur di Kelurahan Kudu telah mendapati perhatian Walikota untuk dilakukan percepatan, karena merupakan wilayah perbatasan. Disebutkan Walikota, tahun ini terdapat anggaran sebesar Rp 8,5 miliar untuk perbaikan infrastruktur di wilayah Kelurahan Kudu, yang saat ini masih dalam proses lelang. ■

Hid-die

Kelahiran Johan Ricardo, Tepis Mitos Kerbau Bule Mandul

MANGKANG KULON - Pada usia 10 hari, dengan lincah kerbau bule (albino) Johan Ricardo sudah bisa menghibur pengunjung kebun binatang Mangkang. Tingkahnya yang lucu, membuat orang tersenyum, hingga heran.

Kelahiran kerbau bule yang diberi nama Johan Ricardo itu terjadi pada Jumat (6/6) lalu sekitar pukul 14.00 WIB. Selain menambah koleksi kebun binatang Mangkang, kelahiran Johan juga mampu menepis mitos, jika kerbau bule betina selalu mandul dan tidak bisa berkembang biak.

“Johan Ricardo yang sudah berusia 10 hari, sudah bisa bermain dengan lumpur dan terlihat lucu. Hari-hari sebelumnya bayi kerbau bule pertama yang lahir di Bonbin Mangkang ini, lebih banyak diam di dekat induknya,” ungkap Kepala Ta-

man Marga Satwa Mangkang Kusyanto, saat ditemui di sela-sela mendampingi pengunjung, Minggu (15/6).

Menurut Kusyanto, kelahiran kerbau bule pertama di Kota Semarang ini, didapat dari pasangan kerbau bule yang dibeli dengan pengadaan anggaran tiga tahun lalu. Ia mengatakan, kelahiran kerbau bule itu juga menarik perhatian para pengunjung.

“Terlepas dari mitos bahwa kerbau bule betina banyak yang mandul, kegembiraan dirasakan pengelola dengan kelahiran anak kerbau bule yang tanpa hambatan. Kehadiran kerbau bule jantan ini, menambah jumlah koleksi hewan bonbin menjadi 325 ekor,” ungkapnya.

■ **Jarang Dikembangkan**

Selama ini, kerbau bule ja-

rang dikembangkan para peternak, karena khawatir susah berkembang biak. Sedang induk kerbau bule yang menghuni bonbin Mangkang ini, didapat dari dua tempat berbeda di Kabupaten Kendal.

“Sebelum kerbau bule melahirkan dengan selamat, juga terjadi pengembangbiakkan pada koleksi buaya. Populasi paling banyak di bonbin adalah koleksi buaya, yang mencapai 63 ekor setelah tiga kali penetasan. Sedang Singa tercatat paling sedikit karena jumlahnya hanya satu ekor,” tambah Kusyanto.

Kendati sudah menghuni Bonbin Mangkang selama tiga tahun, induk kerbau bule yang melahirkan Johan Ricardo belum diberi nama. “Indukan kerbau bule itu baru berusia lima tahun,” jelasnya.

Iwan, pengunjung asal Ka-



KERBAU BULE: Johan Ricardo, anakan kerbau bule menjadi koleksi termuda bonbin Mangkang, saat menyusui induknya, Minggu (15/6). ■ **Foto: Felek Wahyu**

bupaten Kendal yang datang dengan keluarganya, mengaku kaget melihat kerbau bule penghuni bonbin bisa berkembang biak. “Selama ini memang banyak beredar kabar, jika kerbau bule susah be-

ranak. Tapi di bonbin Mangkang ternyata bisa,” ungkapnya.

Kendati heran atas kelahiran kerbau bule itu, pria yang bekerja di perusahaan swasta ini mengaku, juga suka melihat

kelucuan tingkah kera yang menjadi koleksi bonbin Mangkang. “Anak-anak bisa tertawa-tawa, saat melihat kera yang meloncat ke sana ke mari,” akunya. ■

lek-die

Ungaran ke Cangkiran Segera Diperbaiki

BALAIKOTA - Pemkot Semarang akan terus mendorong Pemprov Jateng, dalam menangani persoalan kerusakan jalan penghubung Ungaran-Gunungpati-Cangkiran. Hal itu disampaikan Kepala Dinas Bina Marga Kota Semarang Iswar Aminuddin kepada *Wawasan* di Balai-kota, Minggu (15/6).

Menurutnya, jalan penghubung kawasan itu merupakan tanggung jawab Pemprov, sehingga pihaknya hanya berwenang memberikan masukan dan dorongan semata. “Kami tidak bisa bertindak memperbaiki jalan itu, karena bukan kewenangan kami,” terangnya.

Dijelaskan, kerusakan jalan penghubung Ungaran-Cangkiran ini memang cukup parah. Jalan sepanjang kurang lebih 25 km tersebut, rusak dengan banyak lubang bertebaran di sepanjang jalan.

Meski demikian, dari informasi yang diperolehnya, saat ini Pemprov sudah berhasil menyelesaikan proses lelang perbaikan jalan tersebut. Dengan demikian, dipastikannya di bawah waktu satu bulan, pengerjaan sudah akan dimulai.

“Berapa anggarannya dan siapa pemenang lelangnya, saya kurang tahu. Tapi kayaknya, bulan-bulan ini sudah akan dapat dikerjakan kok,” ujarnya.

Iswar mengakui, jika kerusakan jalan ini cukup mengganggu pengguna jalan di Gunungpati. Sesuai kewenangan, pihaknya hanya melakukan kordinasi terkait pelaksanaan APBD Jateng untuk perbaikan jalan tersebut.

Di sisi lain, untuk perbaikan Jalan Cangkiran-Mijen, Iswar berjanji prosesnya akan segera dilakukan akhir bulan ini. Dengan anggaran sekitar Rp 5 miliar, kerusakan jalan tersebut akan segera diatasi sekaligus untuk mempersiapkan jalur alternatif saat mudik Lebaran. ■ *Hid-die*

Heru Masih Bisa Ajukan PK

KRAPYAK - Upapa hukum peninjauan kembali (PK) bisa diajukan seorang mantan terpidana, demi alasan keadilan. PK juga bisa diajukan beberapa kali oleh terpidana atau terdakwa, jika memang ditemukan bukti baru (*novum*).

Pendapat itu disampaikan pakar hukum Undip Semarang Prof Dr Nyoman Serikat Putra Jaya, terkait munculnya putusan Mahkamah Konstitusi (MK) perihal pembatalan Pasal 263 ayat 3 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP) mengenai PK. Menurut dia, tidak ada batasan waktu pengajuan PK.

“Apalagi, terkait putusan putusan MK (pembatalan). Pihak terdakwa bisa mengajukan PK sepanjang putusan pemidanaan dan itu boleh,” kata dia,

Minggu (15/6).

Nyoman yang dikonfirmasi perihal munculnya dua putusan Mahkamah Agung (MA) yang berbeda dalam kasus sama menilai, bisa terjadi asalkan perkara dengan terdakwa displit (pisah). “Kalau perkaranya displit, bisa saja MA memutus dua atau lebih,” katanya.

Sebagaimana diketahui, MA mengeluarkan dua putusan berbeda atas kasus dugaan korupsi beasiswa fiktif tahun 2003. Hal itu diungkapkan, mantan Kepala Dinas Sosial

Pemuda dan Olahraga (Dinsospora) Kota Semarang, Heru Supriyono, mantan terpidana kasus itu.

■ **Rekayasa**

Heru mengatakan, perkara yang menjeratnya itu penuh dengan dugaan rekayasa, karena hanya menjadi korban atasan dan hukum.

Heru yang saat itu masih menjabat sebagai Wakil Kadin-sospora bersama mantan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Semarang Sudjoko, mantan Wakil Bendahara DPC PDIP Kota Semarang Yulius Basiwanto BA, dan mantan Wakil Sekretaris DPC PDIP Untung Sujono disidang atas perkara korupsi.

Pada 15 Agustus 2006, PN Semarang dalam putusannya

membebaskan terdakwa I Sujo-ko dan terdakwa II Heru Supriyono. Sementara, terdakwa II Yulius Basiwanto dan terdakwa IV Untung Sudjarno, dinilai bersalah korupsi dan menghukumnya dengan pidana penjara 1 tahun penjara.

Atas vonis bebas terdakwa I dan II, jaksa mengajukan kasasi pada tanggal 28 Agustus 2006, tercatat di nomor 34/kasasi/akta.pid/2006/pn.Smg. Dalam putusannya tertanggal 3 Nookember 2008 majelis hakim MA yang diketuai H Dirwoto menyatakan, menolak permohonan kasasi jaksa penuntut umum pada Kejari Semarang.

Sementara, terdakwa III dan IV yang dinyatakan bersalah korupsi mengajukan banding pada tanggal 16 Agustus 2006 tercatat nomor 57/banding/-

akta.pid/2006/PN.Smg. Dan jaksa juga mengajukan banding pada tanggal 16 Agustus 2006, tercatat di bawah nomor 60/banding/akta.pid/2006/P N.Smg.

Pada putusan banding sendiri, tertanggal 31 Januari 2007 PT Jateng menyatakan terdakwa I, II, III dan IV dinyatakan terbukti korupsi. Keempat-nya dijatuhi pidana 1 tahun penjara. Upaya kasasi dan PK sudah ditempuh terdakwa III dan IV, namun ditolak MA. Atas putusan banding itu, kejaksaan mengeksekusi keempat terdakwa.

Kepala Kejari Semarang, Abdul Azis dikonfirmasi perihal ketidakpuasan Heru Supriyono yang mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum, mempersilakan untuk mengajukan PK. ■ *rdi-die*



BERBAHAYA: Sejumlah anak bermain-main di salah satu jenis permainan ombak banyu di arena Dugderan yang berlangsung di kawasan Johar, dengan memanfaatkan kelengahan petugas. Tentu saja, hal itu mengundang bahaya, karena gerakan permainan ombak banyu yang memutar dan bergoyang itu bisa menjatuhkan si anak, atau bahkan membuat kepala terbentur. ■ **Foto: Unggul Subagyo**

Kota Semarang Nyaris Tak Punya Pantai Memadai

privatisasi ruang publik, hingga tumpang tindihnya pemberian izin pengelolaan kawasan pesisir yang karut marut.

Kawasan pesisir yang seharusnya menjadi ruang publik, hingga kini juga banyak dikuai-

sai oleh pihak swasta dan pemanfaatannya dianggap tidak sesuai dengan semestinya.

Pakar Lingkungan Undip Semarang Prof Sudharto P Hadi menuturkan, panjang kawasan pesisir Semarang, sete-

lah dikurangi kawasan khusus Pelabuhan Tanjung Emas dan kawasan keselamatan operasi penerbangan, semestinya dapat diakses mudah oleh publik.

Namun, kata Prof Dharto, pada kenyataannya tidak. Dengan adanya privatisasi tersebut, kawasan yang masih dapat diakses oleh masyarakat hanya tinggal beberapa bagian saja. Itupun kondisinya juga memprihatinkan.

Seperti Pantai Tirang, misalnya. Pantai yang terletak di ujung landasan pacu Bandara Ahmad Yani itu cukup sulit untuk diakses oleh masyarakat. Untuk menuju pantai yang ada di wilayah Kelurahan Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat itu, pengunjung harus melintasi Jalan Hanoman Raya, kemudian masuk ke wilayah perumahan elit, Graha Padma Internusa.

Akses jalan dari Graha Padma, merupakan jalan paving. Setelah menyeberang lintasi jembatan kayu yang mulai usang, pengunjung akan di-

sambut beberapa pemuda yang berjaga disebuah gubug dari papan. Mereka akan menghentikan perjalanan, sambil menyerahkan tiket masuk.

■ **Jalan Becek**

Jalan tanah yang becek sepanjang kurang lebih satu kilometer, membuat pengunjung harus berhati-hati agar tidak terpeleset. Sebenarnya air laut di pantai ini jauh lebih bersih dan biru dari pada Pantai Marina, namun karena kurang tergarap dengan baik, jadi terlihat agak kumuh.

Letak pantai tirang dengan pantai Maron sangatlah dekat, hanya dipisahkan muara sungai Silandak. Posisi pantai maron ada dibagian timur sedangkan pantai Tirang ada dibagian baratnya muara sungai Silandak.

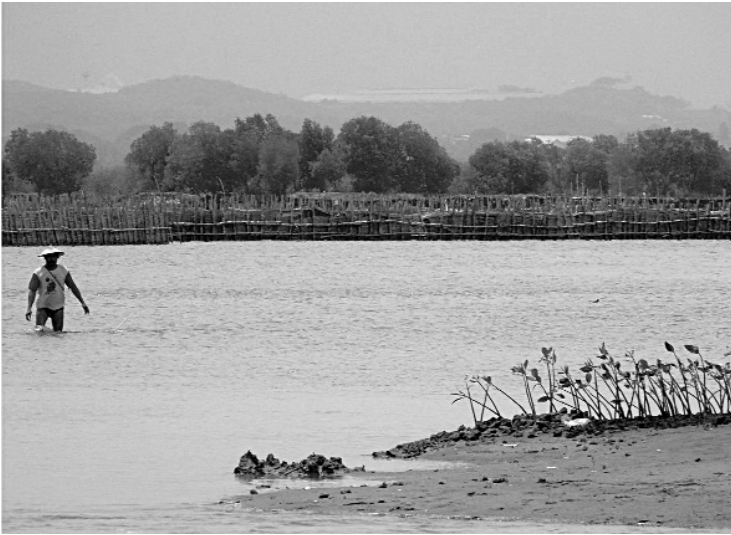
“Tarif masuknya mahal, lebih murah di Pantai Marina. Di Tirang, kita diminta Rp 5.000 per orang. Kalau di Marina hanya Rp 3.000. Karcisnya fotokopian, tidak ada nomer atau stempel. Tulisannya, Karcis Rp

5.000,” kata Haryo (20) pengunjung Pantai Tirang yang juga warga Sekopek, Kaliwungu, Kendal.

Reimbunan hutan mangrove nampak berjajar dan ber-lapis, memisahkan tambak satu dengan tambak lainnya. Di ujung barat pantai, lagi-lagi sampah nampak menumpuk di bibir pantai dengan tanaman mangrove yang baru tumbuh setinggi 50 sentimeter.

“Sampah-sampah itu sering saya kumpulkan. Tetapi saya hanya memilih yang bisa dijual lagi di pengepul barang bekas atau rongso. Sampah itu tak hanya dari pengunjung yang membuang sampah sembarangan, tapi dari sungai Silandak,” kata Jarwo (50) warga Tambakharjo.

Bapak tiga anak itu juga berharap, pemerintah memberikan perhatian kepada Pantai Tirang agar menjadi salah satu obyek wisata andalan di Kota Semarang. ■ *SM Network/Muhammad Syukron, Afri Rismo-ko-die*



PANTAI TIRANG: Pemandangan Pantai Tirang yang ada di Kelurahan Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat. Pantai ini hanya dapat di akses dengan kendaraan roda dua karena jalan yang sempit dan belum diaspal. ■ **Foto: SM Network/ M Syukron**

Pelatihan Penulisan PKM USM

TLOGOSARI - Tim Pusat Program Kreatifitas Mahasiswa (PPKM) Universitas Semarang (USM) menggelar pelatihan penyusunan proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) di Auditorium Ir Widjarmoko Jalan Soekarno-Hatta, Rabu (11/6).

Dalam rilisnya, Sabtu (14/6) disebutkan hadir sebagai pembicara dalam pelatihan yakni Prof Jamasri Ph D dari Universitas Gadjah Mada (UGM) yang sekaligus merupakan salah satu juri Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) Dikti.

PKM 5 bidang untuk peningkatan kemampuan mahasiswa dilaksanakan pada PKMM (Pengabdian Masyarakat), PKMP (Penelitian), PKMK (Kewirausahaan), PKMT (Penerapan Teknologi), dan PKMKC (Karsa Cipta).

Prof Jamasri mengungkapkan, tahun ini proposal PKM mahasiswa USM yang didanai Dikti terbanyak bagi PTS di Kota Semarang yang mencapai 39 proposal PKM. Karenanya, diharapkan mahasiswa USM yang mengajukan proposal PKM bisa lolos sehingga bisa mendapat kucuran dana dari Dikti.

Prof Jamasri menjelaskan pembuatan proposal PKM

menjadi sarana untuk menunjang bukti dari kreativitas terkait cara berpikir yang divergen. Dimana, mahasiswa diminta mampu memberikan alternatif jawaban dalam memecahkan suatu masalah. Menjadi kreatif berarti bukan melihat sesuatu seperti orang lain, tapi berani memikirkan tentang sesuatu yang berbeda.

Selain itu, Cerdas yaitu suatu kemampuan yang terkait dengan cara berpikir yang konvergen. Mampu memberikan jawaban yang tepat dalam memecahkan masalah. Ia juga memberikan contoh tentang menemukan ide kreatif, semisal keresahan masyarakat terhadap konversi minyak ke gas. Dari keresahan itu kaitkanlah dengan PKM 5 bidang tadi.

Pelatihan yang diikuti 500 mahasiswa yang terbagai di enam fakultas yang ada, dibuka Wakil Rektor III Iswoyo SPt MP. Dalam pelatihan, sejumlah mahasiswa dari STTR Cepu juga terlibat aktif dalam pelatihan yang diharapkan juga bisa member nilai plus.

“Semoga nantinya PKM mahasiswa USM semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya,” tambahnya.■

lek-Yn

Pemanasan Jangan Lampau Kemampuan Otot

PLEBURAN - Masalah tulang dan otot saat berolahraga cukup banyak muncul. Mulai dari yang sekadar pegal-pegal, kram otot, sampai cedera robeknya otot/ligamen.

Untuk mencegah agar tidak terjadi masalah-masalah seperti itu, dilakukan pemanasan sebelum memulai latihan, namun jangan sampai melampaui batas kemampuan otot atau sendi.

Hal tersebut dikatakan Dokter Indra Widya Nugraha, dalam mini talkshow “Aktivitas Seimbang Ciptakan Hidup Berkualitas” di lobi kantor DPRD Jateng Semarang, Minggu (15/6).

“Misalnya jika Anda merasakan nyeri yang berlebih di pundak satunya padahal Anda melakukan olahraga untuk kedua belah pundak, maka kemungkinan besar itu bukan cedera otot melainkan luka persendian atau sejenisnya,” kata dia.

Biasanya nyeri akan hilang dengan sendirinya setelah 5 – 7 hari. Derajat dan lamanya pegal atau nyeri yang terjadi berhubungan dengan derajat aktivitas yang dilakukan dan juga fungsi metabolisme tubuh.

■ Pasar Besar

Dalam kesempatan yang sama Yudi Dwi Harjo, Product Manager PT Phapros Tbk, mengenalkan produk Bioneuron yang sejatinya sudah lama dipasarkan, tapi sebelumnya harus melalui resep dokter.

Seperti halnya produk anti mabuk milik Phapros yang sangat fenomenal, yakni Antimo, maka produk Bioneuron juga diarahkan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi gangguan kesehatan. Apalagi sejauh ini, pasar neurotropika di Indonesia masih cukup besar.

Yudi menjelaskan, Bioneuron sangat bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin neurotropik, yaitu vitamin B1, B6, dan B12 yang berguna untuk mengatur metabolisme dalam saraf, khususnya saraf tepi, agar kinerja tubuh tetap maksimal.

Data survey industri farmasi mencatat pasar neurotropika di Indonesia mencapai Rp 400 miliar per tahun, dengan catatan pertumbuhan tahunan sebesar 10 persen. “Bioneuron ditargetkan bisa mulai mengambil pasar neurotropik 1 persen, itu sudah bagus,” kata Yudi. ■

Weynes-Yn



DISKUSI KESEHATAN: Mini Talk Show “Aktivitas Seimbang Ciptakan Hidup Berkualitas” di lobi kantor DPRD Jateng Semarang, Minggu (15/6). ■ *Foto : Weynes-Yn*

■ Pentas Seni PAUD Taman Belia Kelucuan Muncul

SESEKALI ada anak ikut naik panggung, atau berseliweran dengan membawa balon. Bahkan ada salah satu anak yang menangis dan ngambek di tengah acara, pertunjukan akan terus berlangsung.

BEGITULAH yang terlihat dalam Pentas Seni dan Pelepasan Siswa-Siswi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Taman Belia Candi di Gedung Dharma Wanita, Minggu (15/6). Wajar memang jika banyak ‘gangguan’ karena seluruh aktor dalam pentas seni adalah anak-anak yang rata-rata masih berusia di bawah enam tahun.

Termasuk ada gerakan salah seorang siswa yang tak kom-

pak dengan tarian rekan-rekannya. Namun justru aksi lugu yang dipentaskan anak-anak itu menjadi kocak dan lucu.

Seperti yang terlihat dalam adegan latihan di padepokan seni, dua anak nampak berpandang-pandang dalam tetapan kocak sembari menggerakan tangan masing-masing. Para orang tua yang menonton bahkan tergelak melihatnya, tidak lagi fokus pada jalan cerita.

Lain lagi cerita Athier (4). Anak ini bahkan tidak mau naik ke panggung serta tidak mau berganti kostum meski giliran-nya pentas sudah tiba. Alhasil, dengan setengah dipaksa, ia pun mau naik ke panggung namun dengan gaya berpaikaian yang berbeda.

Menurut Kepala Sekolah PAUD Taman Belia Ir Nila Kusumaningtyas, pihaknya memang selalu menggelar pentas seni semacam ini setiap akhir tahun. Hal ini untuk memberikan bekal kepada siswa yang

Jam Istirahat Tes SBMPTN Ditambah

SEKARAN – Jadwal pelaksanaan ujian tulis Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2014 yang akan berlangsung serentak Selasa, (17 /6) dipastikan mengalami pergeseran waktu. Pergeseran itu terjadi karena adanya penambahan waktu untuk istirahat.

“Waktu istirahat kedua ditambah selama 15 menit,” papar papir Humas Universitas Negeri Semarang (Unnes) Sucipto Hadiyurnomo, kemarin. Hal tersebut sesuai dengan surat dari Panitia Nasional SBMPTN bertanggal 14 Juni 2014 yang ditandatangani Ketua Umum Ganjar Kurnia dan Sekretaris Umum Tri Yogi Yuwono

Dalam surat itu dijelaskan, istirahat kedua akan berlangsung 11.45 – 13.00 WIB atau 12.45 – 14.00 WITA atau 13.45 – 15.00 WIT. “Perubahan ini demi memenuhi berbagai usulan PTN untuk memberikan kesempatan kepada segenap peserta, panitia, maupun pihak - pihak lain yang terkait melaksanakan kegiatan ibadah dan makan siang,” tulis panitia dalam surat tersebut.

Disebutkan pula, mulai pukul 07.00 WIB semua peserta kelompok Saintek dan Campuran sudah masuk di ruang ujian untuk mengisi biodata dan menjalani pemeriksaan identitas. Pukul 07.30 WIB mereka sudah mulai mengerjakan tes kemampuan dasar. Adapun ke-

lompok Sosial-Humaniora baru mulai masuk ruang dan mengisi biodata pada pukul 9.45.

Saat kelompok Soshum dan Campuran beristirahat kedua pada pukul 12.45 WIB, kelompok Saintek sudah pulang. Adapun kelompok Soshum dan Campuran terjadwal selesai mengikuti seluruh rangkaian ujian tulis pada pukul 14.30 WIB.

■ Persiapan

Sementara itu, Sucipto juga menambahkan bagi peserta SBMPTN yang memilih program studi seni atau olah raga, ada baiknya memerhatikan petunjuk pelaksanaan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut agar dalam pelaksanaan ujian dapat berlangsung dengan lancar.

“Pertama, uji keterampilan diselenggarakan pada tanggal 18 – 19 Juni mendatang. Untuk bidang Keolahragaan dibagi dua kelompok yakni untuk nomor peserta ganjil ujian dilaksanakan pada Rabu (18/6), sedangkan peserta dengan nomor genap Kamis (19/6),” terangnya lagi.

Kedua, setiap peserta uji kete-

BAZ Santuni 2.000 Anak Yatim

BALAIKOTA - Sekurangnya 2.000 anak yatim se Kota Semarang disantuni oleh Badan Amal Zakat (BAZ) Kota Semarang, Minggu (15/6).

Kegiatan yang digelar di Balaikota ini dilakukan dalam rangka Hari Lahir (Harlah) BAZ ke-11. Menurut manager BAZ M Ashyar, kegiatan diselenggarakan guna meningkatkan ukhuwah islamiyah dan wathoniyah atau kerukunan bagi umat Islam. “Kegiatan ini juga mendukung program Semarang Sehat dan Semarang Peduli sesuai dengan slogan Waktunya Semarang Setara,” terangnya.

Dijelaskan, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa syukur dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu juga mewujudkan pantauan perkembangan pelaksanaan pengelolaan zakat dari sisi sosialisasi program distribusi yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

Ketua BAZ Kota Semarang Hendrar Prihadi (Hendi) menandakan bahwa menyantuni anak yatim merupakan ajaran positif dari Nabi Muhammad SAW. Sedangkan dari sisi sosial ekonomi, membantu dan menyantuni anak yatim dan dhuafa, juga sekaligus membantu program pengentasan kemiskinan dan mengangkat derajat ekonomi anak yatim dan kaum dhuafa.

Dari data yang dihimpun, jumlah anak yatim di Kota Semarang adah 6.000 lebih dan melalui program Gerdu Kem-



SANTUNAN BAZ : Ketua BAZ Kota Semarang Hendrar Prihadi dikerubuti belasan anak yatim usai pemberian santunan kepada 2.000 anak yatim dan duaifa yang digelar dalam Harlah ke-11 BAZ. ■ *Foto: Nurul Wakhid*

pling, Pemkot berhasil menurunkan angka kemiskinan sebesar 2 persen per tahun,” terangnya.

■ Selalu Optimis

Untuk itu pihaknya berpesan agar di Harlah ini, BAZ menjadikannya sebagai momentum melakukan introspeksi dan evaluasi. Mencatat keberhasilan untuk dipertahankan dan ditingkatkan, serta

rampilan wajib membawa kartu tanda bukti pendaftaran SBMPTN 2014, uji keterampilan dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB hingga selesai. “Kemudian tempat ujian keterampilan Panlok 42 Semarang, untuk Uji keolahragaan di Gedung Laboratorium Olahraga Prof Soegijono Fakultas Ilmu Keolahragaan Gedung F (FIK) Unnes sedangkan ujian kesenian di Fakultas Bahasa dan Seni Gedung B (FBS) Unnes,” lanjut Sucipto.

Untuk materi ujian keterampilan bidang seni dibagi berdasarkan jurusan masing-masing. Jurusan Seni Rupa berupa Tes Menggambar Bentuk dan Suasana atau Ekspresi, Tes Kepekaan Estetis dan Tes Potensi Kreatif. Seni Tari berupa Tes Tari Bentuk, Tes Kreativitas Tari, imitasi gerak, serta Tes Pengetahuan dan Wawasan Seni dalam bentuk wawancara.

Sedangkan, untuk Seni Musik, materinya berupa Tes Musikalitas, Tes Praktik Instrumen, serta Tes Pengetahuan dan Wawasan Seni dalam bentuk wawancara.

“Tes Bidang Olahraga, ada tes kesehatan meliputi pengukuran antropometri yakni tinggi badan, berat badan, dan indeks massa tubuh, kemudian tes pemeriksaan jantung dan paru, pemeriksaan tekanan darah, dan pemeriksaan mata,” imbuhnya.

Selain tes kesehatan juga di-

lakukan tes kemampuan fisik meliputi sit up, vertical jump, push up, tes kelincahan, tes koordinasi mata dan tangan serta lari 1.600 meter.

Tidak hanya fisik, peralatan penunjang juga harus dipersiapkan oleh peserta mulai dari pensil 2B hingga 6B, hingga hal-hal khusus seperti untuk Prodi S1 Pendidikan Sendratasik (tari) diperlukan kaset tari sesuai dengan pilihan, peralatan tari yang akan disajikan sesuai dengan pilihan hingga pakaian latihan tari. Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik (musik), membawa alat musik yang akan dimainkan sesuai pilihan, selain piano dan drum set. Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga diminta dipersiapkan baju serta sepatu olahraga.

“Peserta tes uji keterampilan olahraga, yang memiliki sertifikat kejuaraan olahraga minimal tingkat Kabupaten dalam tiga tahun terakhir, dapat menyerahkan salinan sertifikat kejuaraan tersebut yang telah dilegalisasi. Sekaligus menunjukkan sertifikat yang asli ke bagian registrasi tes uji keterampilan olahraga. Peserta harus menyerahkan satu salinan sertifikat kejuaraan pada level yang tertinggi,” pungkas Sucipto. ■

rix-Yn

dari Aksi Polos Anak-anak

akan menaiki jenjang pendidikan di tahun ini.

“Mungkin yang sudah lulus TK akan melanjutkan ke SD, jadi kami membuat lempar pisahan melalui pentas seni ini. Anak-anak Toddler dan juga Playgroup juga kami ajak berpartisipasi,” ujarnya.

Dijelaskan, PAUD Taman Belia Candi memiliki beragam layanan pendidikan yang tersedia, mulai dari Baby Class & Toddler, Play Group, Preschool, Full Day School, Pos PAUD dan BKB, serta Taman Bacaan.

■ Sesuai Kebutuhan

Materi pembelajaran diberikan atas hasil ramuan mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada anak, sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan anak pada masa perkembangan yang sedang dialaminya.

Telah terakreditasi BAN PNF tahun 2009, PAUD ini juga

pernah meraih Juara I PAUD Inovatif Tingkat Nasional dan berpredikat sebagai Pusat Unggulan PAUD Provinsi Jawa Tengah. Siswa-siswinya diharapkan dapat berprestasi dengan baik di lembaga Sekolah Dasar maupun yang menjadi tujuan dari masing-masing anak.

“Bagian terpenting adalah masa dimana mereka, anak-anak didik kita dapat menjadi seseorang yang memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan dimanapun mereka berada, mampu menyampaikan pendapat yang dimilikinya dengan komunikasi yang baik, dan tangguh dalam mewujudkan mimpi yang dicita-citakan, serta mampu menjadi pribadi yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menentukan langkah dan pilihan hidupnya kelak,” terangnya panjang lebar. ■

Hid-Yn



KOCAK : Dua siswa PAUD terlihat kocak membawakan tarian dalam Pentas Seni dan Pelepasan Siswa PAUD Taman Belia Candi, Minggu (15/6). ■ *Foto: Nurul Wakhid*



Kompetisi Bola Basket Pelajar

FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (FEB UKSW) menggelar Economic’s Sport Competition (ESCO) 2014, sebuah ajang kompetisi bola basket dan cheerleader antarpelajar SMA/SMK se-Jateng DIY. Kegiatan dimulai pada Senin (16/6) hingga Senin (23/6) di GOR Hebat Sekolah Kristen Satya Wacana Salatiga. Tercatat sudah 14 sekolah yang mendaftar resmi menjadi peserta ESCO 2014 yang terdiri atas 15 tim basket putra, delapan tim basket putri serta tiga tim cheerleader. ■ **rdi-Ks**

Kuliah Bebas Uang Gedung

STIE Widya Manggala mulai Senin (16/6) menerima calon mahasiswa baru dengan keringanan bebas uang gedung. PTS tersebut juga menyediakan beasiswa dari yayasan bagi calon mahasiswa kurang mampu, dan berprestasi. Bagi peserta SBMPTN gratis biaya pendaftaran. Informasi STIE Widya Manggala Jalan Sriwijaya 32, telpn 8311982/ 8318788. ■ **rdi-Ks**

Khitan Massal Gratis

RUMAH Sakit Tugurejo menggelar khitan massal gratis pada Selasa (24/6). Disediakan uang dan souvenir menarik bagi peserta khitan. Informasi dapat menghubungi 081325656399 / 024 7608200 atau langsung mendatangi Rumah Sakit Tugurejo. ■ **rdi-Ks**

Wisuda Ke-18 STIE Semarang

STIE Semarang akan mengadakan Wisuda Ke-18, Sabtu (21/6), pukul 08.00 WIB, di Poncowati Hall Hotel Patra Jasa Semarang. Gladi bersih dilaksanakan hari Jumat (20/6), pukul 15.00 WIB. Calon wisudawan dapat hubungi panitia wisuda di kampus Jalan Menoreh Utara Raya 11, Semarang, telp 024-8506802. ■ **rdi-Ks**

Lomba MTQ Kota Semarang

PEMKOT Semarang akan mengadakan lomba MTQ (Mushabaqoh Tilawatil Quran) tingkat kota, Rabu (18/6), di SMA 1 Semarang. Bagi masyarakat yang mempunyai talenta, dipersilakan mendaftar ke kantor kecamatan terdekat. Kategori yang dilombakan tartil tingkat SD/MI, tartil tingkat SMP/MTS, SMA/SMK/MA, tilawah tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA, tilawah dan hafalan satu juz, tilawah lima juz, tilawah dewasa, hafalan satu juz, lima juz, 10 juz, 20, 30 juz. Informasi hubungi Ghofur 081325740683. ■ **rdi-Ks**

Gathering Masyarakat Sehat Jateng

BALAI Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Wilayah Semarang akan mengadakan Gathering Masyarakat Sehat Jateng Hebat, Selasa (17/6), pukul 09.00 di Aula BKPM Semarang Lt 3 Jl KHA Dahlan 39 Semarang. Acara gratis dengan peserta LSM dan Komunitas yang peduli permasalahan sosial serta kemanusiaan. Pendaftaran hubungi dokter Sigit Armunanto MKes (081326555631) atau Upik Krisnawati SKM 085741587955 - 085225209850. ■ **rdi-Ks**

96 PPK.....(Sambungan hlm 17)

meningkatkan kewaspadaan begitu pula saat Pileg 2014 lalu. Hal itu dilakukan untuk menghindari adanya salah hitung atau protes dari para pendukung kedua capres.

“Kali ini calonnya hanya dua, jadi PPK harus lebih waspada. Kemungkinan perolehan suaranya seimbang. Intinya, PPK harus-harus benar-benar menguasai materi Pilpres untuk mengeliminasi kesalahan hitung suara,” tukasnya.

Henri menambahkan, jika lancar maka kemungkinan terjadi pemungutan ulang di wilayah Kota Semarang akan mengecil. Beberapa kejadian bisa mengakibatkan pemilihan

Mengenang.....

(Sambungan hlm 17)

itupun berpindah kepemilikan dengan mahar Rp14.000 untuk kapal besar berlayar dan Rp7 ribu untuk kapal kecil. “Murah mas, yang penting warga bisa bermain-main dan mengenang masa kecil mereka. Kapal ini kan sudah ada sejak lama dan sudah jadi tradisi Dugder selain Warak Ngendog,” ujar Agus sang penjual.

Menurutnya, setiap Dugder seperti ini, dirinya bisa menjual sekurangnya 300 hingga 500 kapal. Meski hanya berlangsung sekitar 10 hari, namun Dugderan biasanya menjadi ajang meraup untung dari para penjual.

Sayangnya, imbuah Agus, tidak ada lagi perajin kapal ini di Semarang. Alhasil mereka harus mengambil dari juragan

Penggemar.....

(Sambungan hlm 17)

mah, tas rajut buatan Enny kini merambat ke pelosok negeri, bahkan ke sejumlah negara tetangga.

“Kenapa memlih rajut, karena saya penggemar rajut. Ini adalah usaha dari sebuah hobi,” kata Enny kepada *Wawasan* akhir pekan lalu.

Diakui isteri Ir Eka Kresna Bonang Barata itu, dari usaha rumahnya itu sudah beromzet sekira Rp 50 juta perbulan. Usaha Rajut diambil karena dinilai, memiliki ciri khas tersendiri.

“Pikirnya rajut dulu kuno. Tapi sekarang ternyata indah sekali, seninya luar biasa dengan berbagai model,” kata ibu dari Lutfan Prakoso AW dan Vebrian Nugroho Hasbi itu menambahkan.

ulang antara lain surat suara sudah ditandai.

Jika hal itu sampai terjadi, situasinya bisa jadi rawan yang dapat berdampak pada konduktivitas kota ini. Untuk itulah kepada para PPK, ditekankannya agar lebih berhati-hati dan tetap netral tidak memihak.

“Setelah dari sini, para PPK harus mengadakan bintek untuk para Panitia Pemungutan Suara (PPS),” jelasnya.

Di sisi lain, Henry berharap kedatangan logistik surat suara Pilpres dapat tepat waktu. Terlebih sepengetahuannya surat suara saat ini tebalnya 80 gram atau terdapat tipis sehingga para tenaga pelipat suara nantinya harus lebih cermat dalam melipat suara tersebut. ■ **Hid-Ks**

di Jawa Barat dengan ongkos yang lebih mahal tentunya.

“Ya mungkin karena hanya ramai saat Dugder, perajinnya mulai berkurang. Saya sendiri tetap berjualan kapal ini secara keliling, ikut berbagai pentas dan pasar malam keliling,” ujarnya.

■ Gantungan Hidup

Meski hasilnya tidak seberapa, warga Krobokan ini mengaku menggantungkan hidupnya dari berjualan kapal othok-othok. Sementara sang istri, berjualan gerabah saat musim Dugder tiba, dan berjualan kaki lima setiap harinya di sisi Jalan Pemuda tersebut.

Karenanya, Agus dan istrinya tidak terlalu khawatir jika harus membayar sewa lapak. Toh dalam keseharian, mereka sudah terdartaft sebagai PKL di Jalan Pemuda. ■ **Nurul Wakhid-Ks**

■ Menarik

Dengan bahan baku yang mudah dicari, Enny memadukan setiap warna, motif dan model sehingga menarik. Guna memenuhi pesanan, Enny terus tekun mengajari ibu-ibu di sekitar rumahnya, belajar rajut.

“Ciri khas produk kami, kenang dan kualitas benang nomor satu. Membuat tas rajut, susah-susah soal kerapian. Kendor saya tidak mau. Karena wanita itu apa-apa (barang) dimasukkan. Kalau kendor akan narik ke bawah,” kata wanita yang tinggal di Jalan Taman Puri I B I-9 Puri Perdana Banyumanik itu.

Pilihan desain dan model, kata Enny yang berfalsafah hidup sederhana tapi harus bahagia itu, tergantung pilihan dan pesanan. Satu tas, katanya, bisa memakan waktu sekira satu minggu. ■ **Rdi-Ks**

Penilaian Sekolah Sehat Jateng

MUGASSARI- SMAN 1 Semarang mewakili Provinsi Jawa Tengah maju dalam lomba sekolah sehat tingkat nasional. Senin (15/6), hari ini akan dilaksanakan penilaian dari dewan juri asal Jakarta. SMA N 1 Semarang sebelumnya telah berhasil mendapatkan predikat sekolah sehat tingkat Jateng.

Kepala Sekolah SMAN 1 Semarang Kastri Wahyuni melalui Kepala Humas SMAN 1 Semarang Lubis mengatakan, dalam penjurian akan dihadiri Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, dan Walikota Semarang Hendrar Prihadi. Sekolah juga akan menampilkan produk unggulan siswa atas prestasi

yang selama ini berhasil diraih.

“Juri langsung dari Jakarta, kita siap pukul 08.00 WIB. Kalau dulu kan dari Dinas Kesehatan, sekarang tingkat nasional unsur yang menilai dari Kementerian Kesehatan,” jelas Lubis saat dihubungi Wawasan, Minggu (15/6).

Tak hanya dihadiri oleh Gu-

bernur dan Walikota, Dinas Pendidikan tingkat kota dan provinsi akan ikut mendampingi proses penilaian sekolah tersebut. Hal itu, jelas Lubis, akan menambah rasaa percaya diri SMAN 1 yang selama ini dikenal sebagai sekolah dengan bangunan bersejarah.

■ Pentas Seni

Dalam sambutan, lanjutnya, akan dilakukan pemberian bunga kepada juri dan tamu yang hadir. Berbagai pentas seni tradisional seperti tari dan paduan suara akan diberikan menyambut proses penilaian. “Akan ada yel-yel juga dari siswa,” timpalnya.

Meski baru pertama kali

dalam sejarah mewakili Jateng sebagai sekolah sehat, SMAN 1 Semarang siap bersaing dengan sekolah dari 33 provinsi lainnya. “Kami selalu punya mental juara untuk menang,” imbuhnya.

Lubis mengemukakan, pagi ini sekolahnya akan terlihat seperti biasanya lantaran sudah terbiasa bersih. Hanya saja yang membedakan yakni yang awalnya sudah bersih, kali ini akan menjadi sangat bersih dan indah. “Kinclong pokoknya, kami selalu bersih. Sehat itu kan tidak hanya sehari, tapi sudah membudaya. Semoga bisa menang mewakili Jateng,” tandasnya. ■

M9-Ks



SOSIALISASI BAHASA ISYARAT: Sejumlah relawan mensosialisasikan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) kepada pengunjung car free day di Jalan Pahlawan Semarang, Minggu (15/6) pagi. Dalam aksinya simpatiknya, mereka juga membuka stan untuk masyarakat yng ingin belajar isyarat. Mereka berharap masyarakat paham tentang bahasa isyarat sehingga mempermudah tuna rungu wicara dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat normal. ■ **Foto:Weynes-Ks**

Tarif Listrik Rumah Tangga Naik

MUGASSARI-Mulai 1 Juli mendatang, selain menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) untuk sektor industri, PT PLN (Persero) juga menaikkan tarif untuk kalangan rumah tangga R1 (1.300 VA) dan R2 (2.200 VA).

“Selain industri, kenaikan TDL juga terjadi pada rumah tangga. Kenaikan ini berlaku secara bertahap setiap dua bulan sekali mulai 5-15 persen,” kata Deputy Manager Komunikasi, Humas dan Bina Lingkungan PT PLN (Persero) Distribusi Jateng-DIY, Supriyono, Minggu (15/6).

Kenaikan TDL ini, dilakukan mengingat biaya produksi dan nilai investasi cukup tinggi untuk menjaga keandalan ke-listrikan. Menurutnya, kenaikan tersebut masih cukup wajar. Dikatakannya, untuk investasi pemasangan ja-

ringan baru saja di wilayah Jateng-DIY sudah menghabiskan dana sekitar Rp 450 miliar dalam waktu kurang dari satu tahun.

Bahkan, saat ini PLN kekurangan material untuk pemasangan baru. Sehingga sering terjadi keterlambatan serta daftar tunggu yang semakin banyak. Tercatat, 40 ribu calon pelanggan rumah tangga dan 2.000 perusahaan di wilayah Jateng dan DIY, belum terlayani pemasangan jaringan listrik baru. Seluruh calon pelanggan masih masuk daftar tunggu.

Adapun, kenaikan TDL berlaku bagi R1 (1.300 VA) kenaikan 11,36 persen, R1 (2.200 VA) 10,43 persen, Golongan rumah tangga R2 (3.500-5.500 VA) naik bertahap rata-rata 5,7 persen. Kenaikan juga terjadi pada golongan pelanggan industri I3 nonterbuka, golongan

penerangan jalan umum P3, dan Pemerintah (P2).

■ Penerangan

Kemudian industri I3 non-terbuka dengan kenaikan secara bertahap rata-rata 11,57 persen setiap dua bulan, golongan penerangan jalan umum P3 kenaikannya 10,69 persen dan P2 atau pemerintahan naik bertahap rata-rata 5,36 persen setiap dua bulan.

Supriyono menambahkan, kenaikan TDL ini bukan berarti akan menaikkan laba perusahaan, karena hanya mengurangi subsidi dari pemerintah. Dengan adanya kenaikan TDL tersebut, mampu menghemat TDL. Kenaikan TDL dari enam golongan tersebut, menghemat subsidi mencapai Rp 8,51 triliun, sehingga subsidi listrik tahun berjalan 2014 menjadi Rp 86,84 triliun.

Aset.....

(Sambungan hlm 17)

dah melakukan pembayaran sesuai ketentuan,” ungkapnya. Dari data laporan masyarakat, didampingi Kabid Humas Kombes Pol A Liliek, Direskrimum menjelaskan, korban tidak saja dari sekitar lokasi kantor pusat yang berada di Mranggen, Kabupaten Demak. Namun, juga menimpa ratusan orang dari wilayah selatan Jawa Tengah.

“Korban ada yang datang dari Semarang, Demak, Sragen,

dan Solo. Jumlah kerugian diperkirakan mencapai Rp 3,5 miliar. Saat ini Direktur Zaenal Arifin SH Spdi sudah dilakukan penahanan. Mulai 22 Mei ditahan,” ungkapnya.

Dalam penyelidikan awal, diketahui pengelola menjalankan modus usaha penipuan dengan modus mengaku memutarakan uang pembayaran biaya umroh untuk bisnis properti. Karenanya, calon yang akan berangkat umroh tidak harus membayar biaya secara penuh.

■ Pemberangkatan

“Diawal bisnis mereka

memberangkatkan 200 pendaf-tar dengan biaya murah. Setelah pemberangkatan pertama maka lebih banyak pendaftar. Sehingga jumlah korban makin banyak,” tambahnya.

Untuk memudahkan aksinya, pelaku sengaja seakan merekrut sejumlah pemuka agama untuk menjadi pembimbing haji sekaligus penasehat. “Korban kebanyakan dari komunitas guru dan arisan. Mereka mengajak keluarga untuk umroh dengan penawaran Rp 9 juta, padahal standar biaya umroh adalah Rp 21 juta,” imbuhnya.

■ Penahanan

“Setelah dilakukan pemeriksaan, kami langsung melakukan penahanan,” ujar Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Djihartono.

Djihartono mengatakan, dari hasil pemeriksaan sementara, pihaknya mendapati temuan proyek pengadaan alat tulis kantor (ATK), alat olahraga, alat peraga, serta seragam batik.

Kendati begitu, Kapolres mengaku pihaknya masih melakukan pendalaman atas kasus ini. Mulai dari siapa saja oknum yang terlibat dalam aksi penipuan serta kemungkinan adanya tindak pidana lainnya. “Kami dalam di dulu, terkait siapa saja yang terlibat, adanya kemungkinan melawan hukum lainnya dan kemana larinya

Tersangka, sempat melarikan diri ke Sorong, Papua setelah adanya aksi protes dan demo untuk meminta kembali uang yang telah dibayarkan. Namun, saat pulang ke rumah di Mranggen, pelaku bisa ditangkap.

“Kita menghimbau masyarakat mempertimbangkan dulu ketika ada penawaran sesuatu dengan biaya yang murah. Lihat dulu buku alumninya jika penawaran dibawah standar PT Multazam beroperasi sejak tiga tahun lalu dengan alamat kantor di Jalan Raya Bandunganrejo No 102, Mranggen, Kabupaten Demak,” imbuhnya. ■ **lek-Ks**

uang tersebut. Kalau laporan kerugian lebih dari Rp 200 miliar, tapi sesuai berkas yang kami periksa saat ini, terhitung Rp 102 miliar lebih kerugiannya,” katanya.

Selain mengamankan pasangan suami istri ini, polisi juga mengamankan berbagai tumpukan berkas terkait aksi penipuan serta dua unit mobil, yakni Honda Jazz warna putih H2610 dan Daihatsu Grand Max putih H 8601 QY.

Arista dijerat pasal 378, 372, dan tindak pidana pencucian uang (TPPU). “Suaminya kami kenakan pasal 55 KUHP karena ikut membantu, tidak menutup kemungkinan juga nanti dikenakan pasal lainnya, tergantung hasil pengembangan penyidik,” ujar Djihartono. ■ **lek-Ks**

Rob Ancam Tenggelamkan Pantura

DEMAK - Masalah dahsyat tengah mengancam kehidupan masyarakat di sepanjang Pantai Utara (Pantura) Jawa. Selain penurunan muka tanah atau *land subsider*, pengembangan wilayah pantai yang tak terarah alias *semau gue* ditengarai sebagai penyebab utama tenggelamnya kawasan pantai oleh genangan rob.

Pada acara Konsultasi Publik Fasilitasi Tindak Lanjut Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kabupaten Demak, pakar pengairan dari Universitas Diponegoro, Dr Ir Nelwan Dipl HE menuturkan, diperlukan kebersamaan serta keterpaduan dalam mencari solusi mengatasi bencana rob yang selama dua dekade terakhir telah menenggelamkan sejumlah area di pantura, termasuk dua dukuh di Desa Bedono Kecamatan Sayung Demak. Terlebih masuknya air laut ke daratan tak terjadi bukan tanpa sebab. “Sebagai contoh pembangunan dermaga PT Kayu Lapis di

batas pesisir Kendal-Semarang dan reklamasi pantai di Pelabuhan Tanjung Emas. Dampak pengembangan wilayah pantai itu sangat parah dirasakan masyarakat pesisir di sisi kanan dan kirinya. Banyak daratan di sisi timur Pelabuhan Tanjung Emas antara lain wilayah Sayung terabrasi akibat pengurangan tanah oleh Pelindo,” terangnya, belum lama ini.

Maka itu lah, lanjut anggota Ikatan Alumni Teknik Sipil (Ikateksi) Undip tersebut, pengembangan garis pantai tidak bisa lepas dari sistem pembungan air atau drainase. Menurut Nelwan, dibutuhkan pula sabuk pantai multifungsi yang dapat

berfungsi untuk menahan tanah yang longsor di pesisir. Sebab tanah longsor itu merupakan salah satu penyebab turunnya tanah, terutama di daerah pantai. Hal itu pula yang kemudian membuka jalan bagi air baik dari laut maupun hujan untuk menggenangi kawasan pesisir dan daratan sekitarnya.

■ Zonasi Wilayah Pesisir
Sementara Ir Sutar MSI dari Tim Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan menuturkan, Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Kabupaten Demak diperlukan demi terwujudnya pembangunan kawasan pesisir dan laut yang produktif serta dikelola secara terpadu. Sehingga mampu berkembang dan berkelanjutan bagi kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

“Tujuan pembuatan zonasi wilayah pesisir di antaranya adalah untuk merehabilitasi sekaligus merevitalisasi kualitas lingkungan untuk menjamin pengelolaan dan pemanfaatan



TAK BISA PARSIAL: Pakar pengairan Universitas Diponegoro, Dr Nelwan saat memaparkan pengembangan kawasan pantai yang semena-mena berdampak pada bencana abrasi dan rob tak bisa diatasi secara parsial. Memerlukan tindakan komprehensif yang melibatkan semua pihak terkait dan pemerintah pusat. ■ Foto: sari jati/SR

potensi sumber daya wilayah pesisir dan laut Kabupaten Demak. Di samping juga dapat dimanfaatkan sebagai

panduan para stakeholder dalam memanfaatkan sumberdaya pesisir dan laut demi kesejahteraan rakyat,” ujarnya,

didampingi Kepala Bappeda Kabupaten Demak Hj drh Tri Puji Lestari. ■

ssi/SR

Gaji GTT dengan BOS Salah Aturan



Foto: Agus Umar

Hj Widya Kandi Susanti

KENDAL - Dua sekolah yang menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membayar Guru Tidak Tetap (GTT) mendapat tanggapan dari Bupati dr Hj Widya Kandi Susanti MM. Pasalnya, menggunakan dana BOS untuk membayar guru GTT menyalahi aturan dan bisa dikenakan sanksi pidana.

Dua sekolah yang diduga menggunakan dana BOS untuk membayar guru GTT tersebut

adalah SDN 1 Sarirejo yang mengeluarkan dana BOS sebesar Rp 14 juta untuk membayar GTT dan Rp 13 juta di SDN 2 Sarirejo.

Menurut Bupati Hj Widya Kandi Susanti, temuan dana BOS untuk membayar GTT tidak tepat. Sehingga dalam laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) maupun inspektorat kedua sekolah tersebut mendapat rekomendasi untuk mengembalikan. “Penggunaan dana BOS untuk menggaji GTT tidak sesuai dan harus dikembalikan,” kata bupati, kemarin.

Menurut bupati, jika kedua sekolah yang menggunakan dana BOS untuk membayar gaji GTT tak mengembalikan bisa dikenakan sanksi pidana, karena bisa dianggap merugikan negara.

“Menggunakan dana BOS untuk membayar gaji GTT tak sesuai dengan peruntukannya. Peruntukan dana BOS ada ketentuan dan aturannya. Dana BOS tidak bisa dipakai untuk membayar gaji GTT. Kami akan minta Dinas Pendidikan (Disdik) untuk menindaklanjuti temuan Inspektorat Kendal ini,” tuturnya.

Terkai hal itu, kata bupati, pihaknya juga sudah memberikan teguran langsung melalui surat resmi. “Ini untukantisipasi agar ke depan tak terulang lagi,” tandasnya.

■ Siap Menindaklanjuti
Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Kendal, Muryono mengatakan, pihaknya siap menindaklanjuti perintah bupati tersebut. “Kami sudah berkoordinasi dengan Bidang Pendidikan Dasar untuk menindaklanjuti temuan BOS yang digunakan untuk membayar gaji GTT,” tandasnya. Muryono mengakui BOS memang tidak boleh digunakan selain dari ketentuan yang sudah ada. BOS hanya untuk operasional sekolah, yakni untuk memperlancar kegiatan belajar-mengajar, khususnya bagi peserta didik agar tidak menghambat proses belajar. “Kami sudah melarang sekolah penerima dana BOS digunakan untuk membayar honor GTT. Tidak boleh BOS untuk bayar honor GTT, sebab fungsi BOS hanya untuk operasional sekolah bukan untuk guru,” tegasnya. ■ Mar/SR

Polres Gelar Operasi Cipta Kondisi

DEMAK - Pores Demak didukung petugas gabungan Kodim dan Satpol PP menggelar operasi cipta kondisi. Dipimpin langsung Kapolres AKBP Setijo Nugroho, razia dengan target senjata tajam, bahan peledak (handak), pelaku pencurian sepeda motor, tersangka pencurian dengan pemberatan, teroris serta minuman keras itu dimaksudkan membangun suasana aman dan kondusif menjelang Ramadan dan Pilpres.



NIHIL: Kapolres AKBP Setijo Nugroho bersama petugas gabungan memeriksa mobil boks yang melintas di jalan protokol Demak dalam rangka operasi cipta kondisi menjelang Ramadan dan pilpres. ■ Foto: sari jati/SR

Kegiatan pada Sabtu (14/6) mulai pukul 21.00 WIB selama dua jam di beberapa titik ruas jalan protokol Kota Wali itu dilakukan dengan menyisir semua kendaraan bermotor yang melintas. Mulai dari mobil pribadi, mobil boks, hingga sepeda motor diperiksa tak hanya barang-barang yang dibawa namun juga kelengkapan surat identitas kendaraan.

“Tujuan dari operasi cipta kondisi ini adalah untuk menciptakan

situasi kamtibmas yang aman dan kondusif tentunya menjelang Ramadan dan Pilpres. Dengan demikian umat muslim dapat menjalankan ibadah puasa lebih nyaman dan nyaman. Begitu pun pesta demokrasi yang dijdwalkan puncaknya pada 9 Juli mendatang berlangsung lancar tanpa ada kendala ataupun ancaman aksi kelompok tak bertanggung jawab,” kata kapolres, didampingi Kasubbag Humas AKP Sutomo, Minggu (15/6).

Walau ratusan mobil dan sepeda motor telah melalui pemeriksaan petugas, namun tak satu pun benda yang menjadi target operasi ditemukan. Kecuali 21 pelanggaran lalu-lintas karena pengendara sepeda motor tak membawa SIM atau mengenakan helm.

“Alhamdulillah tak ada tersang ka curanmor, curat atau teroris terazia. Begitu pun sajam, handak ataupun petasan yang selalu mewarnai Ramadan hingga perayaan Lebaran. Namun demikian masyarakat tetap kami imbau untuk tidak membunyikan petasan untuk menjaga kenyamanan dan kehusyukan umat muslim dalam menjalankan ibadah Ramadan,” tandan kapolres. ■ ssi/SR

Pengusaha Diminta Berikan Garansi Harga

GROBOGAN – Bupati Grobogan, H Bambang Pudjiono SH minta kepada para pengusaha makanan ternak, termasuk para investor untuk memberikan garansi harga kepada para petani dan tengkulak lokal Kabupaten Grobogan agar mereka lebih mantap dan bersemangat dalam mengelola lahan untuk membudidayakan komoditas tertentu yang dibutuhkan para pengusaha sebagai buyers.

“Saya meminta para pengusaha pakan ternak memberikan garansi harga kepada para petani dan diterapkan secara konsisten. Karena dengan demikian ada kerja sama yang saling menguntungkan dan diharapkan tak ada lagi permainan harga oleh pihak tertentu dengan alasan klasik khususnya saat terjadi panen raya,” ujar bupati pada acara pembukaan Agro Expo dan Gelar Teknologi Pertanian 2014 di Kawasan Kantor Dispertan TPH, Kabupaten Grobogan, Sabtu (14/6).

Meski para petani harus menghadapi tantangan terkait kestapahan harga dan pemasaran hasil produksi, lanjut bupati, para petani saat ini sudah mulai jeli melihat potensi dan peluang pasar dalam menentukan komoditas yang akan di tanam.

“Bila tidak ada garansi harga petani akan beralih menanam ke jenis tanaman lain yang dinilai lebih menguntungkan, karena tujuan mereka membudidayakan lahannya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup para petani itu sendiri,” tambahnya.

Tak Semua Honorer Tercatat di DKK

GUBUG – Sejumlah pegawai honorer di lingkungan Puskesmas Gubug I, Kabupaten Grobogan, diduga bermasalah. Pasalnya, status mereka yang jumlah seluruhnya mencapai 37 orang tak seluruhnya tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) sebagai instansi induk yang menaunginya.

Kepala Puskesmas Gubug I belum bisa dikonfirmasi dugaan tersebut. Ketika *Wawasan* mencoba mengkonfirmasi ke rumah kerjanya sedang tak berada di tempat. Sedangkan sejumlah karyawan yang sempat ditemui menyebutkan masalahnya sudah lama dilaporkan kepada atasan-nya di DKK Grobogan.

Sementara Kepala DKK Gro-

bogan, dr Johari Angkasa MKes saat dihubungi via poselnya membenarkan. Di antara mereka, katanya, ada yang berstatus pegawai kontrak dan sudah terdaftar di DKK, sementara sejumlah honorer lain tak terdaftar karena diduga mereka itu diangkat oleh pimpinan Puskesmas setempat.

Tentang nasib para pegawai honorer di Puskesmas Gubug I yang hingga kini masih belum diangkat menjadi CPNS tersebut, menurut dr Johari, sangat tergantung pada kebijakan pemerintah pusat setelah pengangkatan CPNS K-2 berakhir pada periode tahun anggaran 2013 silam. “Yang jelas keberadaan honorer telah menyebabkan Puskesmas Gubug I kelebihan beban se-

yang baik. Karenanya dalam Agro Expo ini disuguhkan display tanaman baik di puluhan stand maupun di lahan terbuka yang dipakai untuk memamerkan komoditas dan produk pertanian unggulan baik dari lembaga pemerintah maupun swasta.

“Untuk menyaksikan secara tuntas Agro Expo ini, para pengunjung harus mengitari lahan pertanian di lingkungan kantor seluas 3,5 hektar dengan melewati jalur yang telah disediakan. Selain dapat melihat langsung hasil pertanian, para pengunjung dapat berkonsultasi langsung dengan formulatur di 58 stan dan lima gazebo yang tersedia,” tambah Kabid Hortikultura Ir Imam Sudigdo. ■

K-26/SR

PT APF Salurkan Bantuan Rp 270.850.000

KENDAL - PT Asia Asia Pasifik Fiber (APF) melalui Yayasan Corporate Social Responsibility (CSR) kembali menyalurkan bantuan untuk masyarakat. Pemberian bantuan disampaikan langsung Ketua Yayasan CSR PT APF Kaliwungu, Asyraf Darwis ST MM, kemarin.

Asyraf mengatakan, setiap tahun PT APF mengalokasikan dana CSR sekitar Rp 3 miliar untuk bantuan sosial. Bantuan untuk dua lokasi, yaitu untuk Kaliwungu, Kendal dan Karawang, Jawa barat.

Dijelaskan, tahun lalu pihaknya juga mengalokasikan dana sekitar Rp 3 miliar untuk bantuan yang sama. Kebanyakan dana tersebut untuk bantuan pendidikan, bencana, beasiswa, ban-

tuan keagamaan dan sosial seperti pengobatan gratis dan pengobatan massal.

“Visi-misi kita dengan CSR PT APF dapat berbakti untuk negeri dan menciptakan kondisi masyarakat Indonesia yang bermartabat dengan penguatan mutu pendidikan, ekonomi dan sosial,” jelasnya.

Dijelaskan, untuk Juni dan Juli tahun ini pihaknya akan mencairkan bantuan senilai 270.850.000 yang akan digunakan untuk berbagai macam kegiatan, seperti paving madrasah ibtidaiyah Rp 10.000.000, TK Bhakti Utama Desa Nolakerto, Kecamatan Kaliwungu Rp 5.000.000, kegiatan remaja Masjid Mangir Raya Rp 8.100.000, bedah rumah warga tak mampu Rp

15.000.000, pelatihan usaha menjahit Rp 10.000.000, pembuatan tempat sampah Rp 11.000.000, pengobatan gratis Rp 79.250.000, pembagian sembako Rp 112.500.000 dan pelatihan wirasaha Rp 20.000.000.

“Bantuan ini sebagai bentuk perhatian perusahaan kepada masyarakat sekitar. Kami tidak mengharapkan imbalan apa pun hanya meminta doa dari masyarakat agar perusahaan bisa terus operasional dan berkembang,” ujarnya.

■ Fokusuk 5 Bidang
Menurut Asyraf, dana dari Yayasan CSR PT APF selama ini fokus disalurkan untuk lima bidang, yaitu kesehatan seperti khitanan massal, pengobatan

gratis, pendidikan seperti pemberian bantuan beasiswa dan bantuan rehap sekolah dan bantuan kacamata untuk siswa tidak mampu.

“Kita juga bergerak di bidang tanggap bencana dengan membuat tim SAR dan memberikan bantuan ke korban Merapi di Magelang dan Jogja beberapa waktu lalu,” jelasnya.

Salah satu penerima KH Jazuri, tokoh masyarakat Dukuh Nolakerto, Desa Nolakerto, Kaliwungun mengaku bersyukur menerima bantuan untuk madrasah di kampungnya. Rencananya uang CSR dari PT ARF tersebut akan digunakan untuk pemavingan halaman madrasah. ■

Mar/SR



BERI BANTUAN: Ketua Yayasan CSR PT APF Kaliwungu, Asyraf Darwis memberikan bantuan secara simbolis. ■ Foto: Agus Umar/SR

Kiai Kampung Dukung Jokowi-JK



DUTA WISATA: *Pemenang tiga besar lomba duta wisata berfoto bersama usai menerima hadiah pada malam Grand Final Duta Wisata Kabupaten Semarang 2014, Sabtu (15/6) malam. ■ Foto: Rusmanto Budhi/SR*

Ian & Dea Duta Wisata 2014

BAWEN - Dewan juri akhirnya menetapkan Ian Romadhan Pratama dan Dea Goesti Rizkita sebagai juara I Duta Wisata Kabupaten Semarang 2014. Sedangkan juara II dan III diraih Ahmad Ghea Afisyam berpasangan dengan Herlina Dwi Rahayu dan Hendy Prabowo Utomo dengan Nikita Azalia Diona.

Pengumuman pemenang disampaikan pada malam Grand Final Duta Wisata Kabupaten Semarang 2014 yang digelar di Griya Robusta Kampoeng Kopi Banaran, Bawen, Sabtu (15/6) malam. Acara ini dihadiri Wakil Bupati Semarang, Warnadi, Plt Sekda Kabupaten Semarang, Budi Kristiono, dan Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata (Disporapar), Partono.

Wakil Bupati Warnadi mengapresiasi generasi muda yang peduli dengan sektor pariwisata. “Pariwisata termasuk sektor yang strategis. Siapa yang terpilih sebagai duta wisata harus bisa ikut memajukan pariwisata di Kabupaten Semarang,” katanya di sela kegiatan.

Menurut Warnadi, Pemkab Semarang harus didukung pihak lain agar bisa

berhasil mengembangkan daya tarik wisata. Sebab masih banyak yang perlu diperbaiki dan dibangun untuk mendukung pariwisata, di antaranya masyarakat di sekitar objek wisata, keberadaan transportasi, manajemen, hingga pusat oleh-oleh yang dinilai kurang menjual.

“Fasilitas wisata yang belum optimal dapat diwujudkan dengan menggandeng pihak swasta. Karena jika hanya mengandalkan dana APBD tidak akan cepat akselerasinya,” ujarnya.

Selain pemenang tiga besar, dewan juri yang diketuai Eko Suseno dari UKSW Salatiga juga menetapkan beberapa kategori juara. Adapun kategori juara persahabatan putra-putri dimenangkan Ignatius Haris Adiyanto dan Alminati Wahyuningtyas, sedangkan pemenang kategori integrensia putra-putri adalah Nurudin dan Gabby Arenda Sesaria.

Untuk kategori juara berbakat putra-putri diraih Stanislaus Agil Dhamar Santanu dan Meda Wira Utami, sementara juara favorit putra-putri diraih Dori Jasrianto dan Irsadila Rahma. ■ *rbd/SR*

TENGARAN - Kiai kampung di wilayah Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang menyatakan akan mendukung penuh untuk memenangkan pasangan calon presiden dan wakil presiden (capres-cawapres), Jokowi-JK.

Pernyataan dukungan sejumlah kiai kampung itu disampaikan dalam acara pengajian dan sunatan massal di Dusun Krajan, Desa/Kecamatan Tenganan yang digagas anggota Fraksi PKB DPRD Kabupaten Semarang, Asof, Minggu (15/6).

Menurut Asof, digelar kegiatan sunatan massal tersebut merupakan bagian dari upaya untuk berbagi kepada sesama sekaligus mengenalkan Jokowi-JK kepada masyarakat. Sehingga

diharapkan Jokowi-JK bisa semakin dikenal di masyarakat.

“Tenganan dan sekitarnya hingga wilayah Boyolali merupakan kantong PDIP dan PKB. Kami bersama kiai kampung dan kiai mushala siap memenangkan Pak Jokowi menjadi presiden,” katanya di sela-sela kegiatan yang dihadiri sejumlah kiai kampung dan tokoh masyarakat di Tenganan dan Boyolali.

Selain melalui kiai kampung, kata Asof, PKB dapat

berjalan dengan NU dan badan otonom yang mempunyai massa hingga ke tingkat RT untuk memenangkan Jokowi-JK. Sehingga dirinya optimistis Jokowi-JK akan menang di Kabupaten Semarang jika tidak ada gejolak hingga pelaksanaan Pemilu Presiden (Pilpres), 9 Juli 2014 mendatang.

“Kalau tidak ada gejolak dan kecurangan, saya yakin Jokowi-JK akan menang. Kekhawatiran saat menjelang Pilpres maupun pemilihan calon legislatif dan kepala daerah pasti ada, namun kita tetap akan bergerak maksimal di masyarakat untuk meraih kemenangan mutlak,” tandasnya.

Anggota Fraksi PKB DPRD Kabupaten Semarang lainnya, Badarudin menyatakan Fraksi

PKB DPRD Semarang siap menjembatani permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama di wilayah perbatasan Kabupaten Semarang. Salah satu bentuknya adalah membantu menyelesaikan kendala warga dalam memperoleh akta kelahiran atau KTP seperti yang belum lama ini dia lakukan.

“Sudah menjadi tugas kita sebagai wakil rakyat untuk menampung aspirasi dan membantu mengurai masalah, begitu pula dengan pemahaman tentang politik. Masyarakat perlu mendapatkan pendidikan politik yang baik, agar tidak mudah dimasuki informasi menyesatkan termasuk kampanye hitam yang saat ini masih saja ditemukan,” tandasnya. ■ *rbd/SR*

Komunitas Batak Karo Gelar ‘Mburo Ate Tedeh’

HIDUP di perantauan, bukan hal mudah untuk bisa bernostalgia seperti halnya di kampung halaman dalam setiap kesempatan. Ini juga yang dilakukan komunitas Batak Karo di Kota Salatiga. Kerinduan kampung halaman dicetuskan dalam acara *Mburo Ate Tedeh*.

Ratusan orang keturunan Batak Karo yang menetap di Salatiga dan sekitarnya menggelar acara tersebut di Wisma Baptis, Bukit Soko, Salatiga, Sabtu (14/6). *Mburo Ate Tedeh*, adalah sebuah acara adat Batak Karo merindukan kampung halaman. Kegiatan diadakan oleh Ikatan Generasi Muda Karo (IGMK-Salatiga).

“Acara ini dimaksudkan rindu kampung halaman yang di dalamnya dikemas mirip ketika kita berada di kampung halaman termasuk makanan, tarian serta pakaian,” kata Mostow Jorenta Sinulingga, ketua panitia yang juga mahasiswa Fakultas Hukum UKSW dan penasihat Pdt Kalvinsius Jawak Program S3 UKSW.

Uniknya, hampir 80 persen yang mengikuti kegiatan *Mburo Ate Tedeh* adalah anak muda dan sebagai mahasiswa

di beberapa perguruan tinggi di Salatiga dan sekitarnya, termasuk Undip (Semarang) dan UGM (Yogyakarta).

Dijelaskan Mostow, *Mburo Ate Tedeh* juga memiliki makna mempertemukan muda-mudi Karo yang tujuannya selain menjalin silaturahmi, mempererat persaudaraan, dan melepas rindu, bisa menjadi ajang mencari jodoh.



BAGIKAN MAKANAN: *Seorang perwakilan dari salah satu warga di Batak Karo membagikan makanan dengan ember saat berlangsung “Mburo Ate Tedeh” di Wisma Baptis, Bukit Soko, Salatiga Sabtu (14/6) lalu. ■ Foto: Ernawaty/SR*

“Tak melalui generasi muda, di dalamnya juga terdapat ‘sepeuh’ (orang tua) untuk mendampingi. Terpenting lagi yakni melestarikan budaya Karo meski tak berada di kampung halaman,” tuturnya.

■ **Busana Adat**
Meskipun sebagian besar mengenakan pakaian casual ‘modern’ seiring berkembangnya za-

man, namun ada juga perwakilan yang mengenakan busana adat. Hal ini diartikan, untuk memberi tanda masing-masing marga.

Seperti disampaikan Pdt Kalvinsius Jawak, Karo memiliki lima marga. Yakni, Karo-Karo, Kinting, Tarigan, Perangin-Angin dan Sembiring. “Sehingga, untuk setiap perwakilan Karo ada yang menggunakan pakaian adat di lima marga tersebut,” paparnya.

Ditambahkan seorang warga Batak Karo yang cukup lama menetap di Salatiga, Masal Gurusinga, dalam kegiatan ini dihadiri warga Batak Karo se-Ja-teng dan DIY sekitar 300 orang.

Lanjutan musik khas Batak mengiringi acara malam itu. Bahkan di satu sesi, yakni makan bersama tak ciri khas berbagi makanan disajikan dengan sebuah ember.

“Zaman dulu menggunakan semacam ember, maka di tempat ini kami coba tetap mengaplikasikan dengan hal yang sama,” imbuh Masal. Acara diakhiri dengan penampilan dadakan dari sejumlah peserta untuk melantunkan tembang-tembang Karo. ■ *rma/SR*



Bupati Semarang
Dr.H.Mundjirin ES, SpOG

Reformasi bidang pemerintahan mengamankan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan disemua strata. Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) merupakan upaya mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintahan yang berkemampuan serta bertanggung jawab. Disisi lain Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) juga merupakan pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 27 ayat (3) yang menyebutkan bahwa Kepala Daerah berkewajiban menyampaikan pelaporan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri satu kali dalam satu tahun pada akhir tahun anggaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat dan petunjuk teknis penyusunannya melalui surat edaran Menteri Dalam Negeri.

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)

- 1. VISI DAN MISI**
- A. VISI**
- Mengacu Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 5 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2005 – 2025, dengan mempertimbangkan kondisi dan permasalahan serta kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat 5 tahun ke depan, maka ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Semarang Tahun 2010 – 2015, yakni “**Terwujudnya Kabupaten Semarang yang Mandiri, Terlibat dan Sejahtera**”
- B. MISI**
- Guna mewujudkan Visi tersebut, misi yang akan ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Semarang sebagai berikut:
1. Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
 2. Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (intanpari) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
 3. Menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *good governance* didukung kelengkapan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi informasi.
 4. Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan percepatan pembangunan.
 5. Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak di semua bidang pembangunan.
 6. Mendorong terciptanya pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya.

- 2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DAERAH**
- A. STRATEGI PEMBANGUNAN DAERAH**
- Strategi pembangunan Kabupaten Semarang Tahun 2010 – 2015, mengacu pada upaya pencapaian sasaran pokok kebijakan pembangunan tahapan ke-2 RPJPD Kabupaten Semarang Tahun 2005 – 2025, dan dirumuskan sebagai berikut:
- a. Strategi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia.
 - b. Strategi untuk penguatan daya saing perekonomian daerah.
- c. Strategi perwujudan kondisi aman dan damai.
- B. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH**
- Kebijakan pembangunan daerah yang dipilih dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai visi – misi Bupati Semarang periode 2010 – 2015 adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan pelayanan kesehatan.
 2. Meningkatkan pelayanan pendidikan baik formal maupun non formal.
 3. Menyediakan infrastruktur daerah sebagai pendukung investasi dan perekonomian.
 4. Mengoptimalkan pengelolaan potensi daerah yang berwawasan lingkungan.
 5. Mengembangkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.
- Kebijakan ini diarahkan dalam rangka mewujudkan peran serta dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan tanpa membedakan gender dengan memperhatikan hak - hak anak.
6. Mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan kepastian hukum.
- 3. PRIORITAS DAERAH**
- Mengacu Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2013, prioritas pembangunan Kabupaten Semarang adalah:
- A. Bidang Pemerintahan dan Sosial**
1. Peningkatan pelayanan bidang kesehatan utamanya pengembangan pola hidup bersih dan sehat serta peningkatan SDM, sarana prasarana dan sistem pelayanan.
 2. Peningkatan pelayanan keluarga berencana (KB), perlindungan perempuan dan anak serta pengarusutamaan gender.
 3. Peningkatan pelayanan bidang pendidikan utamanya rehabilitasi sarana dan prasarana, peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan kurikulum.
 4. Memperluas kesempatan dan lapangan kerja melalui pendidikan dan pelatihan kerja.



INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013

5. Pemanfaatan bantuan dan jaminan sosial secara efektif dengan mengoptimalkan pelibatan masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pengurangan kemiskinan.
 6. Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur.
 7. Penerapan teknologi informasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik.
 8. Peningkatan keterlibatan dan ketentraman masyarakat.
 9. Peningkatan penanganan korban bencana alam.
 10. Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah.
- B. Bidang Pengembangan Wilayah**
1. Penyediaan prasarana dan sarana terutama di wilayah perdesaan dan perbatasan dalam mendukung pertumbuhan.
 2. Peningkatan penyediaan sarana publik perkotaan.
 3. Pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan dan rehabilitasi kerusakan lingkungan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan.
 4. Penyelenggaraan penataan ruang yang berwawasan lingkungan dan mendukung iklim investasi.
- C. Bidang Ekonomi**
1. Membangun dan mengembangkan jaringan bisnis untuk memaksimalkan potensi ekonomi lokal.
 2. Peningkatan dan pengembangan investasi melalui penciptaan iklim kondusif serta penderbinaan perijinan.
 3. Peningkatan produksi pertanian dan diversifikasi usaha pertanian dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing produk pertanian.
 4. Peningkatan kualitas destinasi (daerah tujuan) wisata serta sarana prasarana pariwisata dalam rangka meningkatkan daya saing daerah.

4. Anggaran Belanja, Realisasi dan Pelaksana Urusan Wajib

NO	URUSAN/RINCIAN BELAJA	ANGKARAN	REALISASI	SKPD PELAKSANA
1	Pendidikan	104.973.500.000,00	89.223.585.960,00	Dinas Pendidikan
	Belanja Pegawai	18.706.524.000,00	15.656.485.000,00	
	Belanja Barang & Jasa	15.280.519.000,00	13.110.081.000,00	
	Belanja Modal	70.986.460.000,00	60.528.104.960,00	
	Belanja Pegawai	134.491.359.000,00	114.029.599.580,07	
2	Kesejahteraan Masyarakat	3.543.385.000,00	3.116.287.751,00	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan, Dinas Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Kependudukan dan Pencatatan

Calon Insinyur Robot Beradu Raih 10 Winners

JANGLI - Fadil terlihat serius menyusun bangunan tinggi di depannya. Matanya teliti memandang tiap sisi yang belum rapi. “Pengen jadi insinyur robot,” celotehnya di tengah riuh ajang kreasi robotik di Water Blaster Semarang, Minggu (15/6) kemarin.

Fadil menjadi salah satu 10 pemenang pada ajang tersebut. Bersama sembilan teman lainnya, Fadil menyisihkan peserta lomba membuat robot yang digelar dalam rangkaian “Wayah Dolanan” di Water Blaster.

Direktur Operasional Water Blaster Sumitro mengemukakan, lomba robotik diselenggarakan pada pekan ketiga di Bulan Juni. Pihaknya mengadakan kegiatan khusus pada bulan ini sebagai cara menyambut liburan sekolah. Bertajuk “Wayah Dolanan”, wahana air terbesar di Kota Semarang itu menggelar festival dolanan anak mulai Minggu (1/6), hingga pekan terakhir mendatang.

“Kami mengajak anak-anak untuk mengenal kembali permainan dan dolanan orang tua mereka, namun tetap tidak meninggalkan teknologi terkini, maka dari itu ada satu hari Minggu yang kita pergunakan yaitu untuk permainan robot ini,” jelasnya.

Selain edukasi kepada anak-anak, dia mengakui jika Water Blaster juga merasa memiliki tanggung jawab dalam mengembalikan jati diri anak pada pengenalan budi pekerti yang luhur. “Contohnya Minggu lalu ada

tarian tradisional, membuat mainan sendiri, sampai memainkan permainan tradisional zaman dulu,” imbuhnya.

Warisan

Dia berharap, melalui kegiatan tersebut anak-anak dapat teredukasi untuk mengenal warisan nenek moyang. Adapun pekan depan, akan digelar “Pawon Cilik” yang dipandu Chef Donny. “Anak sekarang banyak yang hanya bisa masak air, padahal mereka sudah remaja dan kuliah, ini amat memprihatinkan,” katanya.

Sementara itu, Water Blaster bekerja sama dengan RoboKids dalam penyelenggaraan perlombaan robot tersebut. Salah seorang panitia, Septi mengungkapkan, permainan robot cukup memberikan edukasi kepada anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar mereka. Selain itu anak-anak akan belajar mengatur waktu dan bekerja sama dalam tim.

“Mereka diajarkan mengatur waktu dan logika sehingga pemikiran juga terstruktur,” kata Septi.

Hal senada disampaikan orang tua salah satu peserta, Erdhiwati. Menurutnya, permainan



JUARA : Para peraih 10 Winners di ajang Robot Robotan “Wayah Dolanan” di Water Blaster Semarang. ■ Foto : Rita Hidayati

robot melalui kursus robotik membantu membantu anaknya dalam menyusun persentasi dan publikasi.

“Anak saya juga mendapat pujian karena unggul dalam operasi komputer,” ujarnya. Pada ajang kali ini dilombakan

keahlian peserta dalam speed building dan hysteria. Mereka terbagi dalam dua katagori usia, yakni PAUD sampai kelas 2 SD

dan kelas 3 SD sampai dengan kelas 5 SD. ■

rth-Yn

Pendidikan Vokasi Kian Dimintai Siswa

TEMBALANG- Kuota penerimaan mahasiswa baru Polines lewat jalur Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) mencapai 30 persen dari total penerimaan mahasiswa baru, sebanyak 1.616 kursi. Sedangkan kuota 60 persen telah terserap sebelumnya lewat jalur Penelusuran Siswa Berpotensi (PSB), Penelusuran Minat Dan Kemampuan Politeknik Negeri (PMD-KPN), Kelas Kerjasama PLN dan Seleksi Potensi Akademik (SPA). Sedangkan jalur pendaftaran yang masih dibuka yakni kelas kerjasama Alfamart, dan Ujian Mandiri.

Hal tersebut disampaikan Direktur Politeknik Negeri Sema-



MEMANTAU : Direktur Polines Ir Supriyadi MT memantau pelaksanaan tes tulis jalur UIMPN, di kampus Polines, Tembalang, Sabtu (14/6). ■ Foto dok-Ks

rang (Polines) Ir Supriyadi MT disela-sela ujian UMPN Polines yang digelar di Kampus Polines Tembalang, Sabtu (14/6) lalu.

“Sebanyak 4.870 peserta mengikuti tes masuk Polines lewat jalur UMPN. Tes sendiri terbagi dalam dua sesi, yakni tes bagi pendaftar keteknikkan berlangsung pagi dan pendaftar ketetaniagaan berlangsung siang hari. Lewat jalur UMPN ini peserta berkesempatan untuk mendaftar pilihannya di seluruh Politeknik Negeri se-Indonesia,” paparnya.

Dirinya mengungkapkan pendidikan politeknik kini kian menjadi pilihan lulusan SLTA, sebab dengan pola pembelajaran

60 persen praktek dan 40 persen teori, mahasiswa semakin dibekali ketrampilan yang memadai untuk memasuki persaingan dunia kerja yang makin ketat dan menuntut kompetensi.

“Tingginya minat siswa ini membuat persaingan untuk masuk kePolines juga semakin ketat,” imbuhnya.

Dunia Kerja

Di sisi lain, untuk memberikan kesempatan bagi lulusan Polines dalam memasuki dunia kerja, pihaknya telah terjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan perusahaan dalam hal tempat magang maupun rekrutmen industri.

Pembantu Direktur IV Polines Drs Kunto Purbono MSc menambahkan saat ini telah terjalin nota kesepahaman dengan MetroTV, PT Yokogawa Indonesia, PT Bintang Komunikasi Utama (BKU) dan berbagai perusahaan nasional maupun multinasional.

“Kita terus berkomitmen agar lulusan Polines cepat kerja sesuai kompetensinya. Tercatat hingga Juni ini perusahaan yang sudah mengajukan rekrutmen sebanyak 100 perusahaan,” lanjutnya. Kunto juga menambahkan usai kegiatan wisuda Polines sekitar bulan Oktober mendatang juga akan diselenggarakan kegiatan job fair yang diikuti berbagai perusahaan. ■

rix-Ks

Rotary Tokyo Beri Alat Pendeteksi Epilepsi

SEMARANG - Rotary Club of Tokyo Asakusa Jepang, Sabtu (14/6) menyerahkan bantuan peralatan medis berupa *Electro Encephalograph (EEG) Long Term* kepada RSUP Kariadi Semarang.

Alat itu sangat dibutuhkan pihak rumah sakit untuk menjadi tempat rujukan sebagai pusat pelayanan komprehensif melayani bedah epilepsi di Jawa Tengah khususnya.

Penyerahan itu secara simbolis diserahkan dari Tokyo University Hospital, diwakili Profesor Kensuke Kawai, Global Grant Chairperson Tokyo Asakusa Rotary Club, Yukuya Tomii, kepada Prof Dr Zainal Muttaqin yang mewakili pihak rumah sakit.

Acara tersebut mengakhiri kerja sama kedua belah pihak selama tiga tahun antara. Terhitung pelaksanaan proyek *global grant* tersebut mulai dari 12 Juli 2011 hingga 12 Juli 2014.

President Rotary Club Semarang Central D-3420 Widjaja Kusumo mengatakan, dengan bantuan alat senilai Rp 1 miliar itu bisa membantu penderita epilepsi.

Dia menerangkan, alat tersebut berfungsi untuk mendeteksi penyakit epilepsi yang kebal terhadap otak sebelum dilakukan operasi.

“Walaupun perjanjian ini sudah berakhir namun kami berharap kepada pihak RSUP Ka-

riadi untuk tetap melakukan komunikasi kepada kami terkait perawatan alat pendeteksi epilepsi tersebut,” katanya dalam acara Closing Ceremony Global Grant Project di Aula Direksi RSUP Kariadi, Sabtu (14/6).

Pelayanan Komprehensif

Direktur Pelayanan rumah sakit dr Kariadi, Bambang Sudarmanto mengatakan, nantinya RSUP Kariadi akan memberikan pelayanan secara komprehensif yaitu dengan melayani bedah epilepsi level 3 dan 4. Ia men-

erangkan, di Indonesia tingkat prevalensi mencapai 0,6 persen, jumlah penyandang epilepsi sekitar 1,5 juta orang, dan 1/3 di antaranya (sekitar 500.000 orang) sulit diobati.

Sementara itu Global Grant Chairperson Tokyo Asakusa Rotary Club, Yukuya Tomii berharap tidak ada diskriminasi sosial kepada penderita epilepsi. Ia menginginkan para penderita bisa hidup normal di lingkungan masyarakat. ■

SM Network/fri-Yn



BERI SAMBUTAN : Global Grant Chairperson Tokyo Asakusa Rotary Club, Yukuya Tomii ketika memberikan sambutan kepada para peserta Closing Ceremony Global Grant Project di Aula Direksi RSUP Kariadi, Sabtu (14/6). ■ Foto : SM Network/Afri Rismoko

3D

PARAGON 4

12.00-14.10-16.20-18.30-20.40



PLAZA 3

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10



PARAGON 3

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00



PLAZA 1

12.30-14.40-16.50-19.00-21.10



3D PARAGON 1

12.15-14.25-16.35-18.45-20.55



PLAZA 2

12.45-14.55-17.05-19.15-21.25



PARAGON 2

19.00-21.15

CITRA 2

12.15-14.25-16.35-18.45-20.55

ACARA DI KUDUS

CITRA 3

12.00-14.10-16.20-18.30-20.40

NEW STAR 1

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

PARAGON 2

12.15-14.30-16.45

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 2

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CITRA 1

12.00-14.15-16.30-18.45-21.00

NEW STAR 3

13.00-15.00-17.00-19.00-21.00

OCULUS

CIT